No. Katalog:1202059.3578

LAPORAN KINERJA
BPS KOTA SURABAYA
TAHUN 2024

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA

LAPORAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA TAHUN 2024

No. Katalog	:	1202059.3578
No. Publikasi	:	35780.25001
Ukuran Buku	:	A4 (21 cm x 29,7 cm)
Jumlah Halaman	:	xxii + 214 Halaman

Naskah:
BPS Kota Surabaya

Gambar Sampul:
BPS Kota Surabaya

Sumber gambar:
canva.com

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Surabaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA TAHUN 2024

Pengarah:
Arrief Chandra Setiawan

Penanggung Jawab Teknis:
Wulan Nuyuliangdyah

Penyusun:
Akhmad Dardiri
Fitri Kusumowardhani
Lita Gadis Pertiwi
Lusy Rochmayanti
Norma Di Madya
Nurcholis
Septa Noor Pradhani
Yusril Yuma Alfana

Penyunting:
Ali Subagiyo
Nurcholis
Septa Noor Pradhani

Gambar Kulit:
Yusril Yuma Alfana

Tata Letak:
Norma Di Madya
Nurcholis

Infografis:
Yusril Yuma Alfana

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja BPS Kota Surabaya 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kota Surabaya sebagai penyelenggara negara atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2024. Di dalam laporan kinerja BPS Kota Surabaya 2024 tertuang hasil capaian kinerja BPS Kota Surabaya sepanjang Tahun 2024.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir BPS melaksanakan visi, misi, tujuan dan sasaran baru yang selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2020-2024. Visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut dirangkum dan dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Surabaya 2020-2024. Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada Tahun 2024, perkembangan capaian kinerja selama lima tahun terakhir, perkembangan realisasi kinerja selama lima tahun terakhir, serta capaian kinerja terhadap target Renstra 2020-2024. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

BPS Kota Surabaya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Surabaya, 14 Februari 2025
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Surabaya,

Dr. Arrief Chandra Setiawan, S.ST, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
RINGKASAN EKSEKUTIF xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 3
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Surabaya 4
1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran 6
1.4. Potensi dan Permasalahan 9
1.4.1. Potensi 9
1.4.2. Permasalahan 12
1.5. Sistematika Penyajian Laporan 13
BAB II PERENCANAAN KINERJA 15
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Kota Surabaya 17
2.1.1. Visi BPS Kota Surabaya 17
2.1.2. Misi BPS Kota Surabaya 18
2.1.3. Tujuan BPS Kota Surabaya 20
2.1.4. Sasaran Strategis BPS Kota Surabaya 22
2.2. Renstra BPS Kota Surabaya 2020-2024 23
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Surabaya 2024 30
2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Suplemen BPS Kota Surabaya 2024 32
BAB III Akuntabilitas Kinerja 33
3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024 35
3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan Pertama 39
3.1.2. Capaian Kinerja Tujuan Kedua 52
3.1.3. Capaian Kinerja Tujuan Ketiga 61
3.1.4. Capaian Kinerja Tujuan Keempat 65
3.1.5. Perkembangan Capaian Kinerja Total Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024 73
3.1.6. Realisasi Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024 74

3.1.7. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Terhadap Target Renstra 2020-2024...77
3.2. Analisis Capaian Kinerja PK Suplemen Tahun 2024.....112
3.3. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja.....134
3.3.1. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja Utama 134
3.3.2. Analisis Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Lainnya.....142
3.3. Prestasi dan Inovasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024 149
3.3.1. Prestasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024 149
3.3.2. Inovasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024.....155
3.4. Realisasi dan Efisiensi Anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2024 172
3.4.1. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2024.....172
3.4.2. Efisiensi Anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2024.....179
BAB IV PENUTUP.....187
4.1. Kesimpulan.....189
4.2. Rencana Tindak Lanjut.....189
LAMPIRAN 193

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024 xviii
Tabel 2 Komposisi Pegawai BPS Kota Surabaya Menurut Jabatan Tahun 2024 7
Tabel 3 Visi dan Misi BPS Kota Surabaya 2020-2024 18
Tabel 4 Visi, Misi, dan Tujuan BPS Kota Surabaya 2020 - 2024 21
Tabel 5 Tujuan Dan Sasaran BPS Kota Surabaya 2020-2024.....22
Tabel 6 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BPS Kota Surabaya 26
Tabel 7 Reviu Rencana Strategis 2020- 2024 29
Tabel 8 Perjanjian Kinerja 2024.....31
Tabel 9 Perjanjian Kinerja Suplemen 2024.....32
Tabel 10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2024.....36
Tabel 11 Capaian Kinerja Tujuan Pertama Sasaran Strategis Pertama 39
Tabel 12 Indikator Pendukung Indikator Kinerja Sasaran "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi Pembangunan 41
Tabel 13 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi Pembangunan".....42
Tabel 14 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi" 50
Tabel 15 Capaian Kinerja Tujuan Kedua Sasaran Strategis Pertama.....53
Tabel 16 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik".....55
Tabel 17 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata statistik" 59
Tabel 18 Capaian Kinerja Tujuan Ketiga Sasaran Strategis Pertama 61
Tabel 19 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) 63
Tabel 20 Capaian Kinerja Tujuan Keempat Sasaran Strategis Pertama.....66
Tabel 21 Kendala dan Solusi Indikator "Hasil penilaian implementasi SAKIP".....67
Tabel 22 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase kepuasan pengguna data.....71
Tabel 23 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024 75
Tabel 24 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 terhadap.....77

Tabel 25 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama Terhadap Target Renstra 2020-2024 79
Tabel 26 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama 80
Tabel 27 Capaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama Terhadap Target Renstra 2020-2024 91
Tabel 28 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama 92
Tabel 29 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua Terhadap Target Renstra 2020-2024 94
Tabel 30 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua 95
Tabel 31 Capaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua Terhadap Target Renstra 2020-2024 98
Tabel 32 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua 98
Tabel 33 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Ketiga Terhadap Target Renstra 2020-2024 101
Tabel 34 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Ketiga 101
Tabel 35 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat Terhadap Target Renstra 2020-2024 105
Tabel 36 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat 105
Tabel 37 Capaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat Terhadap Target Renstra 2020-2024 109
Tabel 38 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat 110
Tabel 39 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Surabaya Tahun 2024 113
Tabel 40 *Response rate* survei berbasis rumah tangga Tahun 2024 115
Tabel 41 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 1.1.1 (Suplemen) 115
Tabel 42 *Response rate* survei berbasis usaha Tahun 2024 118
Tabel 43 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 1.1.2 (Suplemen) 119
Tabel 44 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 1.1.3 (Suplemen) 124

Tabel 45 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 3.1.1 (Suplemen) 126
Tabel 46 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 3.1.2 (Suplemen) 128
Tabel 47 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 4.1.1(Suplemen) 130
Tabel 48 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 4.1.2 (Suplemen) 133
Tabel 49 Daftar Prestasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024 149
Tabel 50 Rekapitulasi Sesi Kegiatan SKAK Tahun 2024.....161
Tabel 51 Rekapitulasi Penayangan Konten *One Man One Video* Tahun 2024.....167
Tabel 52 Daftar Revisi DIPA Tahun Anggaran 2024 BPS Kota Surabaya.....173
Tabel 53 Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Menurut Program 176
Tabel 54 Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Menurut Sasaran Strategis 177
Tabel 55 Efisiensi Realisasi Anggaran Penggunaan Listrik dan Air Tahun 2024 182
Tabel 56 Perbandingan Realisasi Anggaran Penggunaan Listrik dan Air Tahun 2024 Terhadap Tahun 2023.....182
Tabel 57 Perbandingan Realisasi Anggaran, Capaian Kinerja dan Nilai Efisiensi Menurut Sasaran Strategis.....184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPS Kota Surabaya 5
Gambar 2 SDM BPS Kota Surabaya Menurut Tingkat Pendidikan.....6
Gambar 3 Tampilan aplikasi SIMOVIE 11
Gambar 4 Layanan STAT-Call BPS Kota Surabaya.....12
Gambar 5 Peta Strategi BPS Kota Surabaya 2020–2024 24
Gambar 6 Nilai-Nilai Inti Aparatur Sipil Negara (ASN) 27
Gambar 7 *Employer Branding* ASN.....28
Gambar 8 Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Terhadap Rata-Rata Capaian Kinerja BPS Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jawa Timur (persen) 38
Gambar 9 Perkembangan Capaian Kinerja Total BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024 (persen) 74
Gambar 10 Proses Bisnis Layanan STAT-CALL 156
Gambar 11 Layanan STAT-CALL Ditampilkan Pada *Website* BPS Kota Surabaya.....156
Gambar 12 Tampilan *Website* Layanan STAT-CALL.....156
Gambar 13 Tampilan Form Reservasi STAT-CALL 157
Gambar 14 Jumlah Reservasi STAT-CALL yang Telah Dilayani Tahun 2024 Menurut Bulan 157
Gambar 15 Persentase Reservasi STAT-CALL Tahun 2024 Menurut Jenis Kategori Subjek yang Dikonsultasikan 158
Gambar 16 Tampilan *Dashboard* STAT-CALL 158
Gambar 17 Dokumentasi STAT-CALL secara luring dengan materi tentang Konsep Kemiskinan.....159
Gambar 18 Dokumentasi STAT-CALL secara luring dengan materi tentang Teknik Pengumpulan Data.....159
Gambar 19 Dokumentasi STAT-CALL secara daring melalui Zoom Meeting dengan materi tentang Statistika.....160
Gambar 20 Dokumentasi STAT-CALL secara daring melalui whatsapp dengan materi tentang Statistik Demografi dan Sosial 160
Gambar 21 *Screenshot* Pelaksanaan Sharing *Knowledge* Antar Kita (SKAK).....162
Gambar 22 Tampilan Aplikasi SIMOVIE.....163
Gambar 23 Undangan Rapat Koordinasi Awal Replikasi dan Pengembangan Aplikasi SIMOVIE.....164

Gambar 24 Rapat Koordinasi Awal Replikasi dan Pengembangan Aplikasi SIMOVIE di BPS Provinsi Jawa Timur 165
Gambar 25 Kegiatan Doa dan Briefing Pagi dan Sore di BPS Kota Surabaya 166
Gambar 26 Dokumentasi Videografis/Videokonten dari program One Man One Video yang telah diunggah di akun Instagram BPS Kota Surabaya 169
Gambar 27 Tampilan Beranda SPARKS 170
Gambar 28 Tampilan Spreadsheet Monitoring Bukti Dukung pada SPARKS 172
Gambar 29 Pagu pada DIPA TA 2024 Revisi Akhir BPS Kota Surabaya yang Diblokir 176
Gambar 30 Memorandum Peningkatan Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air 180
Gambar 31 Grafik Biaya Penggunaan Listrik BPS Kota Surabaya per Triwulan Tahun 2024 181
Gambar 32 Grafik Biaya Penggunaan Air BPS Kota Surabaya per Triwulan Tahun 2024 ... 181
Gambar 33 Surat Pesanan Pengadaan Laptop Melalui E-katalog 183

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Strategi BPS Kota Surabaya 2020-2024 195
Lampiran 2 Reviu Rencana Strategi BPS Kota Surabaya 2020-2024 196
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024 198
Lampiran 4 Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024 202
Lampiran 5 Kegiatan BPS Kota Surabaya Tahun 2024 203
Lampiran 6 Daftar Publikasi Statistik yang Diterbitkan Tahun 2024 209
Lampiran 7 Daftar OPD Beserta Judul Kegiatan yang Mendapat Rekomendasi Statistik 211
Lampiran 8 Daftar OPD Beserta Judul Metadata Kegiatan Statistik 213

100,45%

CAPAIAN KINERJA KOTA SURABAYA

dengan rincian sebagai berikut

Tujuan 1 I 100%

Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Tujuan 2 I 100%

Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 3 I 100%

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 4 I 101,57%

Penguatan tata kelola kelembagan dan reformasi birokrasi

INOVASI YANG TELAH DILAKUKAN

1. **Stat-Call**
   Layanan jemput bola konsultasi Statistik gratis
2. **SKAK**
   Sharing Knowledge melalui zoom yang dibuka secara umum
3. **SiMovie**
   Aplikasi tracking petugas pendataan lapangan, aplikasi ini sudah diadaptasi oleh BPS Provinsi Jatim dan akan diaplikasikan di seluruh satker.
4. **Darma Sakti**
   Doa dan briefing bersama setiap pagi dan sore, sebelum dan sesudah bekerja
5. **One Man One Video**
   Satu pegawai satu hasil kreasi video, menunjang kreativitas pegawai

PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

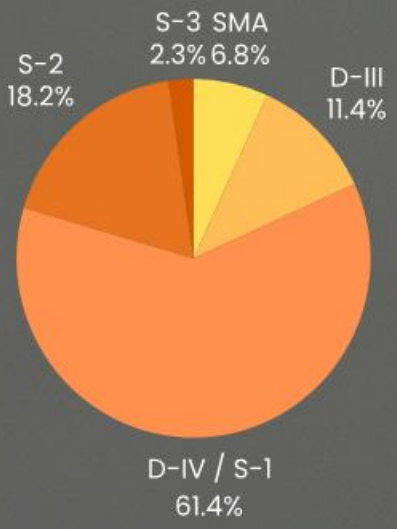

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BPS Kota Surabaya disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Visi yang telah ditetapkan: "Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju" ("*Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia*"). Untuk mewujudkan Visi dapat dicapai dengan Misi:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2024, BPS Kota Surabaya melaksanakan 2 (dua) program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen (Dukman).
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Laporan Kinerja BPS Kota Surabaya disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Kota Surabaya pada tahun 2024 telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Reviu ke I Renstra BPS Kota Surabaya 2020-2024 yang meliputi:

Tujuan I Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;

Tujuan II Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN;

Tujuan III Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;

Tujuan IV Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2024 ditandai dengan terpenuhinya

target dan tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Surabaya untuk tahun 2024 mencapai 100,45 persen dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				**100**
SS 1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	100	100	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	100	100	100
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				**100**
SS 2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	58,82	58,82	100
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	58,82	58,82	100
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				**100**
SS 3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	100	100	100

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				**101,57**
SS 4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	75	77,35	103,13
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja tujuan				**100,45**

Tabel di atas menunjukkan capaian kinerja total BPS Kota Surabaya Tahun 2024 sebesar 100,45 persen. Seluruh target indikator kinerja dari setiap tujuan dapat tercapai dengan baik. Penyelenggaraan program pendukung indikator kinerja BPS Kota Surabaya dibiayai oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPS Kota Surabaya Tahun 2024 dengan total pagu akhir sebesar Rp. 14.467.535.000,- dan realisasi penggunaan sebesar Rp. 13.312.617.571,- atau mencapai 92,69 persen. Namun demikian, dari total pagu akhir tersebut terdapat pagu sebesar Rp 780.401.000,- yang diblokir atau tidak dapat digunakan. Jika pagu yang diblokir tidak diperhitungkan, realisasi anggaran TA 2024 BPS Kota Surabaya mencapai 98,02 persen.

Meskipun seluruh target telah tercapai, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Untuk itu BPS Kota Surabaya akan terus meningkatkan kinerjanya, terutama yang berhubungan dengan kualitas data, pelayanan publik, akuntabilitas kinerja dan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I.

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik Kota Surabaya sesuai amanah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik, bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat, data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari kementerian atau lembaga pemerintah lainnya sebagai data sekunder, membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional, mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik, membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyebutkan bahwa pembangunan yang berkeadilan dan demokratis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan merupakan suatu keharusan dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Mengingat mandat yang sangat penting dan harus dilaksanakan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan yang berkualitas dan menjamin kegiatan pembangunan berjalan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Perencanaan pembangunan akan membantu seluruh komponen bangsa untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan prioritas dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) didasarkan pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Pusat Statistik Kota Surabaya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu,

penyusunan LKIP mengacu pada dokumen Reviu Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 serta Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPS Kota Surabaya Tahun 2024.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Surabaya

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar. Sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 tahun 2020 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota disebutkan, bahwa Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Surabaya sebagai berikut:

1) Kedudukan

   BPS Kota Surabaya adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi Jawa Timur.

2) Tugas

   Melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kota Surabaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Fungsi

   Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kota Surabaya menyelenggarakan fungsi:

   a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kota Surabaya;
   b. Pengkordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Surabaya;
   c. Pelancaran dan Pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kota Surabaya; dan
   d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPS Kota Surabaya.

4) Susunan Organisasi

   Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penyederhanaan birokrasi guna mewujudkan organisasi yang lebih proporsional, efektif dan efisien, maka Kepala Badan Pusat Statistik mengeluarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, yang ditetapkan tanggal 17 Desember 2020

dan diundangkan tanggal 22 Desember 2020, sehingga susunan Organisasi BPS Kota Surabaya berubah menjadi sebagai berikut:

a. Kepala BPS Kota Surabaya

   Kepala BPS Kota Surabaya mempunyai tugas memimpin BPS Kota Surabaya sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya, serta membina aparatur BPS Kota Surabaya agar berdaya guna dan berhasil guna.

b. Subbagian Umum

   Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga.

c. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya, sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam melaksanakan tugasnya, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi pelayanan fungsional sesuai ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

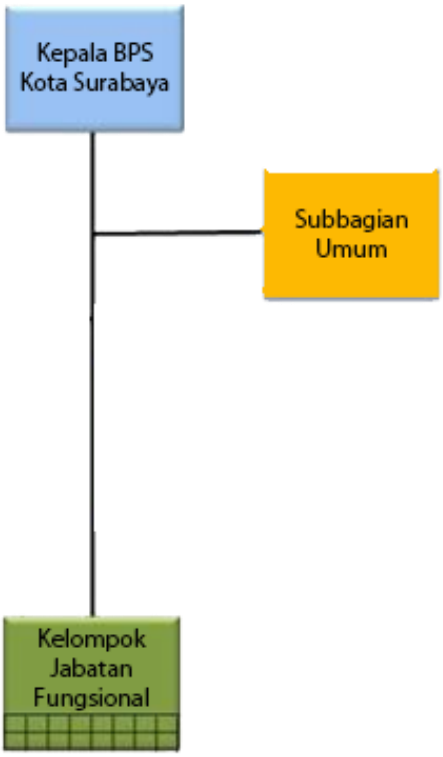

Gambar 1 Struktur Organisasi BPS Kota Surabaya

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Sebagai penggerak utama roda organisasi, SDM bukan hanya sekadar tenaga kerja, tetapi juga aset strategis yang menentukan arah dan pencapaian tujuan. Melalui kompetensi, kreativitas, dan dedikasi pegawai, berbagai program dan kebijakan dapat diimplementasikan secara efektif.

Untuk menjalankan tugasnya, BPS Kota Surabaya didukung SDM sebanyak 41 orang pada awal tahun 2024. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah pegawai di BPS Kota Surabaya juga mengalami dinamika perubahan yang mayoritas dipengaruhi oleh mutasi dan penyesuaian kebutuhan terhadap organisasi. Pada akhir tahun 2024, BPS Kota Surabaya didukung oleh 44 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda, untuk ditempatkan pada struktural maupun fungsional yang ada di BPS Kota Surabaya. Menurut jenjang pendidikan, pegawai yang berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 8 orang, yang berpendidikan S1/D-IV berjumlah 27 orang, yang berpendidikan D-III berjumlah 5 orang dan 3 orang berpendidikan SMA.

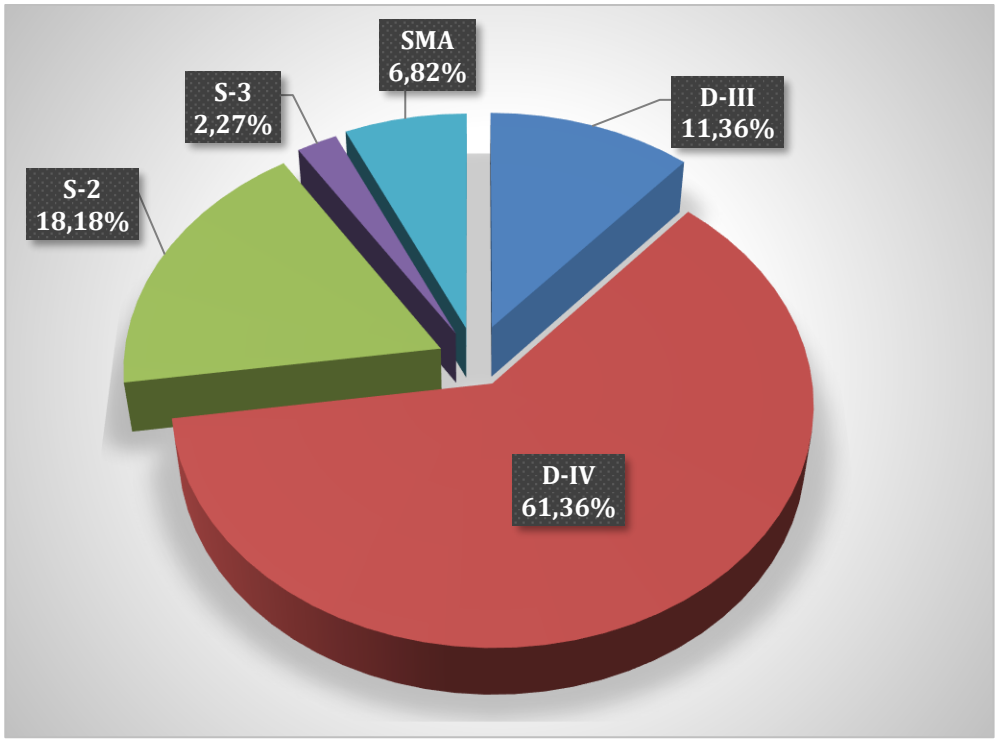

Gambar 2 SDM BPS Kota Surabaya Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Gambar 2 terlihat komposisi pegawai BPS Kota Surabaya dengan pendidikan D-IV/S1 ke atas mencapai 61,36 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa

mayoritas SDM BPS Kota Surabaya mempunyai kualitas yang baik. Aset besar ini sangat cukup untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), BPS Kota Surabaya terus mendorong para pegawainya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Langkah ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa dunia kerja terus berkembang, menuntut kemampuan analisis yang lebih mendalam, wawasan yang lebih luas, serta keahlian yang lebih spesifik. Melalui pendidikan yang lebih tinggi, pegawai tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mampu mengasah keterampilan berpikir kritis, inovatif, dan adaptif. Pada tahun ini, BPS Kota Surabaya telah mengeluarkan izin belajar bagi 11 pegawainya yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu 5 orang melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 dan 6 pegawai melanjutkan pendidikan S2. Diharapkan hasil dari peningkatan pendidikan ini dapat berkontribusi pada perbaikan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan SDM yang berkualitas, instansi lebih siap menghadapi tantangan zaman dan meningkatkan daya saingnya.

Tabel 2 Komposisi Pegawai BPS Kota Surabaya Menurut Jabatan Tahun 2024

No.	Nama Jabatan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Kepala BPS Kota Surabaya	1	2.27
2	Kepala Subbagian Umum	1	2.27
3	Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	1	2.27
4	Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	1	2.27
5	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	2.27
6	Statistisi Ahli Madya	1	2.27
7	Statistisi Ahli Muda	13	29.55
8	Statistisi Ahli Pertama	9	20.45
9	Statistisi Penyelia	1	2.27
10	Statistisi Mahir	4	9.09
11	Statistisi Terampil	3	6.82
12	Pranata Komputer Ahli Madya	1	2.27
13	Pranata Komputer Ahli Muda	1	2.27
14	Pranata Komputer Penyelia	1	2.27
15	Pranata Komputer Mahir	1	2.27
16	Pengolah Data	4	9.09
JUMLAH		**44**	**100.00**

Selain dukungan SDM yang baik, pencapaian target terhadap visi dan misi BPS Kota Surabaya juga didukung oleh penganggaran. Dukungan penganggaran tersebut

diwujudkan melalui 2 (dua) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen (Dukman), (2) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Program Dukungan Manajemen (Dukman) BPS Kota Surabaya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sasaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan. Anggaran Program Dukman yang tercantum dalam DIPA BPS Kota Surabaya TA 2024 revisi terakhir adalah sebesar Rp 10.559.933.000,-.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas, dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kota Surabaya secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik. Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam Program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh program Dukungan Manajemen, yang di dalamnya termasuk sarana prasarana dan pengawasan/audit internal. Program Teknis (PPIS) ini terdiri dari beberapa kegiatan: Pengembangan dan Analisis Statistik; Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik, Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi; Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas data statistik sehingga lebih beragam, rinci dan akurat yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator dalam perencanaan baik oleh pemerintah, dunia usaha, peneliti maupun masyarakat luas. Anggaran Program PPIS yang tercantum pada DIPA

BPS Kota Surabaya TA 2024 revisi terakhir adalah sebesar Rp 2.978.923.000,-, dengan Sebagian pagu dalam kondisi diblokir, yaitu sebesar Rp 780.401.000,-.

1.4. Potensi dan Permasalahan

1.4.1. Potensi

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional, baik di pusat maupun daerah. BPS menjadi badan yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

BPS Kota Surabaya bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Kota Surabaya. BPS telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS Kota Surabaya yang teridentifikasi melalui kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2024 menyatakan bahwa secara umum, persentase konsumen yang merasa puas terhadap pelayanan BPS Kota Surabaya mencapai 100 persen. Hal ini dapat menjadi potensi yang menguntungkan bagi BPS Kota Surabaya karena kepuasan konsumen merupakan indikator utama dalam mengukur capaian kinerja BPS Kota Surabaya.

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pesat, sangat potensial dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari. Ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan data, pengolahan data, maupun diseminasi data berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS Kota Surabaya, merupakan salah satu potensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan serta pelayanan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh konsumen.

BPS Kota Surabaya juga ditunjang oleh kualitas SDM yang baik dari segi pendidikannya yang didominasi oleh pegawai berpendidikan D-IV/S1. Adanya 11 pegawai yang sedang mengikuti izin belajar dan 1 (satu) pegawai yang mengikuti tugas belajar akan semakin meningkatkan kualitas SDM dan menjadi potensi tersendiri bagi BPS Kota Surabaya ke depannya. Perpaduan antara kedua potensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan statistik, baik dari sisi perencanaan, pengumpulan data, pengolahan maupun diseminasi.

Selain itu, BPS Kota Surabaya terus berupaya untuk mengembangan kompetensi bagi seluruh pegawainya, salah satunya dengan rutin dilaksanakannya kegiatan *Sharing Knowledge* Antar Kita (SKAK). *Sharing Knowledge* Antar Kita (SKAK) merupakan sebuah inisiatif yang digagas oleh BPS Kota Surabaya sebagai wadah bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) BPS Kota Surabaya untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Melalui SKAK, ASN BPS Kota Surabaya dapat meningkatkan kompetensi baik di bidang statistik maupun disiplin ilmu lainnya. Dengan begitu, para ASN diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi tantangan tugas ke depan. Salah satu tujuan utama dari SKAK adalah untuk membekali ASN BPS Kota Surabaya dengan kemampuan yang memadai dalam memberikan pelayanan konsultasi statistik kepada masyarakat melalui program Pojok Statistik. Dengan semakin meningkatnya kompetensi ASN, diharapkan kualitas layanan konsultasi statistik yang diberikan kepada masyarakat juga semakin baik.

Di tahun 2024 ini, BPS Kota Surabaya terus berupaya melakukan pembenahan dan peningkatan kinerja baik secara internal ataupun eksternal dalam mempersiapkan diri untuk dapat kembali mengajukan usulan predikat WBK di tahun 2024. Pada kondisi eksternal menunjukkan bahwa BPS Kota Surabaya telah mendapat dukungan kuat dari Pemerintah Kota Surabaya di mana data dan informasi statistik telah menjadi rujukan penting dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi pembangunan dengan terbentuknya forum Satu Data Indonesia dengan dikukuhkan dengan peraturan walikota nomor 126 Tahun 2021. Sedangkan pada kondisi internal telah menunjukkan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terus ditingkatkan, adanya semangat dan dedikasi yang tinggi di lingkungan pegawai serta terciptanya suasana kebersamaan dalam lembaga. Sehingga di kalangan Intern BPS Kota Surabaya membuat inovasi, yaitu SIMOVIE dan STAT-*Call*.

Aplikasi SIMOVIE bertujuan untuk meningkatkan komitmen dan akuntabilitas petugas di lapangan. Aplikasi SIMOVIE dapat merekam jejak keberadaan petugas saat

melakukan pendataan, dan menghitung berapa lama petugas melakukan pendataan. Selain itu aplikasi ini juga dapat mendeteksi dini beberapa indikator survei.

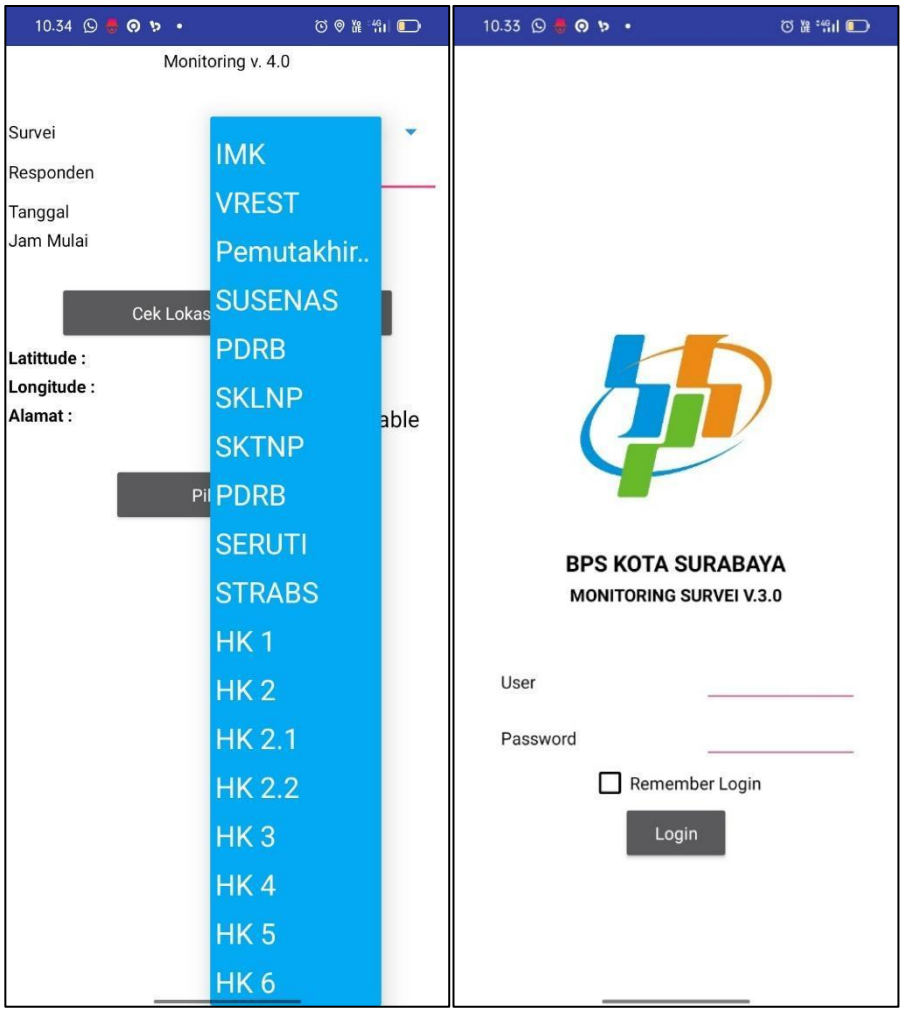

Gambar 3 Tampilan aplikasi SIMOVIE

BPS Kota Surabaya sebagai pelayan publik berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dalam bidang konsultasi statistik kepada masyarakat luas, dengan memastikan aksesibilitas yang optimal tanpa batasan waktu dan tempat. Salah satu pelayanan publik yang diperlukan di era digital ini yaitu pelayanan konsultasi. BPS Kota Surabaya saat ini menyediakan pelayanan konsultasi statistik yang dapat diakses melalui website, dengan kata lain pelayanan konsultasi ini merupakan pelayanan berbasis digital. STAT-*Call*, atau *Statisticians on Call*, merupakan platform reservasi dari BPS Kota Surabaya yang menyediakan pelayanan konsultasi statistik untuk memenuhi kebutuhan berbagai macam pihak, mulai dari mahasiswa, pemerintah kota, hingga pihak perusahaan. Dengan dukungan tim ahli statistik, platform ini menawarkan bantuan profesional dalam merancang penelitian, menganalisis data, menyebarkan hasil kajian, serta memberikan berbagai wawasan mendalam seputar statistik. Lebih dari sekadar

pelayanan konsultasi, STAT-*Call* hadir sebagai ruang kolaboratif dan komunitas yang menjadi wadah berkembangnya pengetahuan serta pemahaman statistik yang lebih luas dan mendalam.

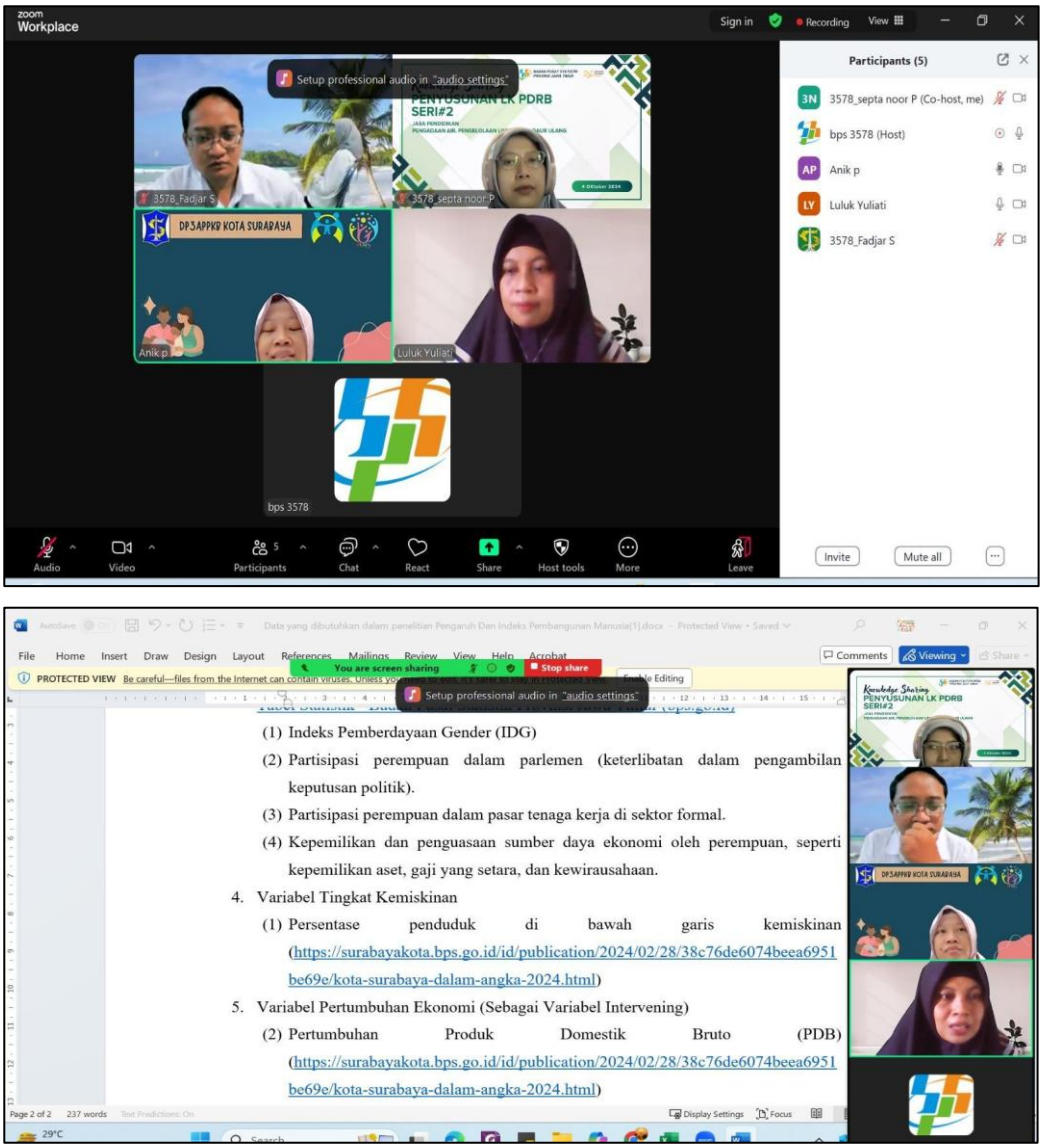

Gambar 4 Layanan STAT-Call BPS Kota Surabaya

Dengan potensi SDM yang dimiliki serta berbagai inovasi yang diciptakan, BPS Kota Surabaya berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi lembaga statistik yang profesional, mandiri, dan terpercaya dalam menghasilkan data statistik yang berkualitas untuk mendukung pembangunan daerah.

1.4.2. Permasalahan

BPS Kota Surabaya sebagai pembina statistik sektoral bagi kementerian/lembaga maupun Pemerintah Daerah harus lebih meningkatkan peranannya. BPS harus terus meningkatkan koordinasi, serta kerja sama dengan berbagai pihak melalui forum satu

data. Meskipun dalam pelaksanaan pembinaan statistik sektoral ini BPS Kota Surabaya mengalami kendala seperti tingginya dinamika perubahan narahubung (PIC) akibat mutasi pegawai di level pemerintah daerah.

Selain peran tersebut permasalahan yang dihadapi BPS Kota Surabaya adalah bagaimana cara meningkatkan serta mempertahankan kualitas data yang dihasilkan sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna data. Walaupun survei kepuasan pengguna data BPS Kota Surabaya sudah menunjukkan tingkat kepuasan 100 persen, namun BPS Kota Surabaya harus senantiasa memunculkan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan mutakhir seiring dengan terjadinya perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi.

Di sisi lain, semakin banyak survei yang dilakukan BPS konsekuensinya adalah responden yang enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Belum semua *stakeholder* memahami dengan baik berbagai indikator yang dihasilkan oleh BPS dan pada sisi responden, kepedulian akan pentingnya data masih rendah yang menyebabkan *respon rate* masih dibawah target. Untuk itu BPS mengarah pada integrasi survei melalui program Statcap Cerdas yang bertujuan untuk menjadikan BPS yang lebih efektif, efisien dan ekonomis dengan hasil akhir yang semakin kredibel, andal dan memberi manfaat bagi semua user data.

Pada tahun ini, BPS Kota Surabaya juga melaksanakan rehabilitasi dan perluasan gedung kantor. Kegiatan tersebut berlangsung sejak awal Semester II 2024. Adanya rehabilitasi gedung menyebabkan beberapa keterbatasan kegiatan perkantoran. Beberapa kegiatan yang memerlukan ruangan luas dialihkan ke tempat lain. Selain itu, terdapat beberapa isu terkait administrasi rehabilitasi dan perluasan gedung kantor.

1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Kota Surabaya tahun 2024 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. **Pendahuluan**, menyajikan latar belakang; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kota Surabaya; sumber daya manusia dan dukungan anggaran, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Kota Surabaya; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. **Perencanaan Kinerja**, berisi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Kota Surabaya, Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Surabaya 2020-2024, Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Surabaya 2024, dan Perjanjian Kinerja (PK) Suplemen BPS Kota Surabaya 2024.

Bab III. **Akuntabilitas Kinerja**,

- Analisis capaian kinerja BPS Kota Surabaya meliputi evaluasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, solusi yang telah dilakukan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar capaian kinerja di tahun berikutnya meningkat. Poin-poin yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:
  - Realisasi dan capaian kinerja tahun 2024;
  - Perbandingan capaian kinerja total tahun 2024 sampai dengan 2020;
  - Realisasi kinerja per IKU dari tahun 2024 sampai dengan tahun pertama periode Renstra;
  - Realisasi kinerja per IKU tahun 2024 terhadap target Renstra 2020-2024;
  - Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja; dan
  - Analisis capaian kinerja IKU Suplemen.
- Prestasi dan Inovasi Satker Tahun 2024.
- Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2024.
  - Pagu dan Realisasi Anggaran menurut Program dan Sasaran
  - Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran
  - Upaya Efisiensi Anggaran (penggunaan sumber daya) dan Nilai Efisiensi Anggaran

Bab IV. **Penutup**, berupa kesimpulan dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Kota Surabaya

2.1.1. Visi BPS Kota Surabaya

Visi BPS Kota Surabaya dengan mengacu Visi Badan Pusat Statistik 2020-2024 yaitu dibangun dengan memperhatikan berbagai kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang dihadapi melalui landasan pemikiran yang proaktif. Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik dalam penyediaan data berkualitas. Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka isi BPS Kota Surabaya adalah:

"Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju"
("Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia")

BPS Kota Surabaya mempunyai tugas pokok menyediakan dan melakukan koordinasi ketersediaan data dan informasi statistik pada lingkup nasional maupun daerah. Kata "Penyelenggara Statistik Dasar" mempunyai makna bahwa BPS Kota Surabaya sebagai Penyelenggara Statistik Dasar yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan cara sensus, survei, kompilasi dan cara lain sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kata "data statistik yang berkualitas" yaitu data statistik yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi saat ini, akurat artinya data tersebut mencerminkan keadaan di lapangan, tepat waktu dan mudah di akses oleh pengguna.

Dengan visi tersebut, eksistensi BPS Kota Surabaya sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan data statistik berkualitas.

Proses penyediaan data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS Kota Surabaya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat yang disebarluaskan melalui

berbagai media dan berbagai cara agar pemanfaatannya bisa menjangkau secara luas, baik di dalam maupun diluar negeri.

2.1.2. Misi BPS Kota Surabaya

Misi BPS Kota Surabaya dirumuskan dengan memperhatikan misi RPJMN 2020-2024, misi BPS dan tugas, fungsi dan kewenangan BPS Kota Surabaya. Perumusan misi BPS Kota Surabaya juga dilakukan dengan memperhatikan masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dan memberikan peluang untuk dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Rumusan tersebut dimaksudkan untuk mampu mencakup semua pesan yang tercakup dalam visi, memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai, memberi petunjuk kelompok sasaran termasuk instansi pemerintah yang akan dilayani dan memperhitungkan berbagai masukan dari para pemangku kepentingan.

Pernyataan Misi BPS Kota Surabaya yang dikaitkan dengan Visi BPS Kota Surabaya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3 Visi dan Misi BPS Kota Surabaya 2020-2024

		MISI BPS Kota Surabaya 2020-2024
Visi BPS Kota Surabaya 2020-2024	***Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju***	1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
		3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
		4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan Amanah

Misi BPS Kota Surabaya tahun 2020-2024 mengandung arti:

1. **Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional**

   Badan Pusat Statistik Kota Surabaya merupakan penyelenggara statistik dasar di Kota Surabaya, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah ,maupun masyarakat (Perpres No. 86 Tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009: 187). Ada 6 (enam) dimensi

kualitas statistik yang digunakan oleh BPS, meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretabilty* (interpretabilitas).

"Setiap penyelenggaraan kegiatan, BPS akan berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics".*

2. **Membina K/L/D/I Melalui Sistem Statistik Nasional yang Berkesinambungan**

   Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997). BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran. Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan **Satu Data Indonesia**.

3. **Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional**

   Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

4. **Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesional, integritas, dan amanah**

   SDM statistik yang unggul dan adaptif tercermin pada Insan statistik yang profesionalisme, berintegritas, dan amanah,

   ... profesional...

   "Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas".

   ... integritas ...

   "Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka(menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)".

   ...amanah...

   "Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik".

   Selain itu SDM statistik yang unggul dan adaptif tercermin pada Insan statistik yang BerAKHLAK sebagaimana *Core Values* untuk seluruh ASN berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara.

2.1.3. Tujuan BPS Kota Surabaya

Tujuan diartikan sebagai kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Rumusan tujuan BPS Kota Surabaya untuk dapat mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS Kota Surabaya dapat dijelaskan melalui pemaparan bagan di bawah ini.

Tabel 4 Visi, Misi, dan Tujuan BPS Kota Surabaya 2020 - 2024

Visi BPS Kota Surabaya 2020-2024	***Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju***	**Misi BPS Kota Surabaya 2020-2024**
		1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
		3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
		4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah
Tujuan BPS Kota Surabaya 2020-2024	1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan. 2. Peningkatan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN. 3. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	

Adapun keterkaitan tujuan BPS Kota Surabaya terhadap misi BPS Kota Surabaya dalam rangka mencapai visi BPS Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan 1 : Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:

   Misi ke-1 : Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Tujuan 2 : Peningkatan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:

   Misi ke-2 : Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Tujuan 3 : Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:

   Misi ke-3 : Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

   Misi ke-4 : Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan Amanah

2.1.4. Sasaran Strategis BPS Kota Surabaya

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh suatu organisasi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumberdaya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPS Kota Surabaya yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Program BPS Kota Surabaya terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik yang merupakan program-program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung dan atau administrasi BPS Kota Surabaya (pelayanan internal). Adapun tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Tujuan Dan Sasaran BPS Kota Surabaya 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas
T2. Peningkatan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN
T3. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi	SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

2.2. Renstra BPS Kota Surabaya 2020-2024

Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi, serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik dalam penyediaan data yang berkualitas. Upaya BPS untuk meningkatkan penyediaan data yang berkualitas sejalan dengan Misi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu "Mewujudkan bangsa yang berdaya saing" sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Renstra BPS Kota Surabaya tahun 2020–2024 disusun dengan mengikuti arahan Presiden dengan mengikuti *money follow program*, yang artinya seluruh Program K/L harus mengikuti arahan visi misi yang ditetapkan Presiden, sehingga program-program antar K/L dapat disinergikan. Oleh karena itu, dalam Renstra BPS Kota Surabaya ini termasuk restrukturisasi program, sesuai dengan arahan Presiden tersebut yang ditujukan untuk menunjukkan nomenklatur program yang dapat menghasilkan *outcome* dalam pencapaian sasaran pembangunan baik pencapaian yang dilakukan oleh satu Kementerian/Lembaga, maupun antar Kementerian/Lembaga (lintas K/L), sesuai dengan kesepakatan dalam *Trilateral Meeting* (TM) restrukturisasi program BPS yang terdiri dari: (1) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dan (2) Program Dukungan Manajemen.

Dalam penyusunannya, BPS menjabarkan 4 (empat) misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.

Gambar 5 Peta Strategi BPS Kota Surabaya 2020–2024

Arah Kebijakan dan Strategi BPS Kota Surabaya mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 tanggal 12 Mei 2020. Sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 4 Januari 2023. BPS dalam menentukan arah kebijakan dan strateginya pada tahun 2020 – 2024 telah mempertimbangkan untuk mendukung agenda prioritas pembangunan dalam RPJMN, serta pencapaian tujuan BPS. Sehingga arah kebijakan dan strategi BPS Kota Surabaya akan mendukung arah kebijakan dan strategi BPS yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan di Kota Surabaya

   Arah Kebijakan: Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas di Kota Surabaya

   Strategi :

   a. Meningkatkan akurasi data melalui penjaminan kualitas di setiap tahap kegiatan statistik dasar dan pembinaan statistik sektoral
   b. Memastikan kemutakhiran data
   c. Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik dasar dan pembinaan statistik sektoral
   d. Menyediakan/Membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral

   Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator:

   a. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi.

b. Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.

2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN di Kota Surabaya

   Arah Kebijakan : Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN di Kota Surabaya

   Strategi:

   a. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
   b. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
   c. Memaksimalkan peran BPS Kota Surabaya sesuai Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
   d. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK

   Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator:

   a. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik
   b. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar

3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

   Arah Kebijakan: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

   Strategi:

   a. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke K/L/D/I di Kota Surabaya
   b. Penguatan Koordinasi dengan OPD

   Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.

4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

   Arah Kebijakan: SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

   Strategi:

   a. Penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kinerja
   b. Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja
   c. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien

d. Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima

e. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator:

a. Hasil penilaian implementasi SAKIP

b. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana.

Tabel 6 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BPS Kota Surabaya

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)
3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	4.1 SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)

Nilai-Nilai Inti Aparatur Sipil Negara (ASN)

Gambar 6 Nilai-Nilai Inti Aparatur Sipil Negara (ASN)

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adanya *Core Values* ASN ini sebagai inti dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN.

Core Values ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah, sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo "ASN yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai *core values* yang sama."

Panduan Perilaku *Core Values* ASN BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta Pemerintah yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

ASN harus mempunyai orientasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga ditetapkan *Employer Branding* ASN #banggamelayanibangsa

Gambar 7 *Employer Branding* ASN

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Reviu Rencana Strategis BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024 karena terbitnya Perban BPS No. 3 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Kepala badan Pusat Statistik Nomor 38 tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama dilingkungan badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Perka BPS No.4 Tahun 22 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik tahun 2020-2024. Berikut ditampilkan Reviu rencana Strategis BPS Kota Surabaya tahun 2020-2024:

Tabel 7 Reviu Rencana Strategis 2020- 2024

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 38 Tahun 2020	Target		Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 3 Tahun 2022	Target			UIC
			2020	2021		2022	2023	2024	
1.	**Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**								
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	50	85,71	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)	92*	93*	95*	IPDS
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	-	-	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi (%)	100*	100*	100*	Sosial, Produksi, Distribusi dan Nerwilis
2.	**Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN**								
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	-	-	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	30,77*	38,48*	46,15*	IPDS
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	-	-	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	50*	53*	58*	IPDS

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 38 Tahun 2020	Target		Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 3 Tahun 2022	Target			UIC
			2020	2021		2022	2023	2024	
3.	**Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**								
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	-	-	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	92,31*	92,86*	93,33*	Sosial, Produksi, Distribusi, IPDS, dan Nerwilis
4.	**Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**								
	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	64	65	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	66	68	70	Subbag Umum
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	100	100	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	93*	94*	95*	Subbag Umum

* Target pada tahun 2022-2024 berubah karena berubahnya metode perhitungan target kinerja indikator

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Surabaya 2024

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun atau pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perjanjian Kinerja ditetapkan pada awal tahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja 2024 BPS Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Perjanjian Kinerja 2024

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				**3.863.757.000**
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	100	
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)	Persen	100	
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN				**24.333.000**
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen	58,82	
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	Persen	58,82	
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				**21.540.000**
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	Persen	100	
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				**10.557.905.000**
4.1 SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	75,00	
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	Persen	100	

2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Suplemen BPS Kota Surabaya 2024

Selain menetapkan Perjanjian Kinerja 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Utama pada Perka BPS Nomor 3 Tahun 2022, pada tahun 2024 BPS juga menetapkan Perjanjian Kinerja Suplemen bagi sesluruh satker BPS se-Indinesia. Target Perjanjian Kinerja Suplemen BPS Kota Surabaya disepakati oleh BPS Kota Surabaya dengan target yang telah ditentukan oleh BPS Provinsi Jawa Timur.

Tabel 9 Perjanjian Kinerja Suplemen 2024

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Response rate survei berbasis rumah tangga	Persen	96
	Response rate survei berbasis usaha	Persen	80
	Persentase BRS yang diupload di website	Persen	100
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Tingkat ketepatan waktu Pemerintah Daerah melakukan submit penilaian EPSS	Persen	100
	Nilai Indeks Pembangunan Statistik	Poin	2,67
1. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
4.1 SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian WBK/WBBM hasil penilaian Tim Penilai Internal (TPI)	Poin	45
	Nilai Kinerja Anggaran	Poin	90

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Setiap instansi atau organisasi membutuhkan analisis capaian kinerja untuk menilai akuntabilitas serta mengukur keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan tugasnya. Analisis ini berfungsi sebagai tolok ukur kinerja sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan setiap tahunnya. Laporan akuntabilitas kinerja BPS Kota Surabaya tahun 2024 merupakan bentuk tanggung jawab BPS Kota Surabaya dalam melaporkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan demi mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja instansi/organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Pada tahun 2024, capaian kinerja BPS Kota Surabaya diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis, dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan hasil capaiannya selama satu tahun. Sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala BPS Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, IKU BPS Kota Surabaya terdapat perubahan nomenklatur 4 (empat) tujuan, 4 (empat) sasaran strategis dan 7 indikator kinerja utama dari sasaran strategis.

Selain capaian kinerja dari indikator kinerja utama, Bab ini juga akan membahas capaian kinerja dari indikator kinerja suplemen. Indikator kinerja suplemen merupakan indikator kinerja tambahan yang juga tercantum di dalam Perjanjian Kinerja Kepala BPS Kota Surabaya Tahun 2024. Indikator kinerja suplemen disusun berdasarkan tujuan ke-1, ke-3 dan ke-4 dengan total sebanyak 7 (tujuh) indikator.

Pembahasan lain dalam Bab ini adalah prestasi dan inovasi BPS Kota Surabaya selama tahun 2024 serta analisis realisasi dan efisiensi anggaran BPS Kota Surabaya TA 2024.

3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Capaian kinerja BPS Kota Surabaya 2024 merupakan pencapaian dari 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama selama tahun 2024. Capaian kinerja diukur berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 yang telah ditetapkan pada 30 Januari 2024.

Tabel 10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				100
SS 1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)	100	100	100
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)	100	100	100
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				100
SS2.1. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	58,82	58,82	100
	2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	58,82	58,82	100
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				100
SS3.1. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	100	100	100
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				101,57
SS4.1. SDM statistik yang	4.1.1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	75	77,35	103,13

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*
unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja tujuan				**100,45**

Berdasarkan Tabel 10, rata-rata capaian kinerja tujuan BPS Kota Surabaya Tahun 2024 sebesar 100,45 persen. Capaian melebihi 100 persen namun di bawah 120 persen menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan kinerja yang baik. Dari 7 (tujuh) indikator, seluruhnya berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator "Hasil Penilaian Implementasi SAKIP" berhasil mencapai realisasi 77,35 poin atau 103,13 persen dari target. Sementara indikator lainnya memiliki realisasi yang sama dengan target sehingga capaiannya 100 persen. Namun jika dibandingkan dengan rata-rata BPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Timur, capaian kinerja BPS Kota Surabaya masih di bawah rata-rata capaian kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Timur, perbandingan ini dapat dilihat pada Gambar 8.

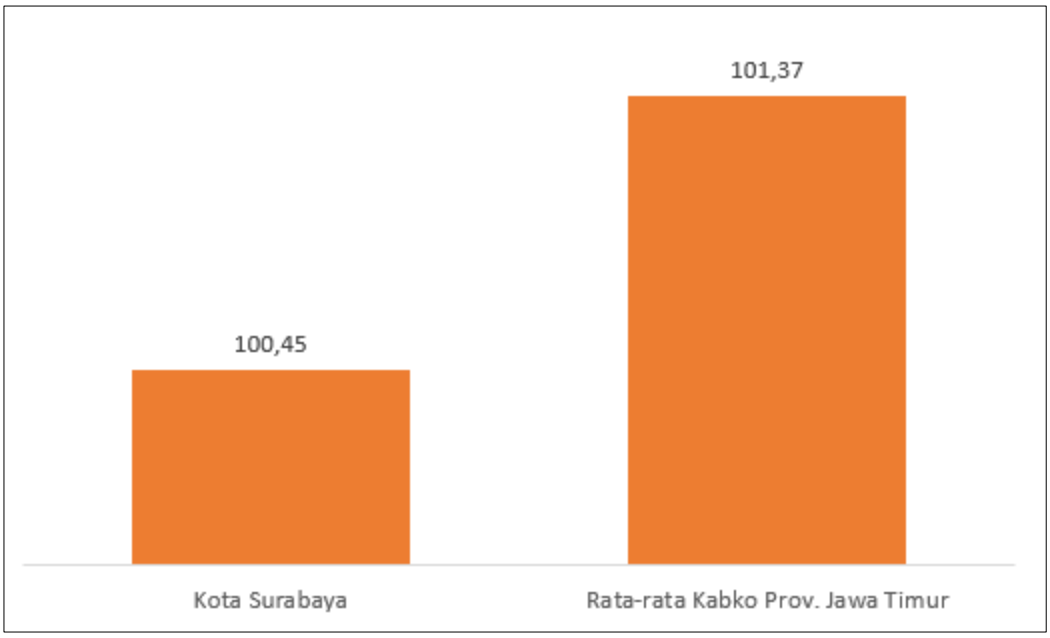

Gambar 8 Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Terhadap Rata-Rata Capaian Kinerja BPS Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jawa Timur (persen)

Berdasarkan gambar di atas, capaian kinerja BPS Kota Surabaya mencapai 100.45 persen. Hal ini menandakan bahwa target yang diterapkan oleh BPS Kota Surabaya berhasil tercapai. Kota Surabaya memiliki capaian kinerja yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata capaian kabupaten/kota di Provinsi Jawa timur. Kondisi ini bukan berarti bahwa kinerja yang telah dilakukan oleh Kota Surabaya lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Dengan capaian kinerja BPS Kota Surabaya yang semakin mendekati nilai 100 menunjukkan bahwa BPS Kota Surabaya dalam merencanakan target dilaksanakan dengan cermat dan hati-hati berdasarkan basis data dan dasar hitung yang relevan. Dalam pelaksanaan kinerja selama tahun 2024, BPS Kota Surabaya tetap menyusun strategi agar mendapatkan capaian kinerja sebaik mungkin namun tetap berfokus pada target yang telah ditetapkan sehingga capaian kinerja rata-rata BPS Kota Surabaya tidak berbeda jauh dengan target yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil tersebut, BPS Kota Surabaya telah mengidentifikasi upaya perbaikan kinerja yang dapat diterapkan, yaitu:

1. BPS Kota Surabaya berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan pelayanan statistik mulai dari meningkatkan kualitas data hingga diseminasi data statistik.
2. BPS Kota Surabaya selaku Pembina statistik sektoral berupaya untuk melaksanakan pembinaan dan koordinasi secara lebih intens.

3. Menyiapkan wajah baru PST *offline* BPS Kota Surabaya sebagai salah satu komitmen untuk memberikan layanan lebih baik melalui peningkatan fasilitas PST pasca pembangunan gedung kantor BPS Kota Surabaya.

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan pertama "Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan" dijabarkan dengan 1 (satu) sasaran strategis yaitu "Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas". Ukuran keberhasilan sasaran strategis pertama tujuan pertama terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja sasaran. Capaian indikator sasaran strategis tujuan pertama disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 11 Capaian Kinerja Tujuan Pertama Sasaran Strategis Pertama

BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS 1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)	100	100	100
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja				**100**

Berdasarkan Tabel 11, rata-rata capaian kinerja tujuan pertama sasaran strategis pertama sebesar 100 persen. Rata-rata tersebut diperoleh dari capaian indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (persen)

Indikator ini akan menggambarkan kemampuan BPS untuk menghasilkan data dan informasi statistik sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan serta mengukur tingkat kepercayaan pengguna data, khususnya

lembaga/instansi pemerintah, terhadap data yang dihasilkan BPS. Penanggungjawab untuk indikator ini adalah Tim Kerja Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi, serta Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Nilai persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional diperoleh dari Survei Kebutuhan Data (SKD) dengan formula sebagai berikut:

$$P\ PMEP = \frac{JPMEP}{JP} \times 100\%$$

Keterangan:

$PPMEP$: Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan

$JPMEP$: Jumlah pengguna data yang berasal dari organisasi perangkat daerah (OPD) yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan

JP : Jumlah pengguna data yang berasal dari organisasi perangkat daerah (OPD) yang menggunakan data BPS

Berdasarkan hasil SKD 2024 dengan responden adalah pengguna data BPS Kota Surabaya, persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan adalah 100 persen. Realisasi tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, sehingga capaian indikator "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi Pembangunan" untuk tahun 2024 adalah 100 persen. Hal ini menggambarkan kebermanfaatan data statistik yang tersedia di BPS Kota Surabaya, dimana seluruh pengguna data yang berasal dari OPD menggunakannya sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.

Keberhasilan tercapainya indikator ini tidak lepas dari indikator penunjang atau pendukung sebagai berikut:

Tabel 12 Indikator Pendukung Indikator Kinerja Sasaran "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi Pembangunan

Indikator Pendukung	Satuan	Target	Realisasi
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
Jumlah Publikasi Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	41	49
Jumlah Berita Resmi Statistik (BRS) yang terbit tepat waktu	Rilis	15	16
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung (Unik)	137.000	142.840

Pada awal tahun 2024, BPS Kota Surabaya menetapkan sebanyak 41 publikasi yang terbit di website. Realisasinya, pada tahun ini terdapat 49 publikasi yang terbit. Delapan publikasi yang tidak termasuk target namun terealisasi di tahun 2024 adalah:

1. Publikasi Statistik Hortikultura Kota Surabaya 2023: penyusunan publikasi ini pada bulan Desember merupakan inisiatif dari Ketua Tim Pertanian untuk menambah ragam publikasi BPS Kota Surabaya.

2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap ST2023 (sebanyak 6 publikasi): merupakan publikasi *ad hoc* sesuai arahan BPS Pusat.

3. Statistik Potensi Desa Kota Surabaya 2024: merupakan publikasi *ad hoc* sesuai arahan BPS Pusat.

Indikator "Jumlah Berita Resmi Statistik (BRS) yang terbit tepat waktu" pada Tabel 12 juga menunjukkan realisasi melebihi target. Hal ini dikarenakan terdapat 1 (satu) BRS yang tidak ditargetkan terbit yaitu BRS Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Surabaya 2024. BRS Angka IPM 2024 yang rilis pada tanggal 2 Desember 2024 tidak ditentukan sebagai target pada awal tahun karena berdasarkan pengalaman tahun 2023,

angka IPM baru terbit pada pertengah Desember. Dikhawatirkan pada tahun 2024 juga muncul pada pertengahan Desember sehingga tidak cukup waktu untuk menyusun BRS.

Selanjutnya untuk indikator "Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS", realisasinya juga cukup tinggi di atas target. Hal ini menunjukkan antusiasme konsumen untuk mengakses website BPS Kota Surabaya yang sangat baik. Website BPS Kota Surabaya menyajikan data statistik dalam bentuk publikasi, BRS dan tabel dinamis, serta berita-berita terkait BPS Kota Surabaya. Selain itu, layanan konsultasi statistik (*Stat-Call*) juga diakses melalui website.

Keberhasilan BPS Kota Surabaya mencapai seluruh target indikator kinerja ini tidak terlepas dari beragam kondisi dan kendala yang dihadapi selama tahun 2024. Berikut adalah daftar kendala/kondisi yang dihadapi beserta solusi/strategi yang telah dilaksanakan selama tahun 2024:

Tabel 13 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi Pembangunan"

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	SKD dilaksanakan hingga triwulan III namun dikhawatirkan responden tidak memenuhi target	menyampaikan pada pengguna data untuk dapat berpartisipasi pada survei SKD
2	Publikasi ST2023 Tahap 2 : Kegiatan Penyusunan Publikasi yang direncanakan terbit pada bulan April belum dilaksanakan karena adanya penundaan dari BPS RI	menunggu instruksi selanjutnya dari BPS RI dan BPS Provinsi
3	untuk meningkatkan kualitas data, dalam pendataan BPS Kota Surabaya menggunakan aplikasi simovie namun petugas belum dapat dipantau keberadaannya	aplikasi simovie selalu digunakan dan diupdate pada setiap kegiatan pengumpulan data yang dilakukan di BPS Kota Surabaya

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	secara pasti dengan aplikasi simovie	
4	Realisasi pengunjung web (unik) mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya	a. dilakukan sosialisasi *website* bps melalui media sosial b. melakukan pembaharuan konten *website*
5	Pada Triwulan II, Survei Kebutuhan Data yang menjadi sumber data capaian indikator 1.1.1 masih dalam tahap pengumpulan data	Setiap bulan ditargetkan 2 responden baru yang mengisi survei
6	Publikasi yang diterbitkan pada triwulan II adalah Publikasi PDRB Lapus dan PDRB pengeluaran, ARC rilis kedua publikasi tersebut berdekatan (sama-sama di bulan April), sehingga waktu yang tersedia cukup terbatas	Membentuk tim penyusun masing-masing publikasi sehingga publikasi selesai tepat waktu
7	Hingga bulan April 2024, jumlah pengunjung unik *website* BPS Kota Surabaya mengalami penurunan	Berdasarkan Surat Direktur SIS Nomor B-394/0300/KS.000/2024, terdapat gangguan pada kompilasi jumlah unique visitor *website* yang direkam di sistem logging (wsstat). Tim teknis gabungan layanan *website* masih terus melakukan investigasi dan perbaikan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Kondisi penurunan pengunjung unik tersebut berhenti di bulan Mei, sehingga pada bulan Mei dan Juni jumlah pengunjung *website* telah kembali normal

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
8	Terkait penghitungan inflasi, beberapa harga komoditas mengalami peningkatan/penurunan tidak wajar, dan berlawanan arah dengan isu nasional.	1. Konfirmasi ke petugas akan kebenaran dan kesesuaian komoditas dan harganya 2. Melakukan kunjungan ulang ke responden yang harganya dicurigai mengalami kesalahan
9	Aplikasi Simovie masih perlu disempurnakan.	Menghimpun laporan kendala yang dialami pengguna Simovie.
10	Data capaian indikator ini masih menunggu hasil SKD	Pendataan SKD masih dilakukan, dengan target 2 responden setiap bulan
11	Realisasi kumulatif pengunjung *website* bulan Agustus sedikit di bawah target (64 ribu pengunjung dari target 66ribu pengunjung) karena mahasiswa yang menjadi salah satu pengunjung utama website BPS sedang libur semester	Mensosialisasikan rilis publikasi ST2023 di media sosial BPS Kota Surabaya
12	Data yang akan digunakan dalam KCDA tidak sesuai dengan *template* tabel sehingga membutuhkan penyesuaian, serta terdapat keterbatasan SDM untuk menyusun publikasi KCDA sebanyak 31 publikasi, mengingat bulan September kegiatan sangat padat.	Penyusun publikasi KCDA menggunakan waktu di luar jam kerja (lembur) sehingga publikasi dapat selesai tepat waktu.
13	Pada bulan September dilakukan perubahan tampilan *website* BPS Kota Surabaya. Terdapat perbedaan kategori tabel dinamis, pada format lama kategorinya	Admin *website* melakukan perubahan layout sesuai dengan instruksi dan petunjuk dari BPS Provinsi.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	meliputi penduduk, ekonomi dan pertanian, sedangkan pada layout baru kategorinya meliputi sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup multidimensi. Sehingga membutuhkan pengelompokan ulang data-data yang tersedia.	
14	Pada triwulan III 2024 terdapat 3 BRS yang rilis, yaitu BRS Inflasi bulan Juni 2024, BRS inflasi bulan Juli 2024 dan BRS INflasi Bulan Agustus 2024	Pemeriksaan draft BRS dilakukan secara berjenjang, pemeriksaan jenjang pertama oleh ahli madya statistisi dan pranata komputer, pemeriksaan selanjutnya oleh seluruh pegawai organik
15	Responden untuk SKD tahunan sudah ditutup karena hasil SKD tahunan akan dirilis pada bulan Desember. Pada bulan Oktober, tetap dilakukan survei pengguna data namun untuk SKD triwulan IV.	Hasil SKD triwulan III sudah dirilis melalui media sosial. SKD triwulan III diperoleh dari hasil pengolahan data responden SKD bulan Juli-September.
16	Publikasi ketenagakerjaan ditargetkan terbit pada bulan Desember	Pengolahan data publikasi ketenagakerjaan sudah dilakukan mulai bulan Oktober karena indikator-indikator yang ditampilkan bervariasi
17	Pada bulan oktober muncul assignment Majapahit untuk melakukan press release di kabupaten/kota	Press release dengan mengundang pihak eksternal belum dapat dilakukan pada tanggal 1 oktober karena tidak ada pemberitahuan awal dari provinsi, oleh karenanya press release IHK bulan September dilakukan melalui akun instagram BPS Kota Surabaya

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
18	Terdapat perubahan *layout* website.	Pada bulan Oktober dilakukan penyesuaian kategori pada menu data dinamis untuk seluruh data yang tersedia agar dapat segera diakses oleh pengguna data. Penyesuaian dilakukan secara bertahap mengingat banyaknya ragam data.
19	Pada bulan November publikasi Inkesra terbit tepat waktu. *template* Inkesra tahun sebelumnya menggunakan Indesign, namun spesifikasi PC pembuat publikasi Inkesra tahun ini tidak memadai untuk Indesign.	Agar tetap terbit tepat waktu, penyusun publikasi Inkesra tahun ini menggunakan Microsoft Word.
20	Press release BRS IHK mulai dilakukan mulai Bulan November via *zoom* dan *youtube*, dengan mengundang OPD terkait	Info *press release* sudah diumumkan di IG BPS Kota Surabaya serta dibagikan di media sosial lainnya seperti *whatsapp* sehingga diharapkan dapat menarik konsumen data untuk mengikutinya
21	Rekrutmen mitra BPS 2025 yang dilaksanakan sejak Oktober telah memasuki tahap seleksi tertulis, wawancara dan penandatanganan pakta integritas.	Sebagai bentuk transparansi rekrutmen mitra, tim rekrutmen menggunakan website sebagai salah satu media publisitas rekrutmen. Pemanfaatan website ini juga berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung website.
22	Pada bulan Desember terdapat 6 publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Surabaya.	a. Dikarenakan terdapat banyak cuti bersama dan hari libur nasional pada akhir Desember, seluruh publikasi yang ditargetkan terbit di bulan Desember

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		diunggah paling lambat tanggal 24 Desember 2024. Agar bisa terbit di *website* paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Pemberitahuan pada saat briefing pagi tanggal 5 Desember 2024. b. Berdasarkan surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024, terdapat penyesuaian logo dan tema warna pada publikasi BPS dalam rangka SE2026. Ketua Tim Diseminasi melakukan sosialisasi terkait hal ini kepada Ketua Tim lain yang merupakan penyusun publikasi dan BRS
23	Pada bulan Desember terdapat 2 BRS yang rilis pada *website*, yaitu BRS IHK November dan BRS IPM 2024. Sehingga realisasi BRS yang terbit pada tahun 2024 adalah sebanyak 16 BRS.	Berdasarkan surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024, terdapat penyesuaian logo dan tema warna pada publikasi BPS, termasuk pada BRS dalam rangka SE2026. Ketua Tim Diseminasi melakukan sosialisasi terkait hal ini kepada Ketua Tim lain yang merupakan penyusun publikasi dan BRS (30 Desember 2024).
24	Kondisi akhir November, jumlah kumulatif pengunjung eksternal yang mengakses *website* BPS baru	Untuk mengejar ketercapaian target, BPS Kota Surabaya berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	mencapai 104.154 pengunjung, capaian tersebut masih jauh dari target 137.000 pengunjung. Hal ini disebabkan pada bulan Januari-April 2024 terdapat anomali rekapitulasi pengunjung *website* akibat dari gangguan penghitungan *unique visitor* pada sistem.	mempromosikan *website* BPS Kota Surabaya kepada civitas akademika (khususnya pelajar SMP) di Kota Surabaya. Upaya ini, selain efektif meningkatkan jumlah pengunjung dalam waktu singkat, juga menjadi sarana edukasi data statistik kepada siswa sekolah. Surat Kepala BPS Kota Surabaya Nomor B-1371/35781/HM.200/2024 tanggal 13 Desember 2024

Rekomendasi tahun berikutnya:

1. Menyiapkan wajah baru PST *offline* BPS Kota Surabaya sebagai salah satu komitmen untuk memberikan layanan lebih baik melalui peningkatan fasilitas PST pasca pembangunan gedung kantor BPS Kota Surabaya
2. Melakukan evaluasi publikasi yang terbit di tahun 2024 sebagai salah satu dasar penentuan target publikasi yang terbit di tahun 2025
3. Memastikan layout publikasi tahun 2025 sudah sesuai dengan ketentuan pada surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Surat Edaran Pencantuman Logo SE2026 dan Penyesuaian Warna Utama Berita Resmi Statistik
4. Melakukan penyesuaian layout BRS sebagaimana tercantum dalam surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Surat Edaran Pencantuman Logo SE2026 dan Penyesuaian Warna Utama Berita Resmi Statistik
5. Melakukan update konten *website* dengan lebih intensif dan berkala

2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (persen)

Berdasarkan Undang-Undang No.16 tentang Statistik Tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) berkewajiban menyebarluaskan hasil kegiatannya kepada publik. Cara penyebarluasan bisa melalui *website*, publikasi, dan lain sebagainya. Hingga saat ini

penyebarluasan data dan informasi statistik masih banyak dilakukan melalui media publikasi.

Publikasi diperlukan karena adanya suatu kebutuhan terhadap berbagai data dan informasi statistik dari para pengguna. Salah satu jenis yang dicari oleh para pengguna adalah data statistik atau informasi, khususnya bagi para pembuat keputusan. Keputusan-keputusan yang diambil hendaklah didasari pada informasi yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, BPS sebagai penyedia data statistik yang berkualitas dituntut agar mampu menyediakan data atau informasi yang akurat, berkesinambungan dan tepat waktu.

Dalam perhitungan indikator ini, publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi adalah publikasi baik yang mencantumkan *Relative Standard Error* (RSE) maupun publikasi lain yang memuat indikator yang bersumber dari survei yang memenuhi standar akurasi. Adapun formula pengukurannya adalah sebagai berikut:

$$P\ PbAS = \frac{JPbAS}{JPb} \times 100\%$$

Keterangan:

$P\ PbAS$: Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi

$JPbAS$: Jumlah publikasi statistik yang dihasilkan yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi

JPb : Jumlah publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi yang ditargetkan terbit

Dari target publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang menerapkan standard akurasi BPS Kota Surabaya yang berjumlah sebanyak 5 publikasi, terdapat 5 publikasi statistik yang dihasilkan yang bersumber dari aktivitas statistik yang menerapkan standard akurasi, sehingga realisasi dari indikator ini sebesar 100 persen atau sama dengan target pada Perjanjian Kinerja. Berikut daftar publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi:

1. Kota Surabaya Dalam Angka 2024 (terbit 28 Februari 2024)
2. Statistik Daerah Kota Surabaya 2024 (terbit 30 September 2024).
3. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2024 (terbit 29 November 2024)

4. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2024 (terbit 13 Desember 2024)
5. Indikator Pasar Tenaga Kerja Kota Surabaya Agustus 2023 (terbit 31 Desember 2024)

BPS Kota Surabaya berupaya meningkatkan pemanfaatan data statistik berkualitas sebagai dasar pembangunan melalui peningkatan akurasi dan kemutakhiran data. Akurasi ditingkatkan dengan integrasi proses bisnis dan penyajian ukuran kualitas pada publikasi survei, sedangkan kemutakhiran dicapai melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan sesuai SOP, didukung pelatihan dan pembekalan petugas lapangan agar mampu menggali informasi dengan pendekatan kekeluargaan dan menjaga konsistensi serta koherensi data.

Pengawasan juga dioptimalkan untuk memastikan data yang dikumpulkan benar dan wajar sebelum diserahkan ke unit pengolahan. Jika ditemukan ketidakwajaran, dilakukan pengecekan ulang. Pengawasan dalam pengolahan data dan monitoring kualitas oleh penanggung jawab kegiatan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan sedini mungkin.

Adapun kendala/kondisi yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama kedua sasaran strategis pertama tujuan pertama beserta solusi/strategi yang telah dilakukan dijelaskan pada Tabel 13.

Tabel 14 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi"

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	a. Dalam pendataan susenas kualitas data menjadi perhatian khusus dengan indikasi petugas kurang probing dalam menggali data b. Pada pendataan susenas terdapat responden yang menolak untuk didata.	Berkoordinasi dengan pemerintah daerah yakni lurah, camat, bahkan dengan sekretaris daerah untuk melakukan pendekatan kepada responden

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
2	Selama triwulan II tidak terdapat publikasi berstandar akurasi yang dijadwalkan terbit	Penyusunan publikasi Ketenagakerjaan oleh Tim Sosduk dan Naker yang semula ditargetkan terbit pada bulan Desember, telah dimulai di bulan Juni untuk mengantisipasi padatnya pekerjaan di triwulan IV
3	Penyusun Publikasi Statda tergabung juga dalam Tim Penyusun Publikasi ST2023, sehingga waktu pengerjaan publikasi Statda tersita untuk mengerjakan Publikasi ST2023 yang deadlinenya pada bulan Agustus	Dilaksanakan penyusunan narasi dan pengolahan tabel Statda
4	Publikasi ketenagakerjaan yang merupakan publikasi berstandar akurasi ditargetkan terbit pada bulan Desember	Pengolahan data publikasi ketenagakerjaan sudah dilakukan mulai bulan Oktober karena indikator-indikator yang ditampilkan bervariasi
5	Pada bulan November publikasi Inkesra terbit tepat waktu. Template Inkesra tahun sebelumnya menggunakan Indesign, namun spesifikasi PC pembuat publikasi Inkesra tahun ini tidak memadai untuk Indesign.	Agar tetap terbit tepat waktu, penyusun publikasi Inkesra tahun ini menggunakan Microsoft Word.
6	Pada bulan Desember terdapat 2 publikasi berstandar akurasi yang terbit, yaitu Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2024 dan Indikator Pasar Tenaga Kerja Kota Surabaya Agustus 2023.	a. Dikarenakan terdapat banyak cuti bersama dan hari libur nasional pada akhir Desember, seluruh publikasi yang ditargetkan terbit di bulan Desember diunggah paling lambat tanggal 24 Desember 2024. Agar bisa terbit di *website* paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Pemberitahuan

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		pada saat briefing pagi tanggal 5 Desember 2024. b. Berdasarkan surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024, terdapat penyesuaian logo dan tema warna pada publikasi BPS dalam rangka SE2026. Ketua Tim Diseminasi melakukan sosialisasi terkait hal ini kepada Ketua Tim lain yang merupakan penyusun publikasi dan BRS.

Rekomendasi tahun berikutnya:

1. Melakukan evaluasi publikasi yang terbit di tahun 2024 sebagai salah satu dasar penentuan target publikasi yang terbit di tahun 2025
2. Memastikan layout publikasi tahun 2025 sudah sesuai dengan ketentuan pada surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Surat Edaran Pencantuman Logo SE2026 dan Penyesuaian Warna Utama Berita Resmi Statistik.

3.1.2. Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua adalah "Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN". Tujuan ini memuat misi BPS Kota Surabaya untuk meningkatkan peran sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN dan juga sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Kota Surabaya. Pada tujuan ini terdapat satu sasaran strategis yaitu "Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN" dan mempunyai 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis. Capaian indikator sasaran strategis untuk tujuan kedua tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 15 Capaian Kinerja Tujuan Kedua Sasaran Strategis Pertama

BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				
SS 2.1. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	58,82	58,82	100
	2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	58,82	58,82	100
Rata-rata capaian kinerja				**100**

1. Persentase OPD yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (persen)

Kegiatan statistik seperti survei tidak hanya dilakukan oleh BPS saja, tetapi juga dapat dilakukan oleh instansi pemerintah lainnya. Sesuai dengan UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, instansi pemerintah yang akan melakukan kegiatan statistik diwajibkan melaporkan kegiatan statistik yang akan dilaksanakan kepada BPS. Setelah diteliti dan diproses oleh BPS akan dikeluarkan suatu rekomendasi yang menyatakan kegiatan yang bersangkutan layak atau tidak untuk dilanjutkan. Tujuan pelaporan kegiatan statistik adalah untuk melengkapi Sistem Statistik Nasional (SSN), agar dalam mengadakan kegiatan statistik tidak terjadi duplikasi kegiatan statistik.

Adanya pemberitahuan kegiatan statistik sektoral ke BPS diharapkan dapat membantu masyarakat umum dalam mencari data statistik yang diperlukan. Metadata base kegiatan statistik yang dikembangkan tidak hanya memuat kegiatan statistik dasar (kegiatan statistik yang dilaksanakan BPS) tetapi juga mencakup kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah selain BPS dan lembaga swasta. Peran aktif instansi pemerintah dalam melaporkan kegiatan statistik ke BPS sangat membantu BPS dalam mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien.

Mekanisme pengajuan rekomendasi kegiatan statistik yaitu dengan pengajuan langsung oleh OPD yang akan melaksanakan kegiatan statistik kepada BPS melalui website Romantik. Pengajuan rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh BPS setempat hingga OPD mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dan juga mendapatkan status kelayakan kegiatan statistik. Kegiatan statistik dapat dilaksanakan oleh OPD jika sudah mendapat status layak. Formula pengukurannya adalah sebagai berikut:

$$P\ LmRS = \frac{JLmRS}{JLR} \times 100\%$$

Keterangan:

$P\ LmRS$: Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik

$JLmRS$: Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik

JLR : Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi target pembinaan

Pada tahun 2024 terdapat 34 OPD yang menjadi target pembinaan BPS Kota Surabaya, target ini berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Daerah Kota Surabaya Nomor 500.14.1/1757/436.7.13/2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sektoral di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya ($JLR = 34$). Dari ke-34 OPD tersebut, sebanyak 20 OPD ditargetkan mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik. Dengan berbagai upaya pembinaan dan pendampingan, pada tahun 2024 tercapai target 20 OPD yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik di lingkup Pemerintah Kota Surabaya, sehingga capaian kinerja indikator ini tercapai 100 persen. Berikut daftar 20 OPD yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS Kota Surabaya di tahun 2024:

1. Badan Pendapatan Daerah
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
3. RSUD dr. Mohamad Soewandhie
4. RSUD Bhakti Dharma Husada
5. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga
6. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
8. Dinas Komunikasi dan Informatika
9. Dinas Kesehatan
10. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan
13. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata
14. Dinas Lingkungan Hidup
15. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
16. Dinas Pendidikan
17. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
18. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
19. Dinas Perhubungan
20. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Adapun kendala/kondisi yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini beserta solusi/strategi yang telah dilakukan dijelaskan pada Tabel 15.

Tabel 16 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik"

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	Perubahan PIC di OPD menyebabkan pengisian di romantik terhambat	Melakukan koordinasi intensif dengan OPD yang mengalami perubahan PIC
2	Beberapa rekomendasi statistik terlambat sampai di pihak BPS dikarenakan lama berada di pihak walidata.	Melakukan koordinasi yang intensif dengan walidata agar kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal
3	Kesibukan OPD serta banyaknya waktu yang terpotong saat libur Idul Fitri menyebabkan pengisian romantik terlambat.	Menjalin koordinasi dengan PIC OPD untuk mengingatkan terkait pengisian romantik

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
4	Beberapa Rekomendasi Kegiatan Statistik (Romantik) yang diajukan oleh OPD berada dalam tahap pengembalian ke OPD untuk dilakukan perbaikan	Melakukan koordinasi dan pendampingan melalui penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah Kota Surabaya
5	a. Terdapat perangkat daerah yang memiliki kegiatan pada akhir tahun 2024 namun hingga triwulan III belum mengajukan romantik b. Terdapat OPD yang masih mengalami kesulitan dalam pengisian Rekomendasi Kegiatan Statistik	a. Melakukan koordinasi bersama walidata dan produsen data untuk dapat segera mengajukan rekomendasi statistik b. Melakukan pendampingan pengisian rekomendasi statistik bagi perangkat daerah yang belum mengajukan romantik serta Melakukan pemeriksaan rekomendasi kegiatan statistik yang telah diajukan oleh OPD
6	Beberapa OPD belum memahami sepenuhnya manfaat data statistik dalam perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan, sehingga cenderung mengabaikan rekomendasi kegiatan statistik.	Pada pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024, disusun rencana untuk mengadakan workshop atau pelatihan yang melibatkan OPD untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya data statistik dalam pengambilan kebijakan, termasuk manfaatnya bagi perencanaan dan evaluasi program.
7	Sedikitnya waktu yang tersedia untuk mengidentifikasi OPD yang dapat disarankan untuk mengajukan rekomendasi kegiatan statistik ke BPS Kota Surabaya	Pada tanggal 21 November 2024 dilaksanakan FGD Pengajuan Rekomendasi Statistik dan Metadata Statistik Sektoral yang dihadiri oleh 34 OPD di Pemerintah Kota Surabaya.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		Dalam kesempatan tersebut, OPD dibagi ke dalam beberapa tim kecil untuk mengidentifikasi kegiatan statistik tahun 2025 agar dapat diajukan permohonan rekomendasi pada akhir tahun sehingga pada awal tahun 2025 OPD sudah mendapatkan rekomendasi dari BPS.

Untuk keberlanjutan serta peningkatan kinerja terkait pemberian rekomendasi kegiatan statistik, rekomendasi tahun berikutnya terkait indikator ini adalah melanjutkan koordinasi dengan walidata (Dinas Komunikasi dan Informatika) untuk melakukan pemeriksaan form pengajuan rekomendasi kegiatan statistik maupun metadata statistik yang diajukan oleh OPD produsen data.

2. Persentase OPD yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (persen)

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan dan pengelolaan informasi data. Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi. Metadata mengandung informasi mengenai isi dari suatu data yang dipakai untuk keperluan manajemen file/data tersebut dalam suatu basis data. Sedangkan statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Metadata statistik sektoral disampaikan melalui Aplikasi INDAH Hub oleh OPD atau instansi pelaksana kegiatan. Adapun formula penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$P\ LmM = \frac{JLmM}{JLs} \times 100\%$$

dimana:

$P\ LmM$: Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata statistik sektoral sesuai standar

$JLmM$: Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata statistik sektoral sesuai standar

JLs : Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melakukan kegiatan statistik

Pada tahun 2024 terdapat 34 OPD lingkup Pemkot Surabaya yang melakukan kegiatan statistik, hal ini didasarkan pada Surat Edaran Sekretaris Daerah Kota Surabaya Nomor 500.14.1/1757/436.7.13/2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sektoral di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya ($JLs = 34$). Dari ke-34 OPD tersebut, dalam setahun sebanyak 20 OPD ditargetkan untuk menyampaikan metadata sektoral sesuai standar. Realisasinya, seluruh OPD yang ditargetkan dalam Indikator ini telah menyampaikan metadata sektoral sesuai standar melalui aplikasi INDAH. Atau dengan kata lain, capaian indikator "Persentase OPD yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" adalah 100 persen.

Berikut daftar 20 OPD yang telah menyampaikan metadata sektoral sesuai standar:

1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2. RSUD Bhakti Dharma Husada
3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
4. Dinas Perhubungan
5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
6. Dinas Pendidikan
7. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
9. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
11. Dinas Kesehatan
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan
13. Dinas Lingkungan Hidup
14. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

15. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
16. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga
17. Dinas Komunikasi dan Informatika
18. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
19. Badan Pendapatan Daerah
20. RSUD dr. Mohamad Soewandhie

Adapun kendala/kondisi yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini beserta solusi/strategi yang telah dilakukan dijelaskan pada tabel 16

Tabel 17 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata statistik"

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	Perubahan PIC di OPD menyebabkan pengisian di indah hub terhambat	a. Melakukan koordinasi intensif dengan OPD yang mengalami perubahan PIC b. Berkoordinasi dengan diskominfo terkait pengisian INDAH
2	Beberapa pengisian metadata terlambat di-*entry* oleh walidata kesibukan dari pihak walidata.	Melakukan koordinasi yang intensif dengan walidata agar kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal
3	Kesibukan OPD serta banyaknya waktu yang terpotong saat libur Idul Fitri menyebabkan pengisian metadata terlambat.	Menjalin koordinasi dengan PIC OPD untuk mengingatkan terkait pengisian metadata.
4	Perangkat Daerah belum semua memahami penyusunan metadata statistik dengan baik	Melakukan koordinasi dan pendampingan melalui penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah Kota Surabaya
5	Perangkat Daerah masih pada tahap pengajuan metadata kegiatan	Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan walidata untuk mendorong Perangkat Daerah dalam pengisian metadata variabel dan indikator

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
6	Metadata kegiatan pada aplikasi indah.bps.go.id tidak bisa dengan sempurna menarik data dari penerbitan romantik	Melakukan pelaporan dan konsultasi dengan BPS Provinsi Jawa Timur terkait kendala tidak sempurnanya menarik data dari penerbitan romantik
7	Pada aplikasi Indah sudah ada beberapa metadata kegiatan yang diajukan oleh walidata, namun pada bulan Juli belum ada pengajuan yang disetujui, karena metadata yang masuk baru metadata kegiatan	Operator Indah melakukan identifikasi setiap metadata yang telah diajukan, apakah sudah termasuk metadata kegiatan dan metadata indikator
8	OPD sering kali kekurangan tenaga ahli yang memiliki kompetensi dalam penyusunan metadata sektoral sesuai standar. SDM yang ada biasanya sudah memiliki tugas lain yang banyak, sehingga penyusunan metadata tidak menjadi prioritas.	Pada pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024, disusun rencana untuk mengadakan workshop atau pelatihan yang melibatkan OPD untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya data statistik dalam pengambilan kebijakan, termasuk manfaatnya bagi perencanaan dan evaluasi program.
9	Masih ada beberapa OPD yang metadatanya belum diperiksa oleh Walidata	Berkoordinasi dengan walidata agar segera melakukan pemeriksaan metadata setelah dilakukan pengajuan rekomendasi oleh OPD

Untuk keberlanjutan serta peningkatan kinerja terkait metadata statistik sektoral, rekomendasi tahun berikutnya terkait indikator ini adalah melanjutkan koordinasi dengan walidata (Dinas Komunikasi dan Informatika) untuk melakukan pemeriksaan form pengajuan rekomendasi kegiatan statistik maupun metadata statistik yang diajukan oleh OPD produsen data.

3.1.3. Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga adalah "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN". Tujuan ketiga dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu "Penguatan statistik sektoral K/L/D/I", dengan didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik". Capaian kinerja tujuan ketiga sasaran strategis pertama dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 18 Capaian Kinerja Tujuan Ketiga Sasaran Strategis Pertama

BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
SS 3.1. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja				**100**

Indikator kinerja sasaran pertama dari sasaran strategis pertama tujuan ketiga adalah "Persentase OPD yang mendapatkan pembinaan statistik". Kegiatan pembinaan statistik kepada OPD ini berkaitan dengan peran BPS sebagai pembina data statistik sesuai dengan Perpres No.39 Tahun 2019 Tentang Satu data Indonesia. Cakupan pembinaan yang dilakukan BPS adalah terkait menetapkan struktur dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan dan pengumpulan data, melakukan pembinaan penyelenggaran Satu Data Indonesia. Adapun formula penghitungan indikator tersebut dijabarkan berikut:

$$P\ LmSS = \frac{JLmSS}{JLs} \times 100\%$$

Keterangan:

$P\ LmSS$: Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik

$JLmSS$: Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik

JLs : Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi target pembinaan statistik

Pada tahun 2024 terdapat 34 OPD yang menjadi target pembinaan BPS Kota Surabaya, target ini berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Daerah Kota Surabaya Nomor 500.14.1/1757/436.7.13/2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sektoral di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya ($JLs = 34$). Realisasinya, seluruh OPD yang ditargetkan tersebut telah mendapat pembinaan statistik dari BPS Kota Surabaya. Pembinaan dilakukan secara intensif dengan bertempat di masing-masing OPD. Dengan demikian, capaian kinerja indikator 3.1.1 tahun 2024 adalah 100 persen.

Berikut daftar OPD lingkup Pemkot Surabaya yang mendapatkan pembinaan statistik dari BPS Kota Surabaya di tahun 2024:

1. Dinas Perhubungan
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3. RSUD Bhakti Dharma Husada
4. Bappedalitbang
5. Dinas Komunikasi dan Informatika
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Pendapatan Daerah
8. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
9. Sekretariat DPRD
10. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
13. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
14. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
15. Dinas Lingkungan Hidup
16. Satuan Polisi Pamong Praja
17. RSUD dr. Mohamad Soewandhie

18. Dinas Pendidikan
19. Bagian Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pemerintahan
20. Dinas Kesehatan
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)
22. Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
23. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata
24. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
25. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan
26. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
27. Bagian Organisasi
28. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
29. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan
30. Inspektorat
31. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
32. Bagian Hukum
33. Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan
34. Dinas Sosial

Adapun kendala/kondisi yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini beserta solusi/strategi yang telah dilakukan dijelaskan pada Tabel 18.

Tabel 19 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik"

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	a. Sering terjadi penggantian PIC di OPD dan masih kurangnya kesadaran tentang statistik b. FGD yang telah dilakukan diawal tahun dirasa kurang efektif karena peserta yang hadir sebagian besar bukan merupakan PIC data di OPD serta keterbatasan fasilitas sehingga	Melakukan koordinasi intensif dengan OPD yang mengalami perubahan PIC

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	pembinaan belum dapat berjalan dengan maksimal	
2	a. Perangkat Daerah pada umumnya terfokus pada pemenuhan data, bukan pada kegiatan ataupun proses statistik sektoralnya. b. Terdapat beberapa Perangkat Daerah dimana PIC nya hanya menjadi wakil di satu bidang saja, sehingga untuk informasi atau kegiatan statistik di bidang lain kurang memahami.	a. Memberikan penjelasan secara intens terkait batasan konsep kegiatan statistik pada Perangkat Daerah. b. Memberikan pemahaman bahwa PIC dalam suatu Perangkat Daerah dapat lebih dari satu, khususnya kaitannya dengan pemenuhan prinsip SDI dan juga pengajuan rekomendasi statistik.
3	Adanya momentum libur lebaran dan cuti bersama sehingga beberapa OPD membutuhkan penyesuaian agenda pembinaan statistik sektoral.	1. Mendorong setiap tim pembinaan untuk melakukan komunikasi dan koordinasi pada setiap OPD untuk melanjutkan agenda pembinaan statistik sektoral 2. Melakukan monitoring OPD yang belum dilakukan pembinaan statistik sektoral
4	Realisasi hingga Bulan Juni 2024 sebanyak 26 OPD telah melakukan PSS. Nilai ini telah melebihi target kumulatif triwulan II yang telah ditetapkan.	Strategi pelaksanaan PSS pada triwulan II adalah dengan menekankan kepada setiap tim untuk menyusun laporan/notula pembinaan sesuai template yang disediakan. Seluruh laporan PSS telah diunggah pada Aplikasi Dokumentasi Pembinaan Statistik
5	Perangkat Daerah yang belum mendapatkan pembinaan statistik sektoral belum dapat memberikan	Melakukan pendekatan secara intensif kepada OPD yang belum mendapat Pembinaan Statistik Sektoral (PSS)

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	kesediaan waktu dikarenakan agenda yang padat pada internal OPD	
6	Tidak semua OPD memiliki staf dengan latar belakang atau keahlian statistik. Keterbatasan ini menyebabkan proses pembinaan berjalan lambat karena butuh waktu lebih untuk mengembangkan kompetensi.	Pada pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024, disusun rencana untuk mengadakan workshop atau pelatihan yang melibatkan OPD untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya data statistik dalam pengambilan kebijakan, termasuk manfaatnya bagi perencanaan dan evaluasi program.
7	Target Pembinaan Statistik Sektoral telah mencapai 100 persen pada bulan November. Sebanyak 34 OPD telah mendapatkan pembinaan mengenai statistik sektoral dan prinsip SDI.	Melaksanakan FGD Statistik Sektoral pada tanggal 21 November 2024 sebagai salah satu persiapan dan koordinasi awal untuk pembinaan statistik sektoral di tahun depan.

Rekomendasi tahun berikutnya terkait pembinaan statistik adalah BPS berkomitmen untuk mendampingi OPD yang melakukan kegiatan statistik di tahun 2025 dengan lebih baik, salah satunya dengan membentuk tim-tim kecil yang akan menjadi PIC untuk setiap OPD sehingga pembinaan bisa lebih fokus.

3.1.4. Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Tujuan keempat "Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi" dicapai dengan sasaran strategis yaitu "SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan". Pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis tersebut dilakukan dengan beberapa indikator dengan capaian seperti pada tabel berikut:

Tabel 20 Capaian Kinerja Tujuan Keempat Sasaran Strategis Pertama

BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS 4.1. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	75	77,35	103,13
	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja				**101,57**

Nilai rata-rata capaian kinerja tujuan keempat sasaran strategis pertama adalah 101,57 persen. Nilai ini diperoleh dari capaian Indikator "Hasil Penilaian Implementasi SAKIP" sebesar 103,13 persen dan indikator "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS" sebesar 100 persen. Analisis capaian kinerja per indikator pada tujuan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP (poin)

Salah satu hal yang menjadi inti dari reformasi birokrasi adalah akuntabilitas instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang akuntabel semakin penting keberadaannya mengingat semakin tingginya ekspektasi dan tuntutan masyarakat atas pelayanan pemerintah. BPS Kota Surabaya sebagai lembaga negara juga harus meningkatkan akuntabilitasnya, sebagaimana yang tertera pada Tujuan keempat Renstra BPS 2020-2024. Akuntabilitas dimaksud tidak hanya dari sisi keuangan saja melainkan juga dari sisi kinerja. Dengan penguatan akuntabilitas ini, diharapkan akan memberi efek peningkatan kinerja yang pada gilirannya akan menghasilkan pelayanan prima kepada masyarakat.

Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BPS Kabupaten/Kota berdasarkan hasil penilaian internal atas implementasi SAKIP di BPS

Kabupaten/Kota dengan menggunakan instrumen (Lembar Kerja Evaluasi) yang sudah dirumuskan. Tata cara penilaian SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat BPS mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Evaluasi AKIP 2024 dilaksanakan sejak bulan Mei dengan tahap awal berupa *entry meeting* secara daring. Dalam kegiatan ini, Inspektorat BPS RI memberikan wawasan mengenai mekanisme evaluasi. Selanjutnya pada bulan Juni seluruh satker melakukan pemenuhan dokumen yang akan dievaluasi. Pada bulan November terdapat sanggah dimana Inspektorat mengirimkan catatan hasil evaluasi kepada seluruh satker, satker dapat menyanggah atau memberikan argumen logis terhadap catatan tersebut sebagai bahan pleno finalisasi nilai SAKIP 2024.

Berdasarkan Surat Inspektur Wilayah I No B-123/08100/PW.100/2024 tanggal 24 Desember 2024 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, hasil penilaian implementasi SAKIP BPS Kota Surabaya pada tahun 2024 adalah 77,35 poin. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan target pada Perjanjian Kinerja, sehingga capaian indikator ini sebesar 103,13 persen.

Adapun kendala/kondisi yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini beserta solusi/strategi yang telah dilakukan dijelaskan pada tabel 20.

Tabel 21 Kendala dan Solusi Indikator "Hasil penilaian implementasi SAKIP"

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	Dalam pengukuran kinerja, adanya IKU Suplemen membutuhkan penyesuaian dalam penghitungan capaian khususnya pada indikator *response rate*	Memanfaatkan Simonik yang disediakan BPS Provinsi untuk menghitung capaian indikator *response rate* dan meminta masing-masing *subject matter* untuk mengisinya
2	a. Proses Penilaian LKE ZI oleh tim TPI pusat dimulai sekitar bulan Mei. Selama bulan Januari - Maret adalah jadwal penyusunan bukti	Koordinasi bersama dengan tim ZI untuk perbaikan bukti dukung penyusunan ZI

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	dukung yang bersamaan dengan padatnya jadwal kegiatan lapangan b. Dalam penyusunan bukti dukung LKE belum semua anggota pilar memahami konten dari LKE ZI. c. Terkadang kesulitan dalam menyusun bukti dukung atau bukti dukung yang disusun belum relevan dengan LKE	
3	Pengisian Aplikasi Sinergi membutuhkan waktu cukup lama karena Aplikasi belum dapat langsung digunakan segera setelah entry meeting tanggal 31 Mei, sedangkan pada saat *entry meeting* disebutkan batas waktu upload dokumen dan pengisian KKE serta KKi adalah tanggal 13 Juni.	1. Seluruh dokumen yang diperlukan untuk evaluasi telah disiapkan dan dilengkapi, termasuk simulasi pengisian KKE dan KKI telah dilakukan sembari menunggu Aplikasi SINERGI siap digunakan sepenuhnya. Keputusan dari Inspektorat adalah memperpanjang periode pengisian SINERGI menjadi tanggal 23 Juni. Ketika aplikasi telah siap, operator evaluasi segera melakukan pengisian sehingga pengisian dapat selesai tepat waktu. 2. Untuk menghindari dokumen yang terlewat upload, dilakukan finalisasi pemenuhan permindok SAKIP dengan memeriksa folder permindok satu per satu.
4	Untuk mendapatkan nilai hasil evaluasi Simonik yang sempurna dari BPS Provinsi, pengisian Simonik harus tuntas pada tanggal 1 setiap bulan	Sebelum bulan berakhir, semua ketua Tim telah diingatkan untuk melengkapi isian pada Simonik. Selain ketua tim, PJ IKU per tujuan juga bertanggungjawab untuk kelengkapan isian setiap IKU.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
5	Notula Capkin Triwulan II telah disusun dan diunggah tepat waktu (sebelum tanggal 20 Juli), namun terdapat beberapa koreksi dari BPS Provinsi.	Membuat notula perbaikan sesuai hasil pemeriksaan BPS Provinsi.
6	Pada bulan September terdapat Surat Evaluasi Sementara AKIP Kab/Kota 2024 dari BPS Provinsi yang berisi rekap monitoring pemenuhan dokumen Evaluasi AKIP. Hingga bulan September berakhir, BPS Kota Surabaya tidak mendapat *feedback* penilaian sementara dari evaluator.	Karena tidak ada kesempatan untuk menyanggah hasil evaluasi SAKIP sementara, kegiatan terkait SAKIP di bulan September hanya berupa pengisian Simonik dan melengkapi bukti dukung.
7	Pada bulan oktober dilakukan penyusunan notula evaluasi kinerja triwulan III 2024	Penyusunan notula diselesaikan sebelum batas waktu sehingga bisa dilakukan pemeriksaan oleh BPS provinsi dan masih bisa dilakukan perbaikan sebelum tanggal 20 oktober.
8	Untuk persiapan Evaluasi AKIP 2025, BPS Provinsi meminta BPS Kabupaten/Kota mengunggah Notula Reviu Renstra 2022, Notula Capkin Triwulan II dan III.	Melakukan perbaikan Notula Reviu Renstra 2022 sesuai hasil Evaluasi Inspektorat sebelum mengunggahnya ke link BPS Provinsi.

Rekomendasi tahun berikutnya untuk indikator kinerja ini adalah menindaklanjuti catatan kelemahan dan rekomendasi pada Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP 2024 untuk perbaikan akuntabilitas kinerja 2025.

2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (persen)

Indikator kedua dari sasaran tujuan keempat yaitu Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Sarana dan prasarana yang baik merupakan salah satu komponen dalam pelayanan. Oleh sebab itu SKD memasukkan komponen tersebut dalam daftar pertanyaan pada kuesioner SKD. Pertanyaan tersebut selanjutnya dihitung untuk mendapatkan capaian indikator kepuasan pengguna layanan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Surabaya.

Pengukuran indikator Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS adalah sebagai berikut:

$$\%KPSP = \frac{\sum Ppuas}{\sum PBPS} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%KPSP$	:	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS
$\sum Ppuas$	:	Jumlah pengunjung PST BPS Kab/Kota yang puas terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kab/Kota
$\sum PBPS$	:	Jumlah pengunjung PST BPS Kab/Kota

Kepuasan konsumen terangkum dalam hasil survei SKD yang diselenggarakan oleh BPS Kota Surabaya dengan responden adalah para pengguna data yang mendapatkan pelayanan data. Pada tahun 2024 survei kepuasan konsumen berhasil mendapatkan nilai 100, artinya 100 persen pengguna data BPS Kota Surabaya puas terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan kondisi gedung kantor yang sedang diperluas, BPS Kota Surabaya tetap dapat mempertahankan tingkat kepuasan pengguna data.

Pada akhir tahun 2024, sebanyak 99,27 persen sarana prasarana di BPS Kota Surabaya teridentifikasi dalam kondisi baik. Pemeliharaan sarana dan prasarana tetap dilakukan selama periode pembangunan gedung, selain itu BPS Kota Surabaya juga aktif melakukan penghapusan barang rusak berat sesuai dengan prosedur.

Pembangunan gedung kantor juga tidak menghalangi kegiatan Pelayanan Statistik Terpadu (PST) secara *offline*. Selama tahun 2024 tercatat sebanyak 79 pengunjung PST BPS Kota Surabaya.

Adapun kendala/kondisi yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini beserta solusi/strategi yang telah dilakukan dijelaskan pada Tabel 21.

Tabel 22 Kendala dan Solusi Indikator "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS"

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	Pelayanan PST yang bersifat konsultasi masih belum terdokumentasi dan terstruktur	Membuat aplikasi mengenai pelayanan konsultasi statistik (Stat-Call) dengan tidak hanya bertatap muka namun juga menggunakan aplikasi *Zoom* atau digital lainnya, dan secara administrasi dapat terdokumentasi dengan baik.
2	Proses pemindahan BMN ke gedung sementara mengakibatkan letak dan kondisi BMN berubah	Menginventarisir kembali letak dan kondisi BMN
3	Proses lelang pengadaan penyedia rehab dan perluasan gedung kantor belum bisa dilaksanakan dikarenakan adanya evaluasi terhadap dokumen perencanaan	dilakukan koordinasi dengan PU dan konsultan perencana, serta PBJ BPS Pusat untuk evaluasi
4	Fasilitas sarana prasarana Pelayanan langsung ke PST tidak memadai karena proses pembangunan gedung kantor BPS Kota Surabaya	Mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Statcall untuk memberikan konsultasi statistik kepada pengguna data
5	Terdapat kenaikan *bandwidth* internet dan ada beberapa device yang menguras banyak *bandwidth* sehingga menyebabkan VPN *down*.	Dilakukan *block* IP *Address* yang terindikasi menguras *bandwith*, setelahnya pada saat arahan sore seluruh pegawai organik, magang dan

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		OS diberi arahan untuk bijak dalam menggunakan internet kantor. (arahan dan doa sore 18 Juli 2024)
6	Selokan di depan kantor BPS Kota Surabaya cukup mengganggu pemandangan dan mengurangi mobilitas di depan kantor	Setelah melakukan koordinasi dengan Pemkot, selokan di depan pagar kantor BPS Kota Surabaya ditutup dan dirapikan oleh Dinas PU sehingga bisa dijadikan tempat parkir tambahan untuk mobil. Selain itu, jalan di depan kantor juga telah diberi penerangan oleh Dishub. Hal ini merupakan salah satu gambaran hubungan yang baik antara BPS dengan Pemda.
7	Progres pelaksanaan rehabilitasi dan perluasan gedung mengalami keterlambatan atau minus	Menyusun laporan mingguan dengan tim teknis, pelaksana, dan pengawas
8	Gedung kantor BPS Kota Surabaya sedang dalam rehabilitasi dan perluasan, sehingga PST (kunjungan langsung) tidak dapat berjalan maksimal.	Mengoptimalkan kunjungan PST melalui Pojok Statistik di perguruan tinggi yang telah bekerjasama.
9	Operator BMN masih baru sehingga masih perlu didampingi operator sebelumnya.	Proses rekon BMN dilakukan oleh operator BMN yang baru dengan didampingi oleh operator lama.
10	Usulan penghapusan bongkaran sudah diajukan ke BPS Provinsi namun masih ada beberapa dokumen yang harus dilengkapi	Melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk usulan penghapusan bongkaran gedung
11	Progres pelaksanaan rehabilitasi dan perluasan gedung mengalami keterlambatan atau minus	Mengadakan rapat koordinasi dengan penyedia

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
12	Pegawai yang bertugas di PST menjalani CLTN	Melakukan briefing pelayanan PST kepada pegawai lain dan menyusun jadwal petugas PST yang baru
13	Hasil bongkaran yang sudah tayang di portal lelang gagal lelang karena pemenang lelang tidak melunasi pembayaran sampai dengan tanggal yang telah ditetapkan	Menghubungi terus pemenang lelang tersebut secara berkala dan melakukan probing agar ybs melunasi pembayaran sehingga proses lelang tetap berlanjut

Rekomendasi tahun berikutnya:

1. Menyiapkan wajah baru Pelayanan Statistik Terpadu (PST) *offline* BPS Kota Surabaya sebagai salah satu komitmen untuk memberikan layanan lebih baik melalui peningkatan fasilitas PST pasca pembangunan gedung kantor BPS Kota Surabaya.
2. Mengajukan lelang ulang hasil bongkaran gedung kantor hingga proses lelang tuntas dan berhasil.

3.1.5. Perkembangan Capaian Kinerja Total Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024

Pengukuran kinerja yang konsisten dilakukan dari tahun ke tahun dapat menghasilkan analisis perbandingan capaian kinerja dari waktu ke waktu. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, kinerja BPS Kota Surabaya berpedoman pada target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra 2020-2024. Namun dalam perjalanannya, terdapat 1 (satu) kali reviu Renstra pada tahun 2022 sehingga terdapat perbedaan beberapa indikator maupun konsep dan definisinya. Oleh karena itu, untuk membandingkan capaian kinerja antar tahun dalam laporan ini digunakan capaian kinerja total. Capaian kinerja total merupakan rata-rata dari seluruh capaian kinerja tujuan.

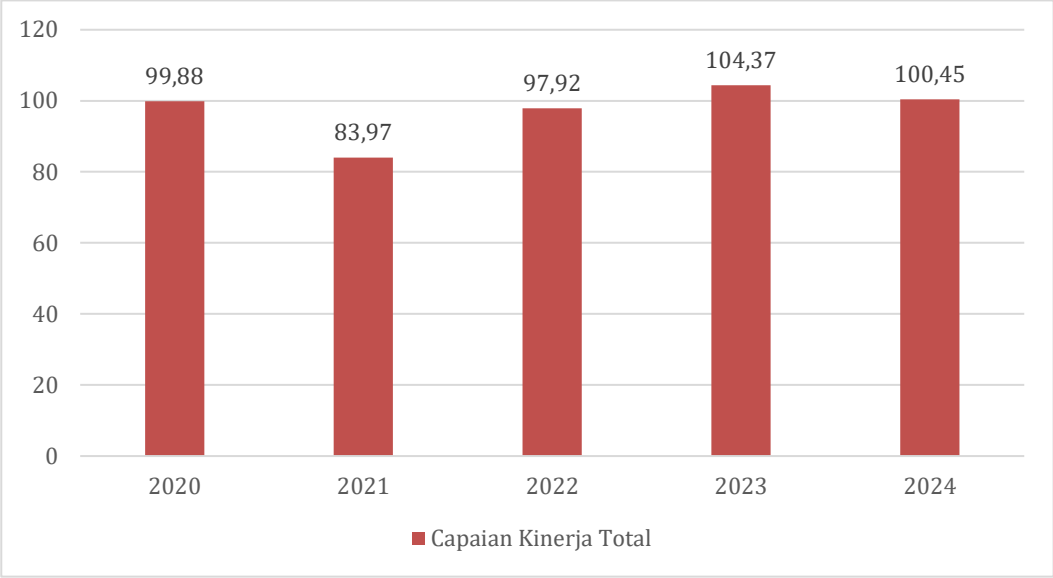

Gambar 9 Perkembangan Capaian Kinerja Total BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024 (persen)

Gambar 9 menunjukkan perkembangan capaian kinerja BPS Kota Surabaya selama tahun 2020-2024. Pada tahun 2020-2022, capaian kinerja BPS Kota Surabaya belum bisa mencapai 100 persen, namun dalam 2 (dua) tahun terakhir BPS Kota Surabaya mampu meraih capaian kinerja di atas 100 persen.

Pada tahun 2021 terjadi penurunan kinerja yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya koordinasi dan sosialisasi dengan OPD-OPD pemerintah daerah sehingga rekomendasi statistik dan metadata sektoral masih belum terlaksana dengan baik pada tahun 2021. Sedangkan di tahun 2022, ketidaktercapaian kinerja disebabkan adanya kebijakan penundaan rilis publikasi oleh BPS sehingga berdampak tidak tercapainya kinerja di daerah. Upaya optimal yang dilakukan pada tahun 2023 untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan menghasilkan capaian kinerja yang melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 104,37 persen. Pada tahun 2024, capaian kinerja tetap melampaui 100 persen, namun tidak lebih tinggi dari tahun 2023.

3.1.6. Realisasi Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024

Untuk melihat lebih jauh perkembangan kinerja BPS Kota Surabaya selama 5 (lima) tahun terakhir, dapat melihat perbandingan realisasi kinerja tahun 2020-2024 sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 23 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya Tahun 2020-2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator		Realisasi Indikator Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
SS 1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (persen)	85,71	100	100	100	100
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (persen)	-	-	62,5	100	100
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN						
SS2.1. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (persen)	-	-	30,77	57,14	58,82
	2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (persen)	-	-	46,15	53,85	58,82
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
SS3.1. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (persen)	-	-	100	100	100
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi						
SS4.1. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP (poin)	49,61	63,66	70,05	70,65	77,35
	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (persen)	100	87,50	98,4	100	100

Realisasi kinerja pada tujuan pertama sasaran pertama pada indikator pertama "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)" pada tahun 2020 sebesar 85,71 persen dan mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 menjadi 100 persen. Hal ini menunjukan bahwa data BPS semakin digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan sebagaimana didapat dari hasil SKD.

Selanjutnya pada tujuan pertama sasaran pertama pada indikator kedua "Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi", indikator ini baru memiliki target pada tahun 2022 setelah Renstra direviu. Pada tahun pertama indikator ini ditetapkan, realisasinya sebesar 62,5 persen. Lalu pada tahun 2023 dan 2024 realisasi meningkat menjadi 100 persen. Hal ini menunjukkan semakin baiknya komitmen BPS Kota Surabaya untuk menyusun publikasi statistik yang berasal dari aktivitas statistik yang menerapkan standar akurasi.

Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik" juga baru ditetapkan pada tahun 2022. Selama 3 (tiga) tahun periode pencapaiannya, realisasi indikator ini terus mengalami peningkatan. Jika semula hanya terdapat 30,77 persen OPD yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik, pada tahun 2024 naik mencapai 58,82 persen. Peningkatan realisasi juga terjadi pada indikator kedua dari sasaran strategis pertama tujuan kedua yaitu "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar", meningkat dari 46,15 persen pada tahun 2022 menjadi 53,85 persen pada tahun 2023 dan kembali meningkat menjadi 58,82 persen pada tahun 2024.

Peningkatan realisasi setiap tahun dari kedua indikator pada sasaran strategis pertama tujuan kedua tidak lepas dari peran pembinaan statistik yang terus gencar dilakukan oleh BPS Kota Surabaya. Utamanya pada tahun 2024 ini terdapat 34 OPD yang mendapat pembinaan statistik dari BPS Kota Surabaya. Realisasi indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik" dari tahun 2022 hingga 2024 konsisten sebesar 100 persen.

Pada tujuan keempat sasaran strategis pertama, indikator "Hasil Penilaian Implementasi SAKIP" konsisten mengalami kenaikan dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Pada tahun 2020, nilai SAKIP BPS Kota Surabaya sebesar 49,61 poin, empat tahun

berikutnya yaitu tahun 2024, nilai SAKIP BPS Kota Surabaya naik cukup signifikan menjadi 77,35 poin. Terdapat peningkatan nilai SAKIP sebesar 27,74 persen selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan konsistensi dan kerja keras BPS Kota Surabaya dalam mengimplementasikan sistem kerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Terakhir, untuk indikator "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS" menunjukkan perkembangan realisasi yang fluktuatif. Pada tahun 2020 terealisasi sebesar 100 persen, kemudian turun menjadi 87,5 persen pada tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 98,4 persen. Selanjutnya pada tahun 2023 dan 2024, persentase pengguna data yang puas terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kota Surabaya konsisten pada angka 100 persen. Hal ini menunjukkan keberhasilan BPS Kota Surabaya untuk menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman dan memadai bagi pengguna data.

3.1.7. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Terhadap Target Renstra 2020-2024

Adanya penyusunan Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Surabaya Tahun 2020–2024 yang dilakukan pada tahun 2022 menghasilkan beberapa penyesuaian target dan Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya. Renstra 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang memuat target Indikator Kinerja Utama BPS Kota Surabaya dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Sebagai instansi vertikal dari BPS RI, target dari Renstra 2020–2024 berfokus pada visi atau tujuan akhir BPS Kota Surabaya yaitu sebagai penyedia data statistik berkualitas di wilayah Kota Surabaya untuk Indonesia Maju. Pemantauan target akhir Renstra 2020–2024 perlu dilaksanakan untuk mengantisipasi langkah apa saja atau indikator mana saja yang membutuhkan kinerja lebih dan penyesuaian dalam pencapaian targetnya. Capaian kinerja BPS Kota Surabaya tahun 2024 terhadap target Renstra 2024 (target akhir) dijabarkan dalam Tabel 23 sebagai berikut.

Tabel 24 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 terhadap

Target Akhir Renstra 2020-2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/Indikator	Realisasi PK 2024	Target Renstra 2024	Capaian Terhadap Target

				Renstra 2024
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangun				**102,63**
SS 1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1 Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (persen)	100	95	105,26
	1.1.2 Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi (persen)	100	100	100,00
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				**114,43**
SS 2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (persen)	58,82	46,15	127,45
	2.1.2 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (persen)	58,82	58	101,41
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				**107,15**
SS 3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (persen)	100	93,33	107,15
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				**107,88**

SS 4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1 Hasil Penilaian Implementasi SAKIP (point)	77,35	70	110,50
	4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (persen)	100	95	105,26
Rata-rata capaian kinerja tujuan				**108,15**

Berdasarkan Tabel 24 di atas, seluruh Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran (IKS) yang ditetapkan oleh BPS Kota Surabaya dapat tercapai pada tahun 2024, bahkan dari 7 (tujuh) IKS, terdapat 6 (enam) IKS yang capaiannya melebihi 100 persen. Secara total, capaian akhir Renstra 2020-2024 BPS Kota Surabaya sebesar 108,15 persen. IKS dengan capaian tertinggi adalah IKS 2.1.1 (Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik) dengan capaian sebesar 127,45 persen, sedangkan IKS dengan capaian terendah adalah IKS 1.1.2 (Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi) yaitu sebesar 100 persen.

Keberhasilan BPS Kota Surabaya untuk mencapai seluruh target Renstra 2020-2024 tidak terlepas dari beberapa kendala dan tantangan yang memerlukan solusi dan strategi penyelesaian. Berikut adalah uraian lengkap setiap Indikator Kinerja Sasaran:

Tabel 25 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra (persen)	50	85,71	92	93	95
Realisasi (persen)	85,71	100	100	100	100
Capaian (persen)	120*	116,67	108,70	107,53	105,26

Keterangan: *capaian sebenarnya melebihi 120 persen

Indikator "**Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan**" pada Renstra 2020-2025 mengalami perubahan kondef sejak tahun 2022, itulah sebabnya target tahun 2022-2024 lebih tinggi dibandingkan target 2020-2021. Selama tahun 2020 hingga 2024,

persentase capaian IKS 1.1.1 terus mengalami penurunan. Namun demikian, secara realisasi, persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan telah mencapai 100 persen selama 4 (empat) tahun terakhir.

Capaian tersebut menunjukkan komitmen BPS Kota Surabaya untuk menyediakan data statistik yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, realisasi indikator ini pada tahun 2024 telah melampaui target. Adapun kendala dan solusi dalam pencapaian target Indikator Kinerja Sasaran 1.1.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
Tahun 2020		
1	Perencanaan kegiatan yang kurang terpadu sehingga menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pada unit wilayah terbawah atau pada tingkat pelaksana lapangan.	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2	Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan menyebabkan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten/kota jumlahnya terbatas.	Melakukan komunikasi ke BPS baik provinsi maupun pusat terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3	Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk	Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia disikapi oleh BPS Kota Surabaya

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	mendukung indikator-indikator yang bersifat makro ekonomi. Isian dokumen survey dari pencacah masih terdapat kesalahan seperti data kurang lengkap dan tidak wajar ataupun timpang, sehingga oleh pengawas masih harus dimintakan perbaikan oleh pencacah. Belum lagi dari hasil pengolahan yang mungkin masih perlu diperbaiki lagi. Efek keterlambatan pada satu tahapan akan berimbas pada penyajian data.	dengan cara mengoptimalkan pengumpulan fenomena yang bisa didapatkan melalui media internet dan pelaksanaan estimasi dengan menggunakan indikator lain yang bersesuaian. Peran pengumpulan fenomena ini sangat membantu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan karena dapat menjadi pembanding dari informasi yang berasal dari survei yang dilaksanakan.
4	Kurangnya catatan neraca perusahaan terutama untuk usaha yang berkategori IMK, sehingga petugas menemukan kendala dalam menggali informasi terkait neraca perusahaan tersebut.	Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
5	Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.	Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.
6	Kerangka sampel untuk beberapa perusahaan tidak *up to date* (masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak aktif yang masih masuk dalam kerangka sampel) sehingga tingkat non respon meningkat.	Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia disikapi oleh BPS Kota Surabaya dengan cara mengoptimalkan pengumpulan fenomena yang bisa didapatkan melalui media internet dan pelaksanaan estimasi dengan menggunakan indikator lain yang

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		bersesuaian. Peran pengumpulan fenomena ini sangat membantu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan karena dapat menjadi pembanding dari informasi yang berasal dari survei yang dilaksanakan.
7	Survei dengan sistem ubinan, saat ini terkendala dengan ketersediaan sampel, karena sistem panen sebagian besar telah berubah dari pemanenan dengan sistem kelompok menjadi sistem tebas, sehingga jadwal panen sering terlewat.	Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan yang baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
8	Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan beberapa survei sangat panjang sehingga menimbulkan data yang dihasilkan tidak obyektif.	Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
9	Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.	Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
10	Dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia perlu adanya penyesuaian dalam tatanan hidup baru pemerintahan.	Dalam pelaksanaan pendataan dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat dalam mencegah penyebaran virus covid-19
Tahun 2021		

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
11	Capaian kinerja indikator ini telah mencapai lebih dari 100 persen.	Melakukan evaluasi pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi dengan K/L/D/I di lingkup Kota Surabaya.
Tahun 2022		
12	Capaian kinerja indikator ini pada tahun 2022 sebesar 100 persen.	Memberi layanan responsif kepada pengguna data, baik secara *offline* maupun *online* media sosial. Strategi yang dilakukan dengan menepati publikasi terbit tepat waktu, rilis data tepat waktu dan menjaga akses *website*.
Tahun 2023		
13	Respon target sampel survei SKD cenderung kurang responsif, dikarenakan kurangnya informasi mengenai pelaksanaan SKD.	Menjaga hubungan baik dengan pengguna data serta memberikan layanan responsif kepada pengguna data, baik secara *offline* pada Pelayanan Statistik Terpadu (PST) maupun *online* melalui media sosial. Sekaligus mendekati secara personal dalam survei SKD. Pada saat pelaksanaan SKD dilakukan sosialisasi secara masif, baik dengan menghubungi pengguna data, *broadcast* dengan media sosial agar target responden tercapai. Kontak layanan permintaan data telah dioptimalkan. Dengan layanan whatsapp pengguna data dapat melakukan interaksi dua arah untuk mengkonsultasikan data tanpa harus berkunjung ke BPS Kota Surabaya.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
14	Belum semua *stakeholder* memahami dengan baik berbagai indikator yang dihasilkan oleh BPS dan pada sisi responden *respon rate* masih dibawah target.	Untuk menjawab tantangan keraguan stakeholder serta *respon rate* yang rendah. BPS kota Surabaya melakukan sosialisasi kegiatan mulai dari perekrutan mitra, pendataan, koordinasi, hingga diseminasi data dengan menggunakan media sosial. BPS Kota Surabaya membuat video yang menarik dalam rangka diseminasi data yang di*publish* maupun kegiatan yang dilakukan oleh BPS, sehingga diharapkan masyarakat tertarik dengan proses maupun output yang dihasilkan oleh BPS Kota Surabaya.
15	Angka final perhitungan IHK yang dikirimkan BPS RI terlalu dekat dengan jadwal rillis. Selain itu, inflasi ini menjadi target sasaran oleh pemerintah kota lewat tim pengendali inflasi daerah.	Melakukan pembagian tugas ke anggota tim statistik harga meliputi pembuatan Power Point, BRS, Infografis dan Upload Data BRS.
16	Dalam pelaksanaan FKP Regsosek, karakteristik masyarakat Surabaya yang heterogen, kritis, berpendidikan maju, namun memiliki waktu luang yang terbatas, sehingga informasi mengenai FKP tidak tersampaikan dengan baik yang menyebabkan kesalahpahaman dengan tokoh Masyarakat atau aparat lingkungan setempat.	Sosialisasi FKP dilaksanakan dengan mengadakan rekonsiliasi awal dengan tokoh masyarakat yang dijembatani oleh aparat kelurahan, kemudian membuat leaflet yang dapat disebarkan ke tokoh masyarakat dan aparat lingkungan setempat, sehingga anggota FKP mengerti tujuan dari diselenggarakannya kegiatan FKP tersebut.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
17	Hasil PMT Pendataan Awal Regsosek masih ditemukan ketidaksesuaian kriteria keluarga miskin yaitu hasil PMT menunjukkan keluarga kriteria tidak miskin namun penilaian dari Ketua SLS mengkategorikan sebagai keluarga miskin.	Melakukan *Groundcheck* (pengecekan awal terhadap hasil PMT pendataan awal Regsosek) untuk memastikan data hasil pendataan awal regsosek sudah sesuai dengan keadaan di lapangan.
18	Adanya penurunan pengunjung *website* terutama di bulan Agustus dan September.	Strategi yang dilakukan yaitu dengan menepati publikasi terbit tepat waktu, rilis data tepat waktu dan menjaga data *website* ter-*update* sekaligus memberikan keberagaman data pada website BPS. Untuk mendongkrak pengunjung *website*, pengumuman yang bersifat penting juga ditautkan pada *website* BPS Kota Surabaya. Seluruh pegawai BPS Kota Surabaya diwajibkan mempromosikan *website* dan media sosial BPS Kota Surabaya.
Tahun 2024		
19	SKD dilaksanakan hingga triwulan III namun dikhawatirkan responden tidak memenuhi target	menyampaikan pada pengguna data untuk dapat berpartisipasi pada survei SKD
20	Publikasi ST2023 Tahap 2 : Kegiatan Penyusunan Publikasi yang direncanakan terbit pada bulan April belum dilaksanakan karena adanya penundaan dari BPS RI	menunggu instruksi selanjutnya dari BPS RI dan BPS Provinsi

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
21	untuk meningkatkan kualitas data, dalam pendataan BPS Kota Surabaya menggunakan aplikasi simovie namun petugas belum dapat dipantau keberadaannya secara pasti dengan aplikasi simovie	aplikasi simovie selalu digunakan dan diupdate pada setiap kegiatan pengumpulan data yang dilakukan di BPS Kota Surabaya
22	Realisasi pengunjung *web* (unik) mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya	a. dilakukan sosialisasi *website* bps melalui media sosial b. melakukan pembaharuan konten *website*
23	Pada Triwulan II, Survei Kebutuhan Data yang menjadi sumber data capaian indikator 1.1.1 masih dalam tahap pengumpulan data	Setiap bulan ditargetkan 2 responden baru yang mengisi survei
24	Publikasi yang diterbitkan pada triwulan II adalah Publikasi PDRB Lapus dan PDRB pengeluaran, ARC rilis kedua publikasi tersebut berdekatan (sama-sama di bulan April), sehingga waktu yang tersedia cukup terbatas	Membentuk tim penyusun masing-masing publikasi sehingga publikasi selesai tepat waktu
25	Hingga bulan April 2024, jumlah pengunjung unik *website* BPS Kota Surabaya mengalami penurunan	Berdasarkan Surat Direktur SIS Nomor B-394/0300/KS.000/2024, terdapat gangguan pada kompilasi jumlah unique visitor *website* yang direkam di sistem *logging* (wsstat). Tim teknis gabungan layanan *website* masih terus melakukan investigasi dan perbaikan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		Kondisi penurunan pengunjung unik tersebut berhenti di bulan Mei, sehingga pada bulan Mei dan Juni jumlah pengunjung *web* telah kembali normal
26	Terkait penghitungan inflasi, beberapa harga komoditas mengalami peningkatan/penurunan tidak wajar, dan berlawanan arah dengan isu nasional.	1. Konfirmasi ke petugas akan kebenaran dan kesesuaian komoditas dan harganya 2. Melakukan kunjungan ulang ke responden yang harganya dicurigai mengalami kesalahan
27	Aplikasi Simovie masih perlu disempurnakan.	Menghimpun laporan kendala yang dialami pengguna Simovie.
28	Data capaian indikator ini masih menunggu hasil SKD	Pendataan SKD masih dilakukan, dengan target 2 responden setiap bulan
29	Realisasi kumulatif pengunjung *website* bulan Agustus sedikit di bawah target (64 ribu pengunjung dari target *66ribu* pengunjung) karena mahasiswa yang menjadi salah satu pengunjung utama website BPS sedang libur semester	Mensosialisasikan rilis publikasi ST2023 di media sosial BPS Kota Surabaya
30	Data yang akan digunakan dalam KCDA tidak sesuai dengan template tabel sehingga membutuhkan penyesuaian, serta terdapat keterbatasan SDM untuk menyusun publikasi KCDA sebanyak 31 publikasi, mengingat bulan September kegiatan sangat padat.	Penyusun publikasi KCDA menggunakan waktu di luar jam kerja (lembur) sehingga publikasi dapat selesai tepat waktu.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
31	Pada bulan September dilakukan perubahan tampilan *Website* BPS Kota Surabaya. Terdapat perbedaan kategori tabel dinamis, pada format lama kategorinya meliputi penduduk, ekonomi dan pertanian, sedangkan pada layout baru kategorinya meliputi sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup multidimensi. Sehingga membutuhkan pengelompokan ulang data-data yang tersedia.	Admin *website* melakukan perubahan layout sesuai dengan instruksi dan petunjuk dari BPS Provinsi.
32	Pada triwulan III 2024 terdapat 3 BRS yang rilis, yaitu BRS Inflasi bulan Juni 2024, BRS inflasi bulan Juli 2024 dan BRS INflasi Bulan Agustus 2024	Pemeriksaan draft BRS dilakukan secara berjenjang, pemeriksaan jenjang pertama oleh ahli madya statistisi dan pranata komputer, pemeriksaan selanjutnya oleh seluruh pegawai organik
33	Responden untuk SKD tahunan sudah ditutup karena hasil SKD tahunan akan dirilis pada bulan Desember. Pada bulan Oktober, tetap dilakukan survei pengguna data namun untuk SKD triwulan IV.	Hasil SKD triwulan III sudah dirilis melalui media sosial. SKD triwulan III diperoleh dari hasil pengolahan data responden SKD bulan Juli-September.
34	Publikasi ketenagakerjaan ditargetkan terbit pada bulan Desember	Pengolahan data publikasi ketenagakerjaan sudah dilakukan mulai bulan Oktober karena indikator-indikator yang ditampilkan bervariasi
35	Pada bulan oktober muncul assignment Majapahit untuk	*Press release* dengan mengundang pihak eksternal belum dapat dilakukan pada tanggal 1 oktober karena tidak ada

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	melakukan *press release* di kabupaten/kota	pemberitahuan awal dari provinsi, oleh karenanya *press release* IHK bulan September dilakukan melalui akun instagram BPS Kota Surabaya
36	Terdapat perubahan layout *website*.	Pada bulan Oktober dilakukan penyesuaian kategori pada menu data dinamis untuk seluruh data yang tersedia agar dapat segera diakses oleh pengguna data. Penyesuaian dilakukan secara bertahap mengingat banyaknya ragam data.
37	Pada bulan November publikasi Inkesra terbit tepat waktu. Template Inkesra tahun sebelumnya menggunakan Indesign, namun spesifikasi PC pembuat publikasi Inkesra tahun ini tidak memadai untuk Indesign.	Agar tetap terbit tepat waktu, penyusun publikasi Inkesra tahun ini menggunakan Microsoft Word.
38	*Press release* BRS IHK mulai dilakukan mulai Bulan November via zoom dan youtube, dengan mengundang OPD terkait	Info *press release* sudah diumumkan di IG BPS Kota Surabaya serta dibagikan di media sosial lainnya seperti whatsapp sehingga diharapkan dapat menarik konsumen data untuk mengikutinya
39	Rekrutmen mitra BPS 2025 yang dilaksanakan sejak Oktober telah memasuki tahap seleksi tertulis, wawancara dan penandatanganan pakta integritas.	Sebagai bentuk transparansi rekrutmen mitra, tim rekrutmen menggunakan website sebagai salah satu media publisitas rekrutmen. Pemanfaatan *website* ini juga berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung *website*.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
40	Pada bulan Desember terdapat 6 publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Surabaya.	a. Dikarenakan terdapat banyak cuti bersama dan hari libur nasional pada akhir Desember, seluruh publikasi yang ditargetkan terbit di bulan Desember diunggah paling lambat tanggal 24 Desember 2024. Agar bisa terbit di website paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Pemberitahuan pada saat briefing pagi tanggal 5 Desember 2024. b. Berdasarkan surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024, terdapat penyesuaian logo dan tema warna pada publikasi BPS dalam rangka SE2026. Ketua Tim Diseminasi melakukan sosialisasi terkait hal ini kepada Ketua Tim lain yang merupakan penyusun publikasi dan BRS
41	Pada bulan Desember terdapat 2 BRS yang rilis pada *website*, yaitu BRS IHK November dan BRS IPM 2024. Sehingga realisasi BRS yang terbit pada tahun 2024 adalah sebanyak 16 BRS.	Berdasarkan surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024, terdapat penyesuaian logo dan tema warna pada publikasi BPS, termasuk pada BRS dalam rangka SE2026. Ketua Tim Diseminasi melakukan sosialisasi terkait hal ini kepada Ketua Tim lain yang merupakan

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		penyusun publikasi dan BRS (30 Desember 2024).
42	Kondisi akhir November, jumlah kumulatif pengunjung eksternal yang mengakses *website* BPS baru mencapai 104.154 pengunjung, capaian tersebut masih jauh dari target 137.000 pengunjung. Hal ini disebabkan pada bulan Januari-April 2024 terdapat anomali rekapitulasi pengunjung *website* akibat dari gangguan penghitungan unique visitor pada sistem.	Untuk mengejar ketercapaian target, BPS Kota Surabaya berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk mempromosikan *website* BPS Kota Surabaya kepada civitas akademika (khususnya pelajar SMP) di Kota Surabaya. Upaya ini, selain efektif meningkatkan jumlah pengunjung dalam waktu singkat, juga menjadi sarana edukasi data statistik kepada siswa sekolah. Surat Kepala BPS Kota Surabaya Nomor B-1371/35781/HM.200/2024 tanggal 13 Desember 2024

Tabel 27 Capaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra (persen)	-	-	100,00	100,00	100,00
Realisasi (persen)	-	-	62,50	100,00	100,00
Capaian (persen)	-	-	62,50	100,00	100,00

Indikator kinerja **"Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi"** baru muncul sejak tahun 2022 pada saat Renstra 2020-2024 mendapat reviu. Target indikator ini untuk tahun 2022 hingga 2024 adalah konstan sebesar 100 persen. Namun pada tahun 2022 target tersebut tidak tercapai dikarenakan terlambatnya *raw data* publikasi yang akan disusun (SPLF, Profil IMK, dan Sitasi). Selanjutnya pada tahun 2023 dan 2024 berturut-turut capaian indikator ini adalah 100 persen. Berikut adalah daftar kendala atau kondisi terkait IKS 1.1.2 yang dihadapi BPS Kota Surabaya beserta solusi atau strategi untuk mengatasinya:

Tabel 28 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Pertama

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
Tahun 2022		
1	Terdapat 3 publikasi yang telah ditargetkan terbit namun tidak terbit pada tahun 2022, yaitu Publikasi Hasil Sensus Penduduk Long Form (SPLF), Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2021, dan Publikasi Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) 2021.	Ketidaktercapaian ketiga publikasi tersebut bukan disebabkan kelalaian BPS Kota Surabaya, melainkan karena data yang tidak tersedia. Penjelasan penyebab publikasi tersebut gagal terbit telah dijelaskan di dalam Laporan Kinerja 2022.
Tahun 2023		
2	Proses pemeriksaan dan editing publikasi belum optimal, masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan	Melibatkan pejabat fungsional statistisi pertama maupun muda untuk terlibat secara aktif dalam penyusunan publikasi sehingga publikasi bisa terbit tepat waktu. Melibatkan seluruh pegawai untuk memeriksa hasil draft publikasi yang akan diterbitkan.
Tahun 2024		
3	a. Dalam pendataan susenas kualitas data menjadi perhatian khusus dengan indikasi petugas kurang probing dalam menggali data b. Pada pendataan susenas terdapat responden yang menolak untuk didata.	Berkoordinasi dengan pemerintah daerah yakni lurah, camat, bahkan dengan sekretaris daerah untuk melakukan pendekatan kepada responden
4	Selama triwulan II tidak terdapat publikasi berstandar akurasi yang dijadwalkan terbit	Penyusunan publikasi Ketenagakerjaan oleh Tim Sosduk dan Naker yang semula ditargetkan terbit

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		pada bulan Desember, telah dimulai di bulan Juni untuk mengantisipasi padatnya pekerjaan di triwulan IV
5	Penyusun Publikasi Statda tergabung juga dalam Tim Penyusun Publikasi ST2023, sehingga waktu pengerjaan publikasi Statda tersita untuk mengerjakan Publikasi ST2023 yang deadlinenya pada bulan Agustus	Dilaksanakan penyusunan narasi dan pengolahan tabel Statda
6	Publikasi ketenagakerjaan yang merupakan publikasi berstandar akurasi ditargetkan terbit pada bulan Desember	Pengolahan data publikasi ketenagakerjaan sudah dilakukan mulai bulan Oktober karena indikator-indikator yang ditampilkan bervariasi
7	Pada bulan November publikasi Inkesra terbit tepat waktu. Template Inkesra tahun sebelumnya menggunakan Indesign, namun spesifikasi PC pembuat publikasi Inkesra tahun ini tidak memadai untuk Indesign.	Agar tetap terbit tepat waktu, penyusun publikasi Inkesra tahun ini menggunakan Microsoft Word.
8	Pada bulan Desember terdapat 2 publikasi berstandar akurasi yang terbit, yaitu Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2024 dan Indikator Pasar Tenaga Kerja Kota Surabaya Agustus 2023.	a. Dikarenakan terdapat banyak cuti bersama dan hari libur nasional pada akhir Desember, seluruh publikasi yang ditargetkan terbit di bulan Desember diunggah paling lambat tanggal 24 Desember 2024. Agar bisa terbit di website paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Pemberitahuan pada saat briefing pagi tanggal 5 Desember 2024.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		b. Berdasarkan surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024, terdapat penyesuaian logo dan tema warna pada publikasi BPS dalam rangka SE2026. Ketua Tim Diseminasi melakukan sosialisasi terkait hal ini kepada Ketua Tim lain yang merupakan penyusun publikasi dan BRS.

Tabel 29 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra (persen)	-	-	30,77	38,48	46,15
Realisasi (persen)	-	-	30,77	57,14	58,82
Capaian (persen)	-	-	100,00	120,00*	120,00*

Keterangan: *capaian sebenarnya melebihi 120 persen

Indikator **"Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik"** baru muncul sejak tahun 2022 pada Reviu Renstra 2020-2024. Pada tahun 2022, capaiannya sebesar 100 persen, selanjutnya meningkat pada tahun 2023 dan 2024 hingga capaiannya melebihi 120 persen. Pada tahun 2022, hanya ada 4 OPD lingkup Pemkot Surabaya yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik, pada tahun 2024 meningkat drastis menjadi 20 OPD. Capaian yang sangat tinggi ini menunjukkan kesadaran OPD yang semakin baik akan pentingnya mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS sebelum melaksanakan suatu kegiatan statistik. Lebih jauh, capaian ini juga dapat menunjukkan pembangunan Sistem Statistik Nasional di Kota Surabaya yang semakin baik.

Tabel 30 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
Tahun 2022		
1	Target indikator ini tercapai dengan baik. Terdapat 4 OPD yang mendapat rekomendasi kegiatan statistik dari sebanyak 13 OPD yang menjadi target pembinaan oleh BPS Kota Surabaya.	Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan OPD untuk menyampaikan rencana pengumpulan data melalui aplikasi Romantik
Tahun 2023		
2	Sering terjadi pergantian atau perubahan PIC di instansi sektoral terutama yang menangani Satu Data Indonesia. Hal ini menghambat proses rekomendasi statistik selanjutnya karena PIC pengganti belum memahami proses bisnis penyelenggaraan statistik.	1. Membentuk Tim SDI yang menangani kegiatan pembinaan statistik sektoral, dimana satu orang menjadi *Liaison Officer* (LO) atau narahubung untuk 1 (satu) OPD tertentu. Koordinasi dilakukan dengan LO yang sama untuk beberapa kegiatan yang berkaitan dengan dinas, sehingga mempermudah koordinasi karena hanya menghubungi satu orang LO yang tidak berubah-ubah. 2. BPS Kota Surabaya bersinergis dengan Diskominfo Kota Surabaya melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap OPD dalam mengisikan pengajuan rekomendasi melalui romantik.web.bps.go.id. 3. BPS Kota Surabaya telah melaksanakan FGD Satu Data Indonesia terhadap 29 OPD pada tanggal 31 Oktober 2023. FGD ini bertujuan untuk mengenalkan kembali

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		Satu Data Indonesia, peran BPS, peran pemerintah daerah dalam Satu data Indonesia, dan materi SDI lainnya. Pada acara ini, BPS Kota Surabaya melakukan pendampingan secara langsung kepada OPD untuk melaporkan kegiatan statistik sektoral yang dilakukan. BPS juga melakukan pendampingan terhadap OPD yang belum menyampaikan metadata statistik sektoral pada aplikasi Romantik dan Indah hub.
Tahun 2024		
3	Perubahan PIC di OPD menyebabkan pengisian di romantik terhambat	Melakukan koordinasi intensif dengan OPD yang mengalami perubahan PIC
4	Beberapa rekomendasi statistik terlambat sampai di pihak BPS dikarenakan lama berada di pihak walidata.	Melakukan koordinasi yang intensif dengan walidata agar kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal
5	Kesibukan OPD serta banyaknya waktu yang terpotong saat libur Idul Fitri menyebabkan pengisian romantik terlambat.	Menjalin koordinasi dengan PIC OPD untuk mengingatkan terkait pengisian romantik
6	Beberapa Rekomendasi Kegiatan Statistik (Romantik) yang diajukan oleh OPD berada dalam tahap pengembalian ke OPD untuk dilakukan perbaikan	Melakukan koordinasi dan pendampingan melalui penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah Kota Surabaya
7	a. Terdapat perangkat daerah yang memiliki kegiatan pada akhir tahun	a. Melakukan koordinasi bersama walidata dan produsen data untuk

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	2024 namun hingga triwulan III belum mengajukan romantik b. Terdapat OPD yang masih mengalami kesulitan dalam pengisian Rekomendasi Kegiatan Statistik	dapat segera mengajukan rekomendasi statistik b. Melakukan pendampingan pengisian rekomendasi statistik bagi perangkat daerah yang belum mengajukan romantik serta Melakukan pemeriksaan rekomendasi kegiatan statistik yang telah diajukan oleh OPD
8	Beberapa OPD belum memahami sepenuhnya manfaat data statistik dalam perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan, sehingga cenderung mengabaikan rekomendasi kegiatan statistik.	Pada pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024, disusun rencana untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan yang melibatkan OPD untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya data statistik dalam pengambilan kebijakan, termasuk manfaatnya bagi perencanaan dan evaluasi program.
9	Sedikitnya waktu yang tersedia untuk mengidentifikasi OPD yang dapat disarankan untuk mengajukan rekomendasi kegiatan statistik ke BPS Kota Surabaya	Pada tanggal 21 November 2024 dilaksanakan FGD Pengajuan Rekomendasi Statistik dan Metadata Statistik Sektoral yang dihadiri oleh 34 OPD di Pemerintah Kota Surabaya. Dalam kesempatan tersebut, OPD dibagi ke dalam beberapa tim kecil untuk mengidentifikasi kegiatan statistik tahun 2025 agar dapat diajukan permohonan rekomendasi pada akhir tahun sehingga pada awal

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		tahun 2025 OPD sudah mendapatkan rekomendasi dari BPS.

Tabel 31 Capaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra (persen)	-	-	50,00	53,00	58,00
Realisasi (persen)	-	-	46,15	53,85	58,82
Capaian (persen)	-	-	92,30	101,60	101,41

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kedua Sasaran Strategis Kedua Tujuan Kedua **"Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar"** juga termasuk indikator yang baru muncul pada tahun 2022**.** Dibandingkan dengan target pada Renstra, capaian kinerja indikator ini terus meningkat dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022 target tidak tercapai, namun dengan berbagai strategi yang diupayakan BPS Kota Surabaya, pada tahun 2024 capaian indikator ini sudah melebihi 100 persen yang artinya target Renstra untuk IKS 2.1.2 telah tercapai dengan baik. Berikut beberapa kendala dan solusi yang telah dilakukan terkait Indikator ini selama tahun 2022-2024:

Tabel 32 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
Tahun 2022		
1	Banyak OPD yang melakukan kegiatan statistik namun belum semuanya menyampaikan metadata di web indah.bps.go.id.	Mengadakan Sosialisasi ke OPD-OPD untuk dapat menyampaikan metadata melalui Aplikasi indah.bps.go.id
Tahun 2023		

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
2	OPD tidak langsung mengisi metadata sektoral karena kesibukan kegiatan pada instansi tersebut.	Membentuk Tim SDI yang menangani kegiatan pembinaan statistik sektoral, dimana satu orang menjadi *Liaison Officer* (LO) atau narahubung untuk 1 (satu) OPD tertentu. Koordinasi dilakukan dengan LO yang sama untuk beberapa kegiatan yang berkaitan dengan dinas, sehingga mempermudah koordinasi karena hanya menghubungi satu orang LO yang tidak berubah-ubah.
2	Kurangnya pengetahuan tentang cara pengisian metadata statistik sektoral yang sesuai standar.	BPS Kota Surabaya telah melaksanakan FGD Satu Data Indonesia terhadap 29 OPD pada tanggal 31 Oktober 2023. FGD ini bertujuan untuk mengenalkan kembali Satu Data Indonesia, peran BPS, peran pemerintah daerah dalam Satu data Indonesia, dan materi SDI lainnya. Pada acara ini, BPS Kota Surabaya melakukan pendampingan secara langsung kepada OPD untuk melaporkan kegiatan statistik sektoral yang dilakukan. BPS juga melakukan pendampingan terhadap OPD yang belum menyampaikan metadata statistik sektoral pada aplikasi Romantik dan Indah hub.
Tahun 2024		
3	Perubahan PIC di OPD menyebabkan pengisian di indah hub terhambat	a. Melakukan koordinasi intensif dengan OPD yang mengalami perubahan PIC b. Berkoordinasi dengan diskominfo terkait pengisian Indah

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
4	Beberapa pengisian metadata terlambat di-*entry* oleh walidata kesibukan dari pihak walidata.	Melakukan koordinasi yang intensif dengan walidata agar kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal
5	Kesibukan OPD serta banyaknya waktu yang terpotong saat libur Idul Fitri menyebabkan pengisian metadata terlambat.	Menjalin koordinasi dengan PIC OPD untuk mengingatkan terkait pengisian metadata.
6	Perangkat Daerah belum semua memahami penyusunan metadata statistik dengan baik	Melakukan koordinasi dan pendampingan melalui penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah Kota Surabaya
7	Perangkat Daerah masih pada tahap pengajuan metadata kegiatan	Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan walidata untuk mendorong Perangkat Daerah dalam pengisian metadata variabel dan indikator
8	Metadata kegiatan pada aplikasi indah.bps.go.id tidak bisa dengan sempurna menarik data dari penerbitan romantik	Melakukan pelaporan dan konsultasi dengan BPS Provinsi Jawa Timur terkait kendala tidak sempurnanya menarik data dari penerbitan romantik
9	Pada aplikasi Indah sudah ada beberapa metadata kegiatan yang diajukan oleh walidata, namun pada bulan Juli belum ada pengajuan yang disetujui, karena metadata yang masuk baru metadata kegiatan	Operator Indah melakukan identifikasi setiap metadata yang telah diajukan, apakah sudah termasuk metadata kegiatan dan metadata indikator
10	OPD sering kali kekurangan tenaga ahli yang memiliki kompetensi dalam penyusunan metadata sektoral sesuai standar. SDM yang ada biasanya sudah memiliki tugas lain yang banyak, sehingga	Pada pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024, disusun rencana untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan yang melibatkan OPD untuk meningkatkan pemahaman tentang

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	penyusunan metadata tidak menjadi prioritas.	pentingnya data statistik dalam pengambilan kebijakan, termasuk manfaatnya bagi perencanaan dan evaluasi program.
11	Masih ada beberapa OPD yang metadatanya belum diperiksa oleh Walidata	Berkoordinasi dengan walidata agar segera melakukan pemeriksaan metadata setelah dilakukan pengajuan rekomendasi oleh OPD

Tabel 33 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Ketiga Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra (persen)	-	-	92,31	92,86	93,33
Realisasi (persen)	-	-	100,00	100,00	100,00
Capaian (persen)	-	-	108,33	107,69	107,15

Indikator Kinerja Sasaran Strategis **"Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik"** pada Renstra tahun 2024 ditargetkan sebesar 93,33 persen. Target ini tercapai dengan baik, dengan persentase capaian selalu melebihi 100 persen sejak tahun 2022 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap target akhir renstra 2020-2024 untuk indikator ini telah melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian, untuk mencapai target tersebut ditemui beberapa kendala/kondisi sebagai berikut:

Tabel 34 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Ketiga

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
Tahun 2022		

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
1	Selama tahun 2022 terdapat 13 OPD yang mendapatkan pembinaan statistik.	Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan OPD
Tahun 2023		
2	Jadwal waktu pembinaan statistik sektoral antara BPS dan OPD yang belum selaras.	Membentuk Tim SDI yang menangani kegiatan pembinaan statistik sektoral, dimana satu orang menjadi *Liaison Officer* (LO) atau narahubung untuk 1 (satu) OPD tertentu. Koordinasi dilakukan dengan LO yang sama untuk beberapa kegiatan yang berkaitan dengan dinas, sehingga mempermudah koordinasi karena hanya menghubungi satu orang LO yang tidak berubah-ubah.
3	PIC Satu Data Indonesia pada OPD berubah karena adanya mutasi di lingkup pemerintah daerah sehingga diperlukan sosialisasi kembali mengenai pembinaan statistik sektoral.	1. Melakukan kunjungan atau jemput bola ke beberapa OPD dalam melakukan pembinaan. 2. BPS Kota Surabaya telah melaksanakan FGD Satu Data Indonesia terhadap 29 OPD pada tanggal 31 Oktober 2023. FGD ini bertujuan untuk mengenalkan kembali Satu Data Indonesia, peran BPS, peran pemerintah daerah dalam Satu data Indonesia, dan materi SDI lainnya. Pada acara ini, BPS Kota Surabaya melakukan pendampingan secara langsung kepada OPD untuk melaporkan kegiatan statistik sektoral yang dilakukan. BPS juga melakukan

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		pendampingan terhadap OPD yang belum menyampaikan metadata statistik sektoral pada aplikasi Romantik dan Indah hub.
Tahun 2024		
4	a. Sering terjadi penggantian PIC di OPD dan masih kurangnya kesadaran tentang statistik b. FGD yang telah dilakukan diawal tahun dirasa kurang efektif karena peserta yang hadir sebagian besar bukan merupakan PIC data di OPD serta keterbatasan fasilitas sehingga pembinaan belum dapat berjalan dengan maksimal	Melakukan koordinasi intensif dengan OPD yang mengalami perubahan PIC
5	a. Perangkat Daerah pada umumnya terfokus pada pemenuhan data, bukan pada kegiatan ataupun proses statistik sektoralnya. b. Terdapat beberapa Perangkat Daerah dimana PIC nya hanya menjadi wakil di satu bidang saja, sehingga untuk informasi atau kegiatan statistik di bidang lain kurang memahami.	a. Memberikan penjelasan secara intens terkait batasan konsep kegiatan statistik pada Perangkat Daerah. b. Memberikan pemahaman bahwa PIC dalam suatu Perangkat Daerah dapat lebih dari satu, khususnya kaitannya dengan pemenuhan prinsip SDI dan juga pengajuan rekomendasi statistik.
6	Adanya momentum libur lebaran dan cuti bersama sehingga beberapa OPD membutuhkan penyesuaian agenda pembinaan statistik sektoral.	1. Mendorong setiap tim pembinaan untuk melakukan komunikasi dan koordinasi pada setiap OPD untuk melanjutkan agenda pembinaan statistik sektoral 2. Melakukan monitoring OPD yang

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		belum dilakukan pembinaan statistik sektoral
7	Realisasi hingga Bulan Juni 2024 sebanyak 26 OPD telah melakukan PSS. Nilai ini telah melebihi target kumulatif triwulan II yang telah ditetapkan.	Strategi pelaksanaan PSS pada triwulan II adalah dengan menekankan kepada setiap tim untuk menyusun laporan/notula pembinaan sesuai template yang disediakan. Seluruh laporan PSS telah diunggah pada Aplikasi Dokumentasi Pembinaan Statistik
8	Perangkat Daerah yang belum mendapatkan pembinaan statistik sektoral belum dapat memberikan kesediaan waktu dikarenakan agenda yang padat pada internal OPD	Melakukan pendekatan secara intensif kepada OPD yang belum mendapat Pembinaan Statistik Sektoral (PSS)
9	Tidak semua OPD memiliki staf dengan latar belakang atau keahlian statistik. Keterbatasan ini menyebabkan proses pembinaan berjalan lambat karena butuh waktu lebih untuk mengembangkan kompetensi.	Pada pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024, disusun rencana untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan yang melibatkan OPD untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya data statistik dalam pengambilan kebijakan, termasuk manfaatnya bagi perencanaan dan evaluasi program.
10	Target Pembinaan Statistik Sektoral telah mencapai 100 persen pada bulan November. Sebanyak 34 OPD telah mendapatkan pembinaan mengenai statistik sektoral dan prinsip SDI.	Melaksanakan FGD Statistik Sektoral pada tanggal 21 November 2024 sebagai salah satu persiapan dan koordinasi awal untuk pembinaan statistik sektoral di tahun depan.

Tabel 35 Capaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra (persen)	64,00	65,00	66,00	68,00	70,00
Realisasi (persen)	49,61	63,66	70,05	70,65	77,35
Capaian (persen)	77,52	97,94	106,14	103,90	110,50

Target awal Indikator Kinerja **"Hasil Penilaian Implementasi SAKIP"** pada tahun 2020 adalah 64 poin. Target tersebut belum dapat tercapai pada tahun 2020. Pada tahun 2021 juga target belum tercapai namun nilai SAKIP sudah lebih tinggi. Target nilai SAKIP mulai tercapai pada tahun 2022 dengan persentase capaian sebesar 106,14 persen. Selanjutnya pada tahun 2023 nilai SAKIP kembali mengalami peningkatan dari 70,05 poin menjadi 70,65 poin, dengan capaian terhadap target Renstra sebesar 103,9 persen. Pada tahun 2024, dengan target pada Renstra sebesar 70 poin, realisasi tahun 2024 berhasil melampaui ekspektasi yaitu sebesar 77,35 poin, sehingga capaian kinerja IKS 4.1.1 terhadap target akhir Renstra 2020-2024 adalah 110,50 persen. Peningkatan nilai SAKIP secara konsisten dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan komitmen BPS Kota Surabaya untuk terus memperbaiki sistem akuntabilitas di internal satker.

Dalam upaya perbaikan akuntabilitas kinerja, BPS Kota Surabaya mengalami berbagai kendala, tantangan dan kondisi yang membutuhkan solusi atau strategi untuk menanggulanginya. Berikut daftar kendala dan solusi pencapaian IKS 4.1.1 selama tahun 2020-2024.

Tabel 36 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
Tahun 2020		
1	Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber	Meminta BPS Pusat khususnya bagian Monev, untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar	SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2	Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.	Menterjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.
Tahun 2021		
3	Target Nilai SAKIP tahun 2021 belum tercapai	Melakukan evaluasi langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan Nilai SAKIP ke depannya.
Tahun 2022		
4	Pada tahun 2022 target nilai SAKIP akhirnya dapat tercapai.	Strategi yang dilakukan adalah memenuhi bukti dukung Permindok Evaluasi SAKIP secara cermat dan tepat waktu.
Tahun 2023		
5	Batas waktu tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen SAKIP terbatas.	1. Melengkapi permintaan dokumen SAKIP sesuai jadwal yang ditentukan. 2. INOVASI untuk penguatan dokumen SAKIP.
6	Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja belum seluruhnya dilengkapi dengan kendala dan solusi pemecahan masalah.	1. Dalam rapat evaluasi kinerja telah dilakukan penggalian permasalahan yang dihadapi serta pemecahan masalah setiap indikator kinerja utama dan indikator penunjang yang lebih intensif. 2. Mengikuti *Workshop* Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2023 pada tanggal 6 Juni 2023. 3. Menyusun Tim Kerja BPS Kota Surabaya pada saat Rapat Dinas pada triwulan I 2023, membuat Matriks Peran Hasil, serta

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		melakukan penilaian SKP dan CKP pada Aplikasi 4. Penguatan Pemanfaatan TI untuk pengelolaan data kinerja Pendukung SAKIP Tahun 2023.
Tahun 2024		
7	Dalam pengukuran kinerja, adanya IKU Suplemen membutuhkan penyesuaian dalam penghitungan capaian khususnya pada indikator response rate	Memanfaatkan Simonik yang disediakan BPS Provinsi untuk menghitung capaian indikator response rate dan meminta masing-masing subject matter untuk mengisinya
8	a. Proses Penilaian LKE ZI oleh tim TPI pusat dimulai sekitar bulan Mei. Selama bulan Januari - Maret adalah jadwal penyusunan bukti dukung yang bersamaan dengan padatnya jadwal kegiatan lapangan b. Dalam penyusunan bukti dukung LKE belum semua anggota pilar memahami konten dari LKE ZI. c. Terkadang kesulitan dalam menyusun bukti dukung atau bukti dukung yang disusun belum relevan dengan LKE	Koordinasi bersama dengan tim ZI untuk perbaikan bukti dukung penyusunan ZI
9	Pengisian Aplikasi Sinergi membutuhkan waktu cukup lama karena Aplikasi belum dapat langsung digunakan segera setelah *entry meeting* tanggal 31	1. Seluruh dokumen yang diperlukan untuk evaluasi telah disiapkan dan dilengkapi, termasuk simulasi pengisian KKE dan KKI telah dilakukan sembari menunggu Aplikasi SINERGI siap digunakan

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
	Mei, sedangkan pada saat *entry meeting* disebutkan batas waktu upload dokumen dan pengisian KKE serta KKi adalah tanggal 13 Juni.	sepenuhnya. Keputusan dari Inspektorat adalah memperpanjang periode pengisian SINERGI menjadi tanggal 23 Juni. Ketika aplikasi telah siap, operator evaluasi segera melakukan pengisian sehingga pengisian dapat selesai tepat waktu. 2. Untuk menghindari dokumen yang terlewat *upload*, dilakukan finalisasi pemenuhan permindok SAKIP dengan memeriksa folder permindok satu per satu.
10	Untuk mendapatkan nilai hasil evaluasi Simonik yang sempurna dari BPS Provinsi, pengisian Simonik harus tuntas pada tanggal 1 setiap bulan	Sebelum bulan berakhir, semua ketua Tim telah diingatkan untuk melengkapi isian pada Simonik. Selain ketua tim, PJ IKU per tujuan juga bertanggungjawab untuk kelengkapan isian setiap IKU.
11	Notula Capkin Triwulan II telah disusun dan diunggah tepat waktu (sebelum tanggal 20 Juli), namun terdapat beberapa koreksi dari BPS Provinsi.	Membuat notula perbaikan sesuai hasil pemeriksaan BPS Provinsi.
12	Pada bulan September terdapat Surat Evaluasi Sementara AKIP Kab/Kota 2024 dari BPS Provinsi yang berisi rekap monitoring pemenuhan dokumen Evaluasi AKIP. Hingga bulan September berakhir, BPS Kota Surabaya tidak mendapat *feedback* penilaian sementara dari evaluator.	Karena tidak ada kesempatan untuk menyanggah hasil evaluasi SAKIP sementara, kegiatan terkait SAKIP di bulan September hanya berupa pengisian Simonik dan melengkapi bukti dukung.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
13	Pada bulan oktober dilakukan penyusunan notula evaluasi kinerja triwulan III 2024	Penyusunan notula diselesaikan sebelum batas waktu sehingga bisa dilakukan pemeriksaan oleh BPS provinsi dan masih bisa dilakukan perbaikan sebelum tanggal 20 oktober.
14	Untuk persiapan Evaluasi AKIP 2025, BPS Provinsi meminta BPS Kabupaten/Kota mengunggah Notula Reviu Renstra 2022, Notula Capkin Triwulan II dan III.	Melakukan perbaikan Notula Reviu Renstra 2022 sesuai hasil Evaluasi Inspektorat sebelum mengunggahnya ke link BPS Provinsi.

Tabel 37 Capaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra (persen)	100,00	100,00	93,00	94,00	95,00
Realisasi (persen)	100,00	87,50	98,40	100,00	100,00
Capaian (persen)	100,00	87,50	105,81	106,38	105,26

Konsep dan definisi Indikator Kinerja Sasaran Strategis **"Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS"** tidak mengalami perubahan sejak tahun 2020. Namun pada reviu Renstra yang dilaksanakan pada tahun 2022, terdapat penyesuaian target disebabkan target tahun 2021 tidak tercapai. Tampak pada tabel di atas, target IKS 4.1.2 dapat tercapai hampir di semua tahun, kecuali pada tahun 2021. Pada tahun 2023 dan 2024, realisasi indikator persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS mencapai 100 persen, artinya 100 persen pengguna data BPS Kota Surabaya puas terhadap sarana dan prasarana yang disediakan BPS Kota Surabaya. Dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, capaian IKS 4.1.1 telah melebihi 100 persen. Berikut kendala yang dihadapi serta solusi/strategi yang dilakukan terkait pencapaian IKS 4.1.2:

Tabel 38 Kendala/Kondisi Serta Solusi/Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Kedua Sasaran Strategis Pertama Tujuan Keempat

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
Tahun 2020		
1	Kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan di BPS Kota Surabaya telah mencapai 100 persen pada tahun 2020.	Melakukan pemeliharaan BMN dan penghapusan BMN rusak berat jika diperlukan.
Tahun 2021		
2	Pada tahun 2021 ada beberapa sarana yang mengalami kerusakan diantaranya adalah AC.	BPS Kota Surabaya telah meminta transfer BMN berupa AC dari provinsi dan telah dipenuhi.
Tahun 2022		
3	Banyak sarana prasarana yang umur penggunaannya sudah lama sehingga perlu peremajaan	Melakukan pemeliharaan terhadap sarana prasarana dan mengusulkan untuk pengadaan barang modal
Tahun 2023		
4	Banyak sarana prasana yang umur penggunaannya sudah lama sehingga perlu peremajaan.	Peremajaan Pelayanan Statistik Terpadu dan Lobi sehingga diharapkan memberikan rasa nyaman kepada pengunjung PST.
5	Banyak pengunjung PST yang tidak mengisi buku kunjungan.	Penyediaan PC dan printer khusus pengunjung langsung PST.
6	Kepuasan pengguna data pada hasil SKD dikhawatirkan tidak memenuhi target	BPS Kota Surabaya mengajukan belanja barang modal dalam aplikasi IPlan.
Tahun 2024		
7	Pelayanan PST yang bersifat konsultasi masih belum terdokumentasi dan terstruktur	Membuat aplikasi mengenai pelayanan konsultasi statistik (Stat-Call) dengan tidak hanya bertatap muka namun juga menggunakan aplikasi Zoom atau

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
		digital lainnya, dan secara administrasi dapat terdokumentasi dengan baik.
8	Proses pemindahan BMN ke gedung sementara mengakibatkan letak dan kondisi BMN berubah	Menginventarisir kembali letak dan kondisi BMN
9	Proses lelang pengadaan penyedia rehab dan perluasan gedung kantor belum bisa dilaksanakan dikarenakan adanya evaluasi terhadap dokumen perencanaan	dilakukan koordinasi dengan PU dan konsultan perencana, serta PBJ BPS Pusat untuk evaluasi
10	Fasilitas sarana prasarana Pelayanan langsung ke PST tidak memadai karena proses pembangunan gedung kantor BPS Kota Surabaya	Mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Statcall untuk memberikan konsultasi statistik kepada pengguna data
11	Terdapat kenaikan *bandwidth* internet dan ada beberapa device yang menguras banyak bandwidth sehingga menyebabkan VPN down.	Dilakukan *block* IP *Address* yang terindikasi menguras *bandwith*, setelahnya pada saat arahan sore seluruh pegawai organik, magang dan OS diberi arahan untuk bijak dalam menggunakan internet kantor. (arahan dan doa sore 18 Juli 2024)
12	Selokan di depan kantor BPS Kota Surabaya cukup mengganggu pemandangan dan mengurangi mobilitas di depan kantor	Setelah melakukan koordinasi dengan Pemkot, selokan di depan pagar kantor BPS Kota Surabaya ditutup dan dirapikan oleh Dinas PU sehingga bisa dijadikan tempat parkir tambahan untuk mobil. Selain itu, jalan di depan kantor juga telah diberi penerangan oleh Dishub. Hal ini merupakan salah satu gambaran hubungan yang baik antara BPS dengan Pemda.

No.	Kendala/Kondisi yang Dihadapi	Solusi/Strategi yang Telah Dilaksanakan
(1)	*(2)*	*(3)*
13	Progres pelaksanaan rehabilitasi dan perluasan gedung mengalami keterlambatan atau minus	Menyusun laporan mingguan dengan tim teknis, pelaksana, dan pengawas
14	Gedung kantor BPS Kota Surabaya sedang dalam rehabilitasi dan perluasan, sehingga PST (kunjungan langsung) tidak dapat berjalan maksimal.	Mengoptimalkan kunjungan PST melalui Pojok Statistik di perguruan tinggi yang telah bekerjasama.
15	Operator BMN masih baru sehingga masih perlu didampingi operator sebelumnya.	Proses rekon BMN dilakukan oleh operator BMN yang baru dengan didampingi oleh operator lama.
16	Usulan penghapusan bongkaran sudah diajukan ke BPS Provinsi namun masih ada beberapa dokumen yang harus dilengkapi	Melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk usulan penghapusan bongkaran gedung
17	Progres pelaksanaan rehabilitasi dan perluasan gedung mengalami keterlambatan atau minus	Mengadakan rapat koordinasi dengan penyedia
18	Pegawai yang bertugas di PST menjalani CLTN	Melakukan briefing pelayanan PST kepada pegawai lain dan menyusun jadwal petugas PST yang baru
19	Hasil bongkaran yang sudah tayang di portal lelang gagal lelang karena pemenang lelang tidak melunasi pembayaran sampai dengan tanggal yang telah ditetapkan	Menghubungi terus pemenang lelang tersebut secara berkala dan melakukan probing agar ybs melunasi pembayaran sehingga proses lelang tetap berlanjut

3.2. Analisis Capaian Kinerja PK Suplemen Tahun 2024

Capaian kinerja PK suplemen BPS Kota Surabaya 2024 merupakan tambahan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2024.

Capaian kinerja diukur berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Tabel 39 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan / Sasaran Strategis/ Indikator		2024		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS 1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas				
SS 1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	*Response rate* survei berbasis rumah tangga	96	99,92	104,08
	Response rate survei berbasis usaha	80	100,00	120,00
	Persentase BRS yang diupload di website	100	106.67	106.67
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
SS 3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				
SS 3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Tingkat ketepatan waktu Pemerintah Daerah melakukan submit penilaian EPSS	100	101	101,00
	Nilai Indeks Pembangunan Statistik	2.67	2.73	102.25
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS 4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka				
SS 4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka	Hasil penilaian WBK/WBBM hasil penilaian Tim Penilai Internal (TPI)	45	46.1	102.44
	Nilai Kinerja Anggaran	90	97,28	108,09
Rata-rata capaian kinerja tujuan				**106,36**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja tahun 2024 sebesar 106,36 persen. Capaian tahun 2024 sudah di atas 100 persen yang menunjukkan capaian yang diraih melebihi target yang sudah ditetapkan.

Keberhasilan BPS Kota Surabaya untuk mencapai seluruh target PK suplemen 2024 tidak terlepas dari beberapa kendala dan tantangan yang memerlukan solusi dan strategi penyelesaian. Berikut adalah uraian lengkap setiap Indikator Kinerja Sasaran:

Tujuan 1	:	**Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**
Sasaran 1.1	:	**Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas**
Indikator Kinerja Sasaran 1.1.1	:	***Response rate* survei berbasis rumah tangga**

Tahun	2024
Target setahun	96
Realisasi	99,92
Capaian kinerja (%)	104,08

Data *response rate* survei berbasis rumah tangga diperoleh dari alokasi tugas dari BPS RI. Dalam pelaksanaannya, realisasi Survei berbasis rumah tangga yang response rate-nya ditargetkan minimal 96 persen dengan formula indikator sebagaimana berikut:

T = x/y * 100%

T = *Response rate* survei berbasis rumah tangga

x = Jumlah sampel survei berbasis rumah tangga di wilayah BPS Kota Surabaya yang berhasil didata

y = Jumlah sampel survei berbasis rumah tangga di wilayah BPS Kota Surabaya

Kegiatan survei yang tercakup dalam dasar hitung indikator ini adalah Sakernas Februari, Sakernas Agustus, Susenas Maret dan Seruti Triwulan I. Realisasi *response rate* survei berbasis rumah tangga dari keempat survei tersebut mencapai 99,92 persen, sehingga capaian kinerja indikator ini sebesar 104,08 persen. Pada Sakernas Agustus terdapat 2 rumah tangga yang nonrespon. Kedua rumah tangga tersebut menolak

diwawancarai meskipun telah dilakukan berbagai upaya pendekatan oleh BPS Kota Surabaya.

Tabel 40 *Response rate* survei berbasis rumah tangga Tahun 2024

Survei Berbasis Rumah Tangga	Sampel	Response	Response Rate (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
Sakernas Februari	210	210	100,00
Sakernas Agustus	955	953	99,79
Susenas Maret	1.210	1.210	100,00
Seruti Tw I	280	280	100,00
Jumlah	**2.655**	**2.653**	**99,92**

Dalam pencapaiannya, kendala dan solusi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran 1.1.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 1.1.1 (Suplemen)

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	***(2)***	***(3)***
Triwulan I		
1.	dalam pelaksanaan survei, penggunaan simovie belum menunjukkan petugas secara real time berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pendataan	dengan melakukan pendampingan secara intens oleh pengawas
2	mengingat susenas menjadi sumber penghitungan berbagai indikator, dibutuhkan kepastian kualitas data	melaksanakan program 212 yakni 2 hari pendataan satu hari pemeriksaan
Triwulan II		
3	Semua tahapan kegiatan Sakernas Februari, Susenas Maret dan Seruti Triwulan I telah diselesaikan.	Pada kegiatan Susenas, telah dilakukan pendampingan pada mitra entri poin-poin yang harus diperbaiki dan mengirimkan ulang hasil Revalidasi ke BPS Provinsi
4	Rapat Persiapan Seruti Triwulan II diadakan tanggal 24 Juni yang diikuti oleh Inas, 2 PCL dan 1 orang PML.	Merekrut mitra yang sudah direkrut sebagai PCL VIMK untuk bertugas juga sebagai PCL Seruti Tw II.

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	*(2)*	*(3)*
	Setelah sebelumnya anggaran Seruti Tw II diblokir, pada bulan Juni anggaran Seruti Tw dibuka kembali, namun sampelnya dikurangi dari semula 28 BS menjadi 2 BS saja (estimasi hanya sampai level nasional). Karena kegiatan ini tidak diperkirakan sebelumnya, maka tim cukup kesulitan mendapat PCL (mitra yang sedang luang di bulan Juni-Juli)	
Triwulan III		
5	Terdapat beberapa responden Sakernas Agustus di perumahan elit yang tidak mau didata oleh PCL	Melibatkan beberapa pihak termasuk Disnaker Kota Surabaya untuk mengunjungi dan membujuk responden agar mau didata
6	Terdapat penarikan sampel ulang pada beberapa BS panel Sakernas Agustus akibat dari kesalahan metodologi penarikan sampel oleh BPS Pusat sehingga jumlah sampel bertambah	a. Membagi *assign* sampel tambahan ke PCL lain yang progres pendataannya sudah 100 persen, sehingga meskipun terdapat sampel tambahan, pelaksanaan pendataan Sakernas Agustus dapat selesai tepat waktu b. Untuk meningkatkan kualitas data Sakernas, BPS Kota Surabaya melakukan perbaikan anomali dan validasi serta melakukan *groundcheck* ART sekolah yang tidak bekerja.
Triwulan IV		
7	Terdapat pemberitahuan dari BPS RI terkait Seruti Triwulan IV akan dilaksanakan pada Bulan November	Ketua Tim Susenas dan Sakerduk mengikuti rapat koordinasi persiapan pelaksanaan Seruti Tw IV
8	Pada bulan November dilakukan Pendataan Seruti Triwulan IV	Setiap PML melaksanakan pertemuan 2-1-2 bersama masing-masing PCLnya untuk melakukan deteksi dini kesalahan di lapangan.

Rencana Tindak Lanjut (Penanggungjawab – Batas Waktu):

1. Melakukan identifikasi kebutuhan petugas Susenas Maret 2025 dan Sakernas

Februari 2025. Menurut informasi awal, kedua kegiatan tersebut akan dilaksanakan di bulan Februari (Susenas dimajukan). Oleh karenanya perlu dilakukan alokasi petugas secara cermat dan hati-hati, terutama untuk PML organik. (Wahyuningsih - Januari 2025)

Tujuan 1	:	**Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**
Sasaran 1.1	:	**Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas**
Indikator Kinerja Sasaran 1.1.2	:	***Response rate* survei berbasis usaha**

Tahun	2024
Target setahun	80
Realisasi	100
Capaian kinerja (%)	120

Formula Indikator adalah sebagai berikut:

T = x/y * 100%

T = *Response rate* survei berbasis usaha

x = Jumlah sampel survei berbasis usaha di wilayah BPS Kota Surabaya yang berhasil didata

y = Jumlah sampel survei berbasis usaha di wilayah BPS Kota Surabaya

Berdasarkan hasil identifikasi daftar survei berbasis usaha yang menjadi dasar hitung indikator ini, terdapat 43 survei berbasis usaha yang dilaksanakan oleh BPS Kota Surabaya. Tim yang bertanggungjawab dalam kegiatan ini adalah tim Neraca Produksi dan Konsumsi, Tim Pertanian, Tim Harga dan Tim Distribusi.

Berikut adalah tabel rekapitulasi response rate survei berbasis usaha BPS Kota Surabaya Tahun 2024:

Tabel 42 *Response rate* survei berbasis usaha Tahun 2024

No.	Survei	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Respon	Response Rate (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	Survei Hortikultura Dan Indikator Pertanian	744	744	100
2	Pendataan lapangan Laporan pemotongan ternak bulanan	36	36	100
3	Pendataan lapangan pelabuhan perikanan dan TPI	1	1	100
4	STPIM	332	332	100
5	Survei komoditas	47	47	100
6	IMK Tahunan	1397	1397	100
7	Survei Captive Power Tahun 2024	119	119	100
8	Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2024	1	1	100
9	Survei Tahunan Perusahaan Gas Tahun 2024	2	2	100
10	Survei Tahunan Perusahaan Listrik Tahun 2024	2	2	100
11	Survei Tahunan Perusahaan Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi Tahun 2024	1	1	100
12	Survei Tahunan Usaha Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi Tahun 2024	6	6	100
13	Survei Triwulan (1,2,3,4) Perusahaan Air Bersih Tahun 2024	4	4	100
14	Survei Triwulan (1,2,3,4) Perusahaan Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi Tahun 2024	3	3	100
15	Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Non Minyak dan Gas Tahun 2024	2	2	100
16	Survei Konstruksi Tahunan (SKTH)	171	171	100
17	Survei Konstruksi Triwulan (1,2,3,4) (SKTR)	283	283	100
18	Survei Ekonomi Pertanian (UPB & UTL)	499	499	100
19	Survei Pola Distribusi Perdagangan	33	33	100
20	PJ II/5	1	1	100
21	SAPB Terminal	3	3	100
22	Survei Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan	79	79	100
23	Sampel BoQ Kabupaten/Kota	2	2	100
24	Survei Harga Kemahalan Konstruksi	181	181	100

No.	Survei	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Respon	Response Rate (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
25	Survei Koperasi Simpan Pinjam	12	12	100
26	Survei Pedagang Valuta Asing	33	33	100
27	Survei Statistik Keuangan BUMD	12	12	100
28	Survei Karakteristik Usaha	238	238	100
29	Survei *E-Commerce*	125	125	100
30	Survei Daya Tarik Wisata (VDTW)	15	15	100
31	Survei Jasa Akomodasi (VHTL)	287	287	100
32	Survei VHTS Bulanan	2170	2170	100
33	Survei Penyedia Makan Minum VREST UMB	11	11	100
34	VREST UMK	600	600	100
35	SKTNP Barang	40	40	100
36	SKTNP Jasa	369	369	100
37	Indepth Study Sisnerling	5	5	100
38	sinasi	77	77	100
39	SKNP/ Sampel Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Sektor Jasa	144	144	100
40	SKLNPT Triwulanan	40	40	100
41	SKPS	3	3	100
42	SKSPPI	30	30	100
43	Survei Disagregasi PMTB	6	6	100
Total		**8166**	**8166**	**100**

Dari 8.166 jumlah sampel survei berbasis usaha selama tahun 2024, seluruhnya berhasil didata, sehingga response rate survei berbasis usaha mencapai 100 persen. Dengan target indikator sebesar 80 persen, maka capaian kinerja indikator ini mencapai 120 persen.

Dalam pencapaiannya, kendala dan solusi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran 1.1.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 1.1.2 (Suplemen)

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	*(2)*	*(3)*
Triwulan I		

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	*(2)*	*(3)*
1.	Berdasar pemasukan dokumen SPH dari DKPP, isian dari DKPP masih ditemukan inkonsisten	Melakukan koordinasi dengan DKPP agar kualitas data dan series data dapat terjaga
2	a. Sampel PPI/TPI telah tutup b. Alamat perusahaan banyak yang tidak ditemukan c. Beberapa perusahaan tidak memiliki proyek hingga triwulan IV sehingga harus dicarikan sampel pengganti dan mengisi dari triwulan I-III d. penggantian sampel juga terkendala keterbatasan sampel pengganti pada klasifikasi sama, selain itu alamat yang tidak jelas menjadi kendala di petugas yang harus bolak balik mencari namun tidak mendapatkan hasil	a. melaporkan sampel yang tutup dan non respons pada BPS Provinsi Jawa Timur b. pengawas melakukan pendampingan dan untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan yang lainnya dapat meminta informasi dari responden yang berhasil ditemui (sistem *snowball*)
3	a. Responden *burden* (bosan) b. PIC Perusahaan/responden sering berganti	Pada responden yang merasa bosan dilakukan pendekatan yang lebih humanis dan mengedukasi responden akan pentingnya data yang disampaikan untuk pengambilan kebijakan
4	Dalam pengumpulan data menggunakan aplikasi Fasih dan masih terdapat beberapa kelemahan yang menghambat proses pengumpulan data	Permasalahan yang ada di FASIH segera dilaporkan secara berkala ke Provinsi dan pusat agar dapat segera ditindaklanjuti
Triwulan II		
5	Berdasarkan capaian pemasukan dokumen dari DKPP pada survei SPH, masih ditemukan inkonsistensi	Mengirimkan monitoring dan melakukan koordinasi dengan DKPP

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	*(2)*	*(3)*
6	Masih banyak perusahaan yang sulit merespon petugas pendata survei usaha	1. Melakukan pendekatan secara intensif kepada responden perusahaan sampai didapatkan data yang dibutuhkan 2. Mengupayakan surat rekomendasi dari Sekda terkait pendataan BPS agar sampel perusahaan lebih aware terhadap pendataan BPS
7	Terdapat perusahaan yang tutup atau tidak beroperasi kembali	Mencari sampel pengganti
8	Terdapat momen hari raya Idul Adha di bulan Juni, dimana terdapat pemotongan ternak yang dilakukan diluar RPH	Berkoordinasi dengan bidang peternakan Dinas DKPP Kota Surabaya yang menangani laporan pemotongan ternak di luar RPH
9	Jumlah sampel IMK Tahunan meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya	Mengutamakan merekrut petugas yang pernah mengikuti survei IMK sebelumnya
10	2 petugas sktnp mengundurkan diri, dengan sampel panel, sehingga membutuhkan perekrutan petugas baru	Melakukan *briefing* SKTNP kepada petugas pengganti
11	Kesalahan KBLI dalam SE2016 berdampak pada pemilihan dan penyesuaian sampel SKNP yang akan didata	Melakukan identifikasi ulang sampel yang akan didatangi
Triwulan III		
12	Pelaksanaan lapangan VREST telah selesai dilaksanakan.	Untuk meningkatkan kualitas data, dilakukan perbaikan data anomali VREST.
13	*Response rate* STPIM pada akhir Juni baru mencapai sekitar 30 persen	Melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dan perusahaan dalam rangka STPIM
14	Terdapat momen hari raya Idul Adha di bulan Juni, dimana terdapat pemotongan ternak yang dilakukan diluar RPH	Berkoordinasi dengan bidang peternakan Dinas DKPP Kota Surabaya yang menangani laporan pemotongan ternak di luar RPH

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	*(2)*	*(3)*
15	Pada IMK tahunan, terdapat BS yang memiliki muatan besar sehingga jadwal listing agak sedikit terlambat.	BS yang memiliki muatan besar dikerjakan bersama-sama dengan petugas yang sudah selesai.
16	Terdapat kesalahan klasifikasi usaha dan KBLI pada hasil listing IMK tahunan.	Melakukan pemeriksaan berjenjang dan berkala pada hasil listing IMK tahunan
Triwulan IV		
17	Sesuai tabulasi jumlah kualitas SHKK, diketahui beberapa kualitas masih kurang. sehingga di perlukan penambahan responden baru.	Dalam upaya melengkapi kualitas dari komoditas yang kurang, hasil evaluasi SHKK triwulan 3 maka dilakukan pencacahan responden baru.
18	Terdapat 16 perusahaan besar yang tidak bersedia memberikan respon pada pendataan STPIM, IBS Bulanan dan VHTL	Berkolaborasi dengan Sekda Kota Surabaya untuk memanggil perusahaan-perusahaan tersebut *Brainstorming* Strategi Pelaku Usaha dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dari pelaku usaha dalam penyusunan PDRB yang sumber datanya antara lain STPIM, IBS Bulanan dan VHTL.
19	Capaian *response rate* survei berbasis usaha pada bulan Desember telah melampaui target.	Untuk meningkatkan akuntabilitas pendataan lapangan, pada bulan Desember terdapat pembaharuan pada Aplikasi Simovie sebagai berikut: 1) Setelah aplikasi mengirimkan laporan ke *server*, nama sampel otomatis tersimpan sehingga tersedia *history* sampel yang telah didatangi, 2) Ketika survei dipilih, sampel yang pernah diwawancarai akan muncul dalam list, jika ada sampel baru, petugas dipermudah dengan adanya fitur *recycle*, 3) List sampel berbeda-beda berdasarkan *user* petugas dan nama surveinya

Rencana Tindak Lanjut (Penanggungjawab – Batas Waktu):

2. Mengidentifikasi calon petugas survei berbasis usaha dan membuka penawaran di

Aplikasi Sobat. (Lilik Hariyanti, Fadjar Suhaeri, Nurcholis, Septa Noor Pradhani - Januari 2025)

Tujuan 1 : **Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**

Sasaran 1.1 : **Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas**

Indikator Kinerja Sasaran 1.1.3 : **Persentase BRS yang diupload di website**

Tahun	2024
Target setahun	80
Realisasi	106,67
Capaian kinerja (%)	106,67

Formula indikator ini adalah sebagai berikut:

T = x/y * 100%

T = Persentase BRS yang diupload di website

x = Jumlah Rilis BRS yang diupload di website

y = Jumlah Rilis BRS

Terdapat 15 BRS yang ditargetkan rilis selama tahun 2024. Realisasinya, selama tahun 2024 terdapat 16 BRS yang rilis. BRS Angka IPM 2024 yang rilis pada tanggal 2 Desember 2024 tidak ditentukan sebagai target pada awal tahun karena berdasarkan pengalaman tahun 2023, angka IPM baru terbit pada pertengah Desember. Dikhawatirkan pada tahun 2024 juga muncul pada pertengahan Desember sehingga tidak cukup waktu untuk menyusun BRS. Berikut daftar BRS yang terbit pada tahun 2024:

1. Desember 2023 di Surabaya mengalami inflasi 0,31 persen
2. Januari 2024 Surabaya mengalami deflasi 0,26 persen
3. Ekonomi Kota Surabaya Tahun 2023 Tumbuh 5,70 Persen
4. Februari 2024 di Surabaya mengalami inflasi (*m-to-m*) 0,45 persen
5. Maret 2024 di Surabaya mengalami inflasi (*m-to-m*) 0,60 persen
6. April 2024 di Surabaya mengalami inflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,52 persen

7. Mei 2024 Surabaya mengalami deflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,21 persen
8. Juni 2024 Surabaya mengalami deflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,37 persen
9. Juli 2024 Surabaya mengalami inflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,10 persen
10. Persentase penduduk miskin Maret 2024 sebesar 3,96 persen
11. Agustus 2024 Surabaya mengalami deflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,08 persen
12. September 2024 Surabaya mengalami deflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,11 persen
13. Oktober 2024 Surabaya mengalami inflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,11 persen
14. Kondisi Ketenagakerjaan Surabaya Agustus 2024
15. November 2024 Surabaya mengalami inflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,19 persen
16. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Surabaya tahun 2024 mencapai 84,69

Sejak bulan November, selain dirilis pada website, BPS Kota Surabaya juga melakukan *press release* BRS melalui *zoom meeting* dan kanal Youtube.

Dalam pencapaiannya, kendala dan solusi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran 1.1.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 1.1.3 (Suplemen)

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
Triwulan I		
1.	terdapat *typo* atau kesalahan dalam penulisan pada BRS yang ditampilkan	dengan melibatkan pegawai organik lainnya untuk melakukan editing draft BRS sebelum dirilis
Triwulan II		
2	Terkait penghitungan inflasi, beberapa harga komoditas mengalami peningkatan/penurunan tidak wajar, dan berlawanan arah dengan isu nasional.	1. Konfirmasi ke petugas akan kebenaran dan kesesuaian komoditas dan harganya 2. Melakukan kunjungan ulang ke responden yang harganya dicurigai mengalami kesalahan

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
Triwulan III		
3	Terkait penghitungan inflasi, beberapa harga komoditas mengalami peningkatan/penurunan tidak wajar, dan berlawanan arah dengan isu nasional.	1. Konfirmasi ke petugas akan kebenaran dan kesesuaian komoditas dan harganya
Triwulan IV		
4	Pada bulan oktober muncul *assignment* Majapahit untuk melakukan press release di kabupaten/kota	*Press release* inflasi pada bulan September disiarkan di Instagram
5	*Press release* BRS IHK dan IPM mulai dilakukan mulai Bulan November via zoom dan youtube, dengan mengundang OPD terkait	Info *press release* sudah diumumkan di IG BPS Kota Surabaya serta dishare di media sosial lainnya seperti whatsapp sehingga diharapkan dapat menarik konsumen data untuk mengikutinya
6	Pada bulan Desember terdapat 2 BRS yang rilis pada *website*, yaitu BRS IHK November dan BRS IPM 2024. Sehingga realisasi BRS yang terbit pada tahun 2024 adalah sebanyak 16 BRS.	Berdasarkan surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024, terdapat penyesuaian logo dan tema warna pada publikasi BPS, termasuk pada BRS dalam rangka SE2026. Ketua Tim Diseminasi melakukan sosialisasi terkait hal ini kepada Ketua Tim lain yang merupakan penyusun publikasi dan BRS (30 Desember 2024).

Rencana Tindak Lanjut (Penanggungjawab – Batas Waktu):

1. Melakukan penyesuaian layout BRS sebagaimana tercantum dalam surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Surat Edaran Pencantuman Logo SE2026 dan Penyesuaian Warna Utama Berita Resmi Statistik. (Fadjar Suhaeri - Januari 2025)

Tujuan 3	:	**Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**
Sasaran 3.1	:	**Penguatan statistik sektoral K/L/D/I**
Indikator Kinerja Sasaran 3.1.1	:	**Tingkat ketepatan waktu Pemerintah Daerah melakukan submit penilaian EPSS**

Tahun	2024
Target setahun	100
Realisasi	101
Capaian kinerja (%)	101

Pemerintah Daerah *submit* penilaian EPSS tepat waktu artinya TPI EPSS Pemkot Surabaya melakukan *submit* di aplikasi SIMBATIK sesuai dengan *timeline* yang telah disampaikan. TPI Pemkot Surabaya melakukan *submit* pada tanggal 29 Mei 2024, lebih awal 2 hari dari batas akhir *submit* yaitu tanggal 31 Mei. Oleh karenanya, skor ketepatan waktu submit yang diperoleh Pemkot Surabaya adalah 101 persen. Skor ketepatan waktu disampaikan oleh BPS Pusat melalui link berikut: https://s.id/capsuptw3.

Dalam pencapaiannya, kendala dan solusi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran 3.1.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 45 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 3.1.1 (Suplemen)

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
Triwulan I		
1.	Perangkat Daerah lokus penilaian IPS membutuhkan waktu dan pemahaman identifikasi domain, aspek, dan indikator lebih mendalam untuk pemenuhan bukti dukung penilaian	Melakukan pendampingan dan koordinasi yang berkala terkait interpretasi domain, aspek, dan indikator pada lokus yang menjadi wakil penilaian IPS
Triwulan II		
2	Pada triwulan II, TPI EPSS (dari Dinas Kominfo dan Bappedalitbang Kota Surabaya) telah melakukan penginputan pada Aplikasi Simbatik	Beberapa strategi yang dilaksanakan BPS Kota Surabaya terkait submit EPSS: 1. Melakukan pengawalan terhadap pengisian bukti dukung EPSS pada aplikasi simbatik 2. Mendorong TPI untuk secara bertahap melakukan pengisian dan input setiap indikator yang sudah siap pada aplikasi simbatik 3. Melakukan koordinasi dan pendampingan kepada TPI Kota Surabaya sesuai dengan tahapan dan jadwal penilaian mandiri yang telah ditetapkan
3	Pada Tahap Penilaian Interviu yang dilakukan pada bulan Juni, terdapat kendala sebagai berikut:	Dengan adanya beberapa kendala tersebut maka dilakukan solusi berupa koordinasi persiapan Penilaian Interviu antara Tim Pelaksana EPSS dan

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
	1. Periode pemenuhan penambahan dan perbaikan bukti dukung hanya 2 x 24 jam dan lebih singkat dibandingkan tahun lalu; 2. Padatnya agenda dan kegiatan Tim Penilaian Internal serta Perangkat Daerah lokus penilaian pada rentang waktu Penilaian Interviu	TPI Kota Surabaya serta melakukan komunikasi bersama Tim Penilai Badan (TPB) tentang penyelarasan agenda Penilaian Interviu
Triwulan III		
4	Aplikasi SIMBATIK dalam penyusunan surat rekomendasi hasil penilaian EPSS tidak langsung sempurna dapat digunakan sehingga harus mengalami beberapa kali penyesuaian	Mengikuti arahan terkait perkembangan informasi SIMBATIK dari BPS Provinsi Jawa Timur
Triwulan IV		
5	Nilai IPS tahun 2024 Pemkot Surabaya telah keluar, yaitu sebesar 2,73 poin.	5.a. Dilaksanakan pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024. Dalam pertemuan tersebut juga dilakukan pembahasan mengenai evaluasi penyelenggaraan Satu Data Indonesia tingkat Daerah oleh Kementerian PPN. 5.b. Melakukan FGD Statistik Sektoral pada tanggal 21 November 2024

Rencana Tindak Lanjut (Penanggungjawab – Batas Waktu):

1. Melakukan komunikasi dengan Walidata dan Walidata pendukung terkait rencana penetapan lokus 2025. (Rizka Ayu Oktaviani – Maret 2025).
2. Melakukan screening calon lokus EPSS 2025. (Rizka Ayu Oktaviani – Maret 2025).

Tujuan 3	:	**Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**
Sasaran 3.1	:	**Penguatan statistik sektoral K/L/D/I**
Indikator Kinerja Sasaran 3.1.2	:	**Nilai Indeks Pembangunan Statistik**

Tahun	2024
Target setahun	2,67
Realisasi	2,73
Capaian kinerja (%)	102,25

Indikator ini berdasarkan nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) yang diperoleh Pemerintah Kota Surabaya pada tahun 2024 sebagai dasar hitungnya.

Setelah melalui serangkaian proses penilaian dimulai dari penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal dari Pemkot Surabaya hingga tahap harmonisasi, berdasarkan Keputusan Kepala BPS Nomor 605 Tahun 2024 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2024 tertanggal 11 September 2024, nilai IPS yang diperoleh Pemkot Surabaya pada tahun 2024 sebesar 2,73 poin.

Nilai tersebut lebih tinggi dari target PK yang mana merupakan nilai IPS tahun 2023. Capaian ini menunjukkan peningkatan komitmen Pemerintah Kota Surabaya untuk terus meningkatkan penyelenggaraan statistik sektoral di wilayahnya.

Dalam pencapaiannya, kendala dan solusi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran 3.1.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 46 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 3.1.2 (Suplemen)

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
Triwulan I		
1.	Perangkat Daerah lokus penilaian IPS membutuhkan waktu dan pemahaman identifikasi domain, aspek, dan indikator lebih mendalam untuk pemenuhan bukti dukung penilaian	Melakukan pendampingan dan koordinasi yang berkala terkait interpretasi domain, aspek, dan indikator pada lokus yang menjadi wakil penilaian IPS
Triwulan II		
2	Pada triwulan II, TPI EPSS (dari Dinas Kominfo dan Bappedalitbang Kota Surabaya) telah melakukan penginputan pada Aplikasi Simbatik	Beberapa strategi yang dilaksanakan BPS Kota Surabaya terkait submit EPSS: 1. Melakukan pengawalan terhadap pengisian bukti dukung EPSS pada aplikasi simbatik 2. Mendorong TPI untuk secara bertahap melakukan pengisian dan input setiap indikator yang sudah siap pada aplikasi simbatik

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
		3. Melakukan koordinasi dan pendampingan kepada TPI Kota Surabaya sesuai dengan tahapan dan jadwal penilaian mandiri yang telah ditetapkan
3	Pada Tahap Penilaian Interviu yang dilakukan pada bulan Juni, terdapat kendala sebagai berikut: 1. Periode pemenuhan penambahan dan perbaikan bukti dukung hanya 2 x 24 jam dan lebih singkat dibandingkan tahun lalu; 2. Padatnya agenda dan kegiatan Tim Penilaian Internal serta Perangkat Daerah lokus penilaian pada rentang waktu Penilaian Interviu	Dengan adanya beberapa kendala tersebut maka dilakukan solusi berupa koordinasi persiapan Penilaian Interviu antara Tim Pelaksana EPSS dan TPI Kota Surabaya serta melakukan komunikasi bersama Tim Penilai Badan (TPB) tentang penyelarasan agenda Penilaian Interviu
Triwulan III		
4	Terbitnya Surat Rekomendasi Hasil EPSS dari BPS RI sebagai tolak ukur penyelenggaraan statistik sektoral di Kota Surabaya	Menyiapkan lokus penilaian untuk periode tahun 2025 dengan arahan berdasarkan Surat Rekomendasi yang nanti diterima
Triwulan IV		
5	Nilai IPS tahun 2024 Pemkot Surabaya telah keluar, yaitu sebesar 2,73 poin.	5.a. Dilaksanakan pertemuan pembahasan hasil EPSS antara BPS, Diskominfotik dan Bappeda pada tanggal 14 Oktober 2024. Dalam pertemuan tersebut juga dilakukan pembahasan mengenai evaluasi penyelenggaraan Satu Data Indonesia tingkat Daerah oleh Kementerian PPN. 5.b. Melakukan FGD Statistik Sektoral pada tanggal 21 November 2024

Rencana Tindak Lanjut (Penanggungjawab – Batas Waktu):

1. Melakukan komunikasi dengan Walidata dan Walidata pendukung terkait rencana penetapan lokus 2025. (Rizka Ayu Oktaviani – Maret 2025).
2. Melakukan screening calon lokus EPSS 2025. (Rizka Ayu Oktaviani – Maret 2025).

Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Sasaran 4.1	:	**SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan**
Indikator Kinerja Sasaran 4.1.1	:	**Hasil penilaian WBK/WBBM hasil penilaian Tim Penilai Internal (TPI)**

Tahun	2024
Target setahun	45
Realisasi	46,1
Capaian kinerja (%)	102,44

Hasil penilaian WBK/WBBM adalah nilai pencapaian pelaksanaan Zona Integritas di BPS Kota Surabaya pada tahun 2024 berdasarkan penilaian Tim Penilai Internal.

Berdasarkan Laporan Hasil Desk Evaluation Lembar Kerja Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Tahun 2024 BPS Kota Surabaya Nomor R-762/08300/PW.120/LHE/2024, nilai Total Desk Evaluation Zona Integritas BPS Kota Surabaya pada tahun 2024 sebesar 85,64 poin. Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) dari Inspektorat BPS. Sedangkan nilai yang digunakan untuk realisasi indikator ini adalah nilai komponen pengungkit, yaitu sebesar 46,1 poin. Sehingga capaian kinerja untuk indikator ini sebesar 102,44 persen.

Dalam pencapaiannya, kendala dan solusi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran 4.1.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 4.1.1(Suplemen)

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
Triwulan I		
1.	Dalam penyusunan bukti dukung LKE Belum semua anggota pilar memahami konten dari LKE ZI sehingga terkadang kesulitan dalam menyusun bukti dukung atau bukti dukung yang disusun belum relevan dengan LKE. Selain itu, jadwal kegiatan BPS kota Surabaya selama Periode bulan Januari-	- Setiap minggu dilakukan review dan monitoring oleh ketua tim ZI, disertai bukti dan contoh dari kab/kota yang sudah berhasil WBK. Ketua ZI dan tim memberikan konsultasi dan coaching mengenai penyusunan LKE ZI. - Melakukan rapat koordinasi dan komunikasi antar tim dan pilar dan membagi jadwal dan penyelesain

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
	Februari sangan padat dan saling terkait. Oleh karena itu terkadang penyelesaian bukti dukung belum memenuhi jadwal dari tim	pekerjaan. Supaya semua tugas dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik
Triwulan II		
2	Pada bulan April, TPP provinsi sdh melakukan proses penilaian, dan Kota Surabaya lolos di Level TPP untuk diajukan di level TPI. Saat ini adalah proses penilaian LKE ZI oleh TPI pada aplikasi ZI pintar	1. Melakukan perbaikan dan penataan nama-nama file supaya mudah dipahami. Serta Penambahan Laporan Kegiatan terkait sinergi ZI dan Mendukung RB Tematik 2. Menyusun laporan RB tematik
3	Target Penilaian dari TPI adalah 45. Jika sudah mendapatkan nilai 45 dari tim TPI maka akan direkomendasikan ke Kemenpan RB. Saat ini (bulan Mei) masih proses evaluasi dari TPI	Untuk meningkatkan kualitas Pembangunan Zona, Maka perlu meningkatkan kompetensi dan pemahaman anggota salah satunya melalui kegiatan *sharing knowledge* bersama tim provinsi dan *coaching* serta review berkelanjutan dari penanggung jawab tim ZI
4	Kepadatan Kegiatan BPS di bulan Juni-Agustus saling beririsan baik dari sisi SDM dan jadwal, sehingga hal ini berdampak pada penyusunan LKE ZI di bulan berjalan belum Optimal	Melakukan inventarisasi dan list untuk kegiatan-kegiatan yang bukti dukungnya bersifat bulanan dan mudah untuk dikerjakan dengan memberikan contoh-contoh penyusunan bukti dukung
Triwulan III		
5	Hasil LHE ZI Tahun 2023-2024 sudah keluar. Secara total nilai terpenuhi, bahkan di atas target PK. Tetapi ada satu pilar yang nilai minimalnya belum terpenuhi sehingga, pada tahun 2024 BPS kota Surabaya belum bisa diajukan sebagai Satker WBK WBBM oleh TPI ke Kemenpan RB	Poin Nilai yang kurang maksimal yaitu pada poin 3, karena ada bukti dukung yang tertinggal belum di upload. Dalam rangka meningkatkan Penilai LKE di tiap pilar maka fokus utama memperbaiki kekurangan-kekurangan pada hasil review di LHE melalui rapat MotivaZi secara lebih intensif
Triwulan IV		
6	Hasil Evaluasi LHE dari TPI pusat menunjukan bahwa pilar 3 nilai minimalnya tidak tercapai. Dari hasil pemeriksaan ternyata ada bukti dukung yang belum di *upload*, padahal bukti	Berkoordinasi dengan tim IT BPS Provinsi Jatim terkait akses dan penambahan akun tim administrasi dalam rangka meng*upload* bukti dukung LKE ZI di *dashboard* BPS Provinsi Jatim dan Rumah ZI Pintar BPS Pusat

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
	dukung yang dimaksud sudah ada dan dibuat di *dashboard* ZI Surabaya sendiri. Kondisi ini disebabkan salah satunya di Tim ZI hanya ada satu administrasi yang bertugas untuk meng*upload* semua file di semua pilar	
7	BPS Kota Surabaya belum berhasil meraih predikat WBK pada tahun 2024 sehingga perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih intensif untuk mencapai predikat tersebut di tahun 2025.	Ketua Tim ZI menyampaikan langkah-langkah persiapan penilaian ZI 2025 pada saat apel Senin tanggal 30 Desember 2024.

Rencana Tindak Lanjut (Penanggungjawab – Batas Waktu):

1. Melakukan penilaian mandiri Implementasi ZI sesuai dengan instruksi Tim ZI BPS Provinsi Jatim. (Wulan Nuryulianingdyah – Januari 2025).

Tujuan 4 : **Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**

Sasaran 4.1 : **SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan**

Indikator Kinerja Sasaran 4.1.2 : **Nilai Kinerja Anggaran**

Tahun	2024
Target setahun	90
Realisasi	97,28
Capaian kinerja (%)	108,09

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. NKA Kategori "Baik" adalah nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 80 (delapan puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh). Kegiatan ini berada dibawah

tanggung jawab Kasubbag Umum. NKA adalah penjumlahan dari 50 persen nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50 persen nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

NKA Tahun 2024 BPS Kota Surabaya ditargetkan sebesar 90 poin. Berdasarkan informasi dari Website Monev Kemenkeu, NKA BPS Kota Surabaya Tahun 2024 sebesar 97,28 poin atau dengan predikat "sangat baik". Dengan nilai tersebut, maka nilai realisasi indikator ini sebesar 108,09 persen. Capaian ini terbilang sangat baik, mengingat pada tahun 2024 BPS Kota Surabaya menghadapi cukup banyak kendala dalam pembangunan gedung kantor. Adapun kendala dan solusi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran 4.1.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 48 Kendala dan Solusi Indikator Kinerja Sasaran 4.1.2 (Suplemen)

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
Triwulan I		
1.	1. Deviasi belanja modal mencapai 100 persen dikarenakan proses administrasi perencanaan perluasan gedung kantor mengalami keterlambatan. 2. Batas UP di awal tahun terlalu tinggi, namun volume kegiatan di awal tahun masih rendah sehingga kemungkinan UP tercapai sangat kecil.	1. Nilai deviasi Triwulan I tidak bisa diperbaiki, sehingga solusinya adalah mengubah RPD perencanaan perluasan gedung ke triwulan II. 2. Menurunkan Batas UP dari 120 juta menjadi 60 juta.
Triwulan II		
2	Berdasarkan data realisasi anggaran per 30 Juni, realisasi anggaran satker BPS Kota Surabaya hingga triwulan II adalah 36,03 persen	Pengisian RPD setiap bulan untuk program Dukman dan PPIS
3	Terdapat beberapa rincian output yang belum terealisasi anggarannya	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap POK
Triwulan III		
4	Realisasi anggaran per akhir triwulan III belum mencapai 60 persen karena progres pembangunan gedung masih 16 persen.	Mengidentifikasi potensi sisa anggaran yang kemungkinan tidak terealisasi.
Triwulan IV		
5	Pada bulan Oktober, penyerapan anggaran belanja barang masih rendah	Dilakukan pertemuan ketua tim untuk evaluasi penyerapan anggaran

No.	Kendala	Solusi/Strategi
(1)	(2)	(3)
6	Progress realisasi pembangunan gedung tidak sesuai rencana sehingga mempengaruhi RPD	Mendorong pelaksana agar menyelesaikan pekerjaan kembali sesuai dengan perencanaan
7	Realisasi anggaran masih belum mencapai target karena penyelesaian pekerjaan Konstruksi Perluasan dan Rehabilitasi Gedung Kantor BPS Kota Surabaya terlambat/ tidak tepat waktu	Berkoordinasi dengan penyedia bagaimana caranya agar pekerjaan bisa selesai di akhir tahun sehingga sisa termin bisa segera terbayarkan dan agar realisasi anggaran dapat tercapai sesuai target yang diharapkan, mengajukan SPM RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) Penampungan

Rencana Tindak Lanjut (Penanggungjawab – Batas Waktu):

1. Mengajukan SPM RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) Pencairan di Januari 2025. (Ali Subagiyo – Januari 2025).

3.3. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

3.3.1. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja Utama

Pencapaian kinerja BPS Kota Surabaya ditunjang oleh beberapa program dan kegiatan. **Tujuan 1. "Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar Pembangunan"** yang menghasilkan publikasi-publikasi yang digunakan oleh pengguna data, memerlukan dukungan kegiatan untuk menunjang pencapaian kinerja antara lain:

a. Kegiatan 2896 Pengembangan Dan Analisis Statistik
b. Kegiatan 2897 Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik
c. Kegiatan 2898 pelayanan dan pengembangan statistik neraca pengeluaran
d. Kegiatan 2899 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi
e. Kegiatan 2900 Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
f. Kegiatan 2902 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi
g. Kegiatan 2903 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga
h. Kegiatan 2904 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi
i. Kegiatan 2905 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
j. Kegiatan 2906 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat

k. Kegiatan 2907 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial
l. Kegiatan 2908 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
m. Kegiatan 2909 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
n. Kegiatan 2910 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Dukungan kegiatan tersebut dilakukan dalam kegiatan rutin BPS Kota Surabaya selama tahun 2024, dengan beberapa kegiatan yang menjadi prioritas nasional antara lain:

1. Penyusunan Disagregasi PMTB
2. *Updating* Direktori Usaha Perusahaan Ekonomi
3. Survei *E-Commerce*
4. Survei Ekonomi pertanian
5. Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan
6. Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan terintegrasi dengan Metode KSA

Penyusunan Disagregasi PMTB

Sejalan dengan rencana kerja pemerintah (RKP) 2023, yaitu Peningkatan Produktivitas Untuk Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan, Prioritas Nasional kesatu "Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan", dibutuhkan data investasi fisik atau pembentukan modal tetap Bruto (PMTB). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, BPS Kota Surabaya melaksanakan kegiatan penyusunan disagregasi PMTB.

Selama ini data PMTB secara rutin dirilis sebagai salah satu komponen PDB/PDRB menurut pengeluaran. PMTB adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan bukan merupakan barang konsumsi. Kontribusi PMTB terhadap total PDRB Kota Surabaya pada Tahun 2023 mencapai 26,70 persen dan menduduki peringkat kedua setelah pengeluaran konsumsi rumah tangga. Melihat besarnya peran PMTB terhadap perekonomian, pengguna data, khususnya

pemerintah, mengharapkan rincian PMTB yang lebih detil sebagai salah satu bahan monitoring dan evaluasi kebijakan terkait PMTB. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2024. Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2023 bertujuan untuk memperoleh gambaran PMTB di Indonesia menurut jenis aset tetap, lapangan usaha, dan sektor institusi, serta meningkatkan kualitas data neraca nasional lain yang terkait dengan investasi.

Updating Direktori Usaha Perusahaan Ekonomi

Perkembangan perekonomian yang pesat membutuhkan ketersediaan data yang akurat dan mutakhir, sehingga perubahan ekonomi yang dinamis dapat dimonitor. BPS mendukung penyediaan data perekonomian tersebut melalui pembangunan *Statistical Business Register* (SBR). SBR merupakan daftar unit ekonomi yang terstruktur dan termutakhir secara reguler dalam suatu wilayah, yang dipelihara oleh institusi statistik untuk tujuan statistik. SBR mempunyai peran penting dalam memproduksi statistik ekonomi. SBR berfungsi menyediakan populasi unit statistik ekonomi sebagai kerangka sampel untuk survei-survei ekonomi dan dapat digunakan untuk menyusun demografi bisnis. SBR mengintegrasikan data yang bersumber dari data administrasi, sensus, survei, profiling, dan lain-lain. Setiap ada data yang masuk ke dalam sistem SBR akan dilakukan *matching* untuk menghindari duplikasi. *Data unmatched* dianggap sebagai data baru yang akan menambah jumlah data SBR sebelumnya.

Dalam rangka persiapan dan mendukung suksesnya Sensus Ekonomi tahun 2026, data SBR akan digunakan sebagai identifikasi awal keberadaan usaha/perusahaan yang harus dicek keberadaannya. Berangkat dari hal ini dapat disimpulkan bahwa data SBR harus terus menerus diperbaiki, dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya. Pemeliharaan dan Pemutakhiran data SBR memerlukan dukungan dan kerjasama yang baik dari *Subject Matter* (SM) di pusat dan di daerah. Pemeliharaan dan pemutakhiran data SBR harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pemeliharaan dan

pemutakhiran data SBR akan berjalan lebih efektif dan efisien apabila dilakukan juga oleh Subject Matter di daerah yang dekat dengan sumber datanya. Oleh karena itu, pada tahun 2024 dilakukan kembali pemutakhiran data SBR melalui kegiatan *Updating* Direktori Usaha/Perusahaan Ekonomi. Pelaksanaan Kegiatan *Updating* Direktori Usaha/Perusahaan Ekonomi diharapkan dapat meningkatkan kualitas data SBR dalam menyediakan database usaha/perusahaan yang terkini untuk penyusunan kerangka induk survei ekonomi dan data statistik unit bisnis.

Updating Direktori Usaha/Perusahaan Ekonomi dilaksanakan di serentak di seluruh Indonesia. Kota Surabaya melaksanakan updating direktori usaha/perusahaan ekonomi sebanyak 2.938 sampel. Kriteria usaha/perusahaan yang terpilih sebagai sampel meliputi usaha/perusahaan yang bersumber dari data Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), survei *feedback Subject Matter*, dan data administrasi dari Kementerian/Lembaga lain yang kemungkinan belum ter-*update* dalam kegiatan *Updating* usaha/perusahaan dan Survei BPS.

Survei *E-Commerce*

Era baru globalisasi telah dimulai dengan semakin meningkatnya kontribusi aspek digital terhadap ekonomi. Dengan didukung teknologi dan infrastruktur yang semakin canggih, kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan dalam ekonomi berbasis digital telah mengglobalisasi pola *supply* dan *demand* para pelaku ekonomi dari berbagai sisi, seperti: pemasaran, pembelian, dan pendistribusian produk; sistem pembayaran, dan sebagainya. Kini, transaksi jual-beli produk dapat dilakukan dalam genggaman jari yang berbasiskan jaringan.

Survei *E-Commerce* diselenggarakan di Kota Surabaya dengan jumlah sampel sebesar 125 perusahaan yang tersebar di wilayah Kota Surabaya. Tujuan dari kegiatan pengumpulan data *E-Commerce* ini yaitu:

- Melakukan pemutakhiran kerangka sampel usaha/perusahaan *E-Commerce* di wilayah yang terpilih sampel.

- Menyediakan indikator pokok yang terkait dengan *E-Commerce* (jumlah usaha, jenis barang dan jasa yang dijual, nilai transaksi, metoda pembayaran, serta cara pengiriman) yang merujuk pada konsep standar internasional.
- Mendukung penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB), dengan menyajikan nilai transaksi *E-Commerce* di era digital.

Survei Ekonomi Pertanian

ST2023 dilakukan untuk mengakomodasi variabel untuk kelengkapan data pertanian yang berkembang sangat dinamis, menjawab kebutuhan data baik di level nasional maupun internasional, dan dirancang untuk memperoleh hasil yang berstandar internasional dengan mengacu pada program *Food and Agricultural Organization* (FAO) yang dikenal dengan *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA). Untuk memperoleh keterbandingan internasional, Sensus Pertanian dilaksanakan sedekat mungkin dengan tahun 2020.

Salah satu kegiatan yang tercakup dalam ST2023 adalah Survei Ekonomi Pertanian (SEP) yang dilakukan pada tahun 2024. SEP 2024 dilakukan untuk memperoleh informasi tentang aspek ekonomi dari unit usaha pertanian seperti informasi pendapatan unit usaha pertanian, pengeluaran, harga, dan lain sebagainya. Pelaksanaan SEP 2024 ini terdiri dari rangkaian tahapan perencanaan, persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian dan analisis data.

SEP 2024 diselenggarakan dengan maksud menyediakan data ekonomi pertanian yang akurat dan terkini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah maupun *stakeholder* dalam merencanakan dan merumuskan kebijakan-kebijakan baik untuk kepentingan internal maupun untuk pembangunan nasional serta untuk mengetahui kesejahteraan petani.

Tujuan pelaksanaan SEP 2024 adalah:

1. Mendapatkan informasi karakteristik unit usaha pertanian.

2. Mendapatkan informasi pendapatan dari kegiatan pertanian selama setahun yang lalu.
3. Mendapatkan informasi pengeluaran unit usaha pertanian selama setahun yang lalu.
4. Mendapatkan informasi investasi, keuangan, dan asuransi yang dimiliki oleh pemilik unit usaha pertanian.
5. Mendapatkan informasi pemasaran.
6. Memperoleh indikator SDGs 2.3.2 dan 2.4.1.

Jumlah sampel SEP 2024 di Kota Surabaya sebesar 480 sampel UTP, 2 sampel UPB dan 17 sampel UTL.

Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan

Mengingat pentingnya peran subsektor tanaman pangan, dibutuhkan informasi mengenai produksi tanaman pangan yang akurat dan menggambarkan kondisi terkini. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan dalam perhitungan produksi tanaman pangan adalah hasil per hektar (produktivitas) yang dikumpulkan secara rutin setiap subround melalui Survei Ubinan. Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan yang sangat strategis adalah subsektor tanaman pangan, yang meliputi tanaman padi dan palawija.

Survei Ubinan padi dan palawija mengugnakan pendekatan rumah tangga untuk mengumpulkan data produktivitas padi. Diperlukan kegiatan pemutakhiran rumah tangga sebelum pengambilan sampel rumah tangga. Tentu saja dibutuhkan waktu yang cukup panjang dengan melakukan pemutakhiran rumah tangga terlebih dahulu untuk memperoleh daftar sampel rumah tangga usaha tanaman padi

dan palawija yang melakukan panen pada subround tertentu.

Dengan peranan teknologi dalam kegiatan Survei Ubinan padi, data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat dan tepat waktu. Moda pengumpulan data untuk survei ubinan padi, saat ini adalah *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI). Sampel Survei Ubinan Padi selama tahun 2024 adalah sebanyak 87 sub segmen, sedangkan sampel Survei Ubinan Palawija pada tahun 2024 adalah sebanyak 153 plot.

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan terintegrasi dengan Metode KSA

Kegiatan ini dilakukan karena kebutuhan Pemerintah terhadap data pertanian yang akurat untuk mendukung program-program yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas produksi komoditas pertanian dalam upaya terwujudnya swasembada pangan di Indonesia yang sejalan dengan tujuan ke-2 SDGs yaitu *Zero Hunger*. Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran, maka dari itu diperlukan perbaikan metodologi dalam pengumpulan data pertanian melalui Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang mengintegrasikan data spasial dan data lapangan menggunakan teknologi komunikasi digital yang lebih obyektif. Metode KSA juga merupakan salah satu wujud kolaborasi satu data pertanian. Jumlah sampel segmen padi adalah sebanyak 588 segmen, sedangkan jumlah sampel segmen jagung adalah sebanyak 144 segmen. Adapun tujuan kegiatan KSA adalah:

- Memperbaiki metode pengumpulan data menjadi lebih obyektif dengan melibatkan peranan teknologi di dalamnya.
- Menghasilkan data padi yang objektif dan modern, serta lebih akurat dan tepat waktu,

Dalam rangka peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, BPS Kota Surabaya secara rutin melaksanakan kegiatan *knowledge sharing* setiap minggunya yang terangkum dalam program SKAK (*Sharing Knowledge* Antar Kita). Konsep SKAK dikemas lebih santai dan menarik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk tidak hanya untuk internal BPS Kota Surabaya namun juga untuk mahasiswa universitas di bawah naungan pojok

statistik dan khalayak umum. SKAK menampilkan Narasumber tidak hanya berasal dari internal namun juga mengundang eksternal sehingga menambah wawasan dan pengetahuan.

Tujuan 2. "Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN" didukung oleh kegiatan 2907 Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik pada rincian output 004 Laporan Diseminasi Dan Metadata Statistik, aktivitas yang dilakukan di antaranya adalah *Focus Group Discussion* (FGD) data Daerah Dalam Angka serta koordinasi dan kolaborasi dengan OPD terkait.

FGD diselenggarakan dua kali selama tahun 2024 yakni FGD pada tanggal 15 Februari 2024 dan FGD pada tanggal 21 November 2024. Urgensi melaksanakan FGD dua kali karena cepatnya pergantian PIC OPD yang menjadi sasaran pembinaan karena mutasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Surabaya. Selain itu, pentingnya pengulangan briefing dan penyegaran materi mengenai pelaporan kegiatan statistik (ROMANTIK) dan pelaporan metadata statistik (INDAH) diharapkan semakin memberikan gambaran kepada OPD teknis pelaksanaan kegiatan statistik yang sesuai dengan proses bisnis.

Tujuan 3. "Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN" didukung oleh kegiatan 2907 Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik pada rincian output 003 Laporan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN), aktivitas yang dilakukan adalah melakukan pembinaan statistik sektoral dengan OPD di pemerintahan kota. Pembinaan statistik sektoral dilakukan secara umum melalui kegiatan FGD, dan juga melakukan pembinaan secara tersendiri di setiap OPD yang menjadi target pembinaan statistik sektoral.

Tujuan 4. "Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi" didukung Program 2886 Dukungan Manajemen. Dengan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Rincian output EBB.971 mengenai perluasan dan Rehabilitasi BPS Kota Surabaya. Perluasan dan rehabilitasi bangunan Kantor BPS Kota Surabaya dipandang perlu guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kelancaran pelayanan baik untuk pegawai, tamu maupun pengunjung di lingkungan BPS Kota Surabaya
2. Rincian output EBB.951 mengenai pengadaan laptop. Perangkat Pengolah Data yaitu dengan pengadaan laptop yang dapat menambah sarana prasarana kantor untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

3.3.2. Analisis Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Lainnya

1. Layanan Pojok Statistik

Pada tanggal 23 Desember 2023, Pojok Statistik merupakan inisiatif bersama antara BPS Kota Surabaya dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi statistik dan pemanfaatan data statistik di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

MoU dan PKS antara BPS Kota Surabaya dan UKWMS bertujuan untuk mendirikan dan mengoperasikan Pojok Statistik. Pojok Statistik adalah fasilitas yang menyediakan akses kepada data statistik yang dihasilkan oleh BPS, serta memberikan layanan konsultasi dan edukasi statistik kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Melalui Pojok Statistik ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi statistik, pemahaman akan manfaat statistik, serta kemampuan aplikatif dalam penggunaan data statistik.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Pojok Statistik telah melakukan berbagai kegiatan promosi statistik baik secara digital maupun tatap muka. Adapun hingga akhir triwulan 4 tahun 2024 kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Promosi Statistik

Pojok Statistik BPS Kota Surabaya dan UKWMS telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi statistik secara digital. Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dilakukan:

a) Postingan Informasi Statistik

Pojok Statistik rutin memposting infografis, videografis, dan informasi statistik terkini melalui akun media sosial resmi seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Postingan tersebut mencakup data dan informasi mengenai berbagai topik seperti ekonomi, sosial, dan demografi.

b) Pojok Webinar dan Live Streaming

Statistik mengadakan webinar dan sesi live streaming yang membahas topik-topik statistik. Webinar ini disiarkan melalui platform seperti YouTube dan Facebook Live, memungkinkan partisipasi dari audiens yang lebih luas.

c) Kampanye Media Sosial

Kampanye tematik dijalankan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya statistik. Contohnya, kampanye #StatistikUntukSemua yang mengajak masyarakat untuk lebih memahami dan memanfaatkan data statistik.

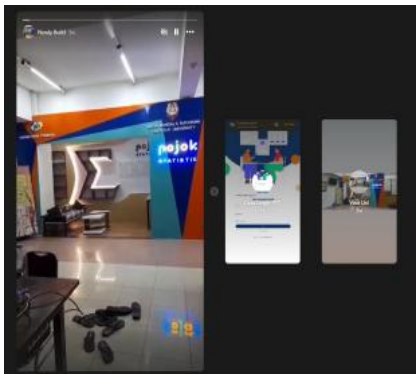

Promosi statistik secara tatap muka juga dilakukan oleh Pojok Statistik dalam bentuk seminar, workshop, dan event lainnya yang mencakup audiens eksternal atau publik umum. Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dilakukan:

a) Seminar dan Workshop Publik. Pojok Statistik mengadakan seminar dan workshop yang terbuka untuk umum. Event ini menghadirkan pembicara dari BPS dan UKWMS yang memberikan materi mengenai pemanfaatan data statistik dalam kehidupan sehari-hari.

b) Sosialisasi di Sekolah dan Komunitas. Tim Pojok Statistik melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah dan komunitas untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya statistik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan statistik kepada generasi muda dan masyarakat umum.

c) Sosialisasi Lintas Fakultas. Pojok Statistik mengadakan sesi sosialisasi di berbagai fakultas di UKWMS. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya statistik kepada mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

d) *Workshop* Statistik. *Workshop* statistik diadakan dengan mengundang mahasiswa dari berbagai fakultas. *Workshop* ini memberikan pelatihan praktis mengenai cara mengolah dan menganalisis data statistik.

Konsultasi Statistik

Pojok Statistik akan menyediakan layanan konsultasi statistik, baik secara *online* maupun *offline*. Layanan konsultasi ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan

masyarakat dalam mengolah dan menganalisis data statistik, dengan jadwal setiap hari Rabu minggu pertama dan ketiga setiap bulan.

Kegiatan konsultasi statistik ini telah dimanfaatkan bukan hanya oleh mahasiswa UKWMS namun juga oleh para dosen di lingkungan UKWMS. Selain sebagai bentuk pelayanan pada publik, keberadaan layanan Pojok Statistik juga bermanfaat untuk meng-*upgrade* kemampuan para fungsional statistisi di BPS Kota Surabaya baik tentang pemahaman terhadap data yang dihasilkan oleh BPS maupun tentang ilmu analisis data yang diperlukan khususnya di kalangan akademisi. Hal ini penting untuk menambah pengetahuan tentang relevansi data BPS dengan kebutuhan pengguna data.

Konsultasi statistik, baik *online* maupun *offline*, telah menerima respons yang positif dari peserta. Banyak mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya konsultasi ini, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir dan penelitian. Fleksibilitas dalam tema konsultasi *offline* juga memungkinkan peserta untuk mendapatkan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

Edukasi Statistik

Edukasi statistik merupakan salah satu program utama yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar dan lanjutan mengenai statistik kepada mahasiswa. Kegiatan ini terdiri dari pelatihan statistik yang diadakan setiap minggu dan webinar atau kuliah umum yang diadakan beberapa kali dalam setahun. Topik-topik pelatihan meliputi pengantar statistika bisnis, analisis data ekonomi dengan SPSS, dasar-dasar Stata untuk analisis bisnis, analisis data penjualan dengan R, pemodelan keuangan dengan R, dan analisis regresi dengan Python.

Edukasi statistik melalui pelatihan dan webinar telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa mengenai penggunaan alat-alat statistik dan analisis data. Topik-topik yang dibahas selama pelatihan sangat relevan dan membantu mahasiswa dalam tugas-tugas akademik mereka.

Pemanfaatan Data Statistik untuk Pembuatan Infografis

Agen Statistik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang beranggotakan sembilan orang, telah melaksanakan kegiatan pembuatan infografis dan videografis sebagai bagian dari kegiatan promosi statistik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyebarluaskan data dan informasi yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), meningkatkan kesadaran akan manfaat statistik, meningkatkan literasi statistik di kalangan masyarakat luas, serta meningkatkan kemampuan aplikatif agen statistik dalam desain grafis.

Kegiatan pembuatan infografis dan videografis dilaksanakan sesuai dengan jadwal jaga pojok statistik yang ditetapkan untuk agen statistik. Dalam jadwal tersebut, selain melayani mahasiswa lain yang membutuhkan data statistik, agen statistik juga bertugas menghasilkan output berupa infografis dan videografis. Pembuatan dilakukan menggunakan laptop khusus yang disediakan di pojok statistik, dan hasil akhirnya diunggah ke Google Drive.

Hingga saat ini, agen statistik telah berhasil membuat sejumlah infografis dan videografis yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Sampai saat ini, sudah ada 260 infografis dan 44 videografis yang diunggah di pojok statistik virtual. Konten yang dihasilkan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyebarluasan informasi statistik dan meningkatkan literasi statistik di kalangan masyarakat. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Apresiasi diberikan oleh BPS RI dengan memberikan penghargaan kepada BPS Kota Surabaya dan UKWMS sebagai juara ketiga nasional dalam penyelenggaraan pojok statistik tahun 2024.

2. Pembinaan Desa Cinta Statistik (Cantik)

Dalam rangka mempersiapkan Program Desa Cantik Kelurahan Gayungan, telah dilaksanakan berbagai rapat koordinasi dengan berbagai pihak, yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang), Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemerintah (Bapemkesra), Kelurahan Gayungan, Kelurahan Tenggilis Mejoyo, dan Kelurahan Lontar. BPS Kota Surabaya juga menjalin kolaborasi pentahelix dengan Telkom University Surabaya (TUS) untuk mendukung pelaksanaan program Desa Cantik di Kota Surabaya. Kolaborasi pentahelix ini dituangkan pada Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara BPS Kota Surabaya dan Telkom University Surabaya

Sosialisasi/Pencanangan Desa/Kelurahan Cantik

BPS Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Surabaya berkolaborasi dalam pencanangan Desa Cantik pada tanggal 29 Juli 2024 bertempat di Graha Sawunggaling Pemerintah Kota Surabaya yang dihadiri oleh Kepala BPS Provinsi Jawa Timur, Walikota Surabaya, Sekretaris Daerah, Asisten I (Bidang Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat), Asisten II (Bidang Perekonomian Dan Pembangunan), Asisten III (Bidang Administrasi Umum), seluruh Camat dan Lurah, perwakilan tiap OPD Kota Surabaya serta perwakilan Universitas. Ada tiga kelurahan yang akan menjadi *pilot project* dalam mewujudkan 100% Kelurahan Cantik Kota Surabaya, yakni Kelurahan Gayungan, Kelurahan Tenggilis Mejoyo dan Kelurahan Lontar.

Pencanangan 100 persen Kelurahan Cantik Kota Surabaya diresmikan oleh Walikota Surabaya, Eri Cahyadi. Dalam sambutannya, Eri Cahyadi berharap dengan adanya kegiatan Desa Cantik maka pemanfaatan data kelurahan dapat optimal digunakan dalam pengambilan kebijakan pemerintah kota. Diharapkan dengan dilakukan pembinaan statistik akan lebih mengoptimalkan manfaat penggunaan data kelurahan untuk

menunjang program- program prioritas pada tiap kelurahan untuk kesejahteraan masyarakat Kota Surabaya.

Pada pencanangan Desa Cantik ini dilakukan penandatangan Berita Acara Komitmen Pelaksanaan Kelurahan Cinta Statistik "Kelurahan Cantik" Kota Surabaya oleh Walikota Surabaya, Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya, Kepala BPS Provinsi Jawa Timur, Kepala BPS Kota Surabaya, Kepala Bappeda Litbang Kota Surabaya, Perwakilan Civitas Akademik (Telkom University Surabaya), Camat Tenggilis Mejoyo, Camat Gayungan, Camat Sambikerep, Lurah Tenggilis Mejoyo, Lurah Gayungan, dan Lurah lontar. Ditandatanganinya berita acara tersebut menandakan bahwa semua pihak berkomitmen dalam mendukung program Kelurahan Cantik di Kota Surabaya.

Kegiatan Pembinaan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan Program Desa Cantik tahun 2024, pembinaan yang akan dilakukan meliputi:

1. Peningkatan literasi statistik perangkat Kelurahan Gayungan melalui pengolahan data dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis
2. Pengelolaan data kelurahan dan pengembangan data kelurahan melalui penyusunan publikasi kelurahan dalam angka serta menyajikannya ke dalam website Kelurahan Gayungan.
3. Pendampingan *best practice* pendataan berdasarkan tahapan *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) untuk mengoptimalkan program Kampung Madani agar tepat sasaran dengan mengadopsi pendataan pendataan regsosek dengan penyesuaian.
4. Pembinaan dalam pengembangan website Kelurahan Gayungan dengan menerapkan salah satu prinsip SDI (Satu Data Indonesia), yaitu prinsip interoperabilitas data.

Dalam proses pembinaan desa cantik BPS Kota Surabaya berkolaborasi dengan Telkom University Surabaya (TUS) sebagai pembina IT seperti pembuatan infografis, videografis, kelurahan dalam angka dan aplikasi yang digunakan untuk pengumpulan

data. Kolaborasi juga terjalin dengan Diskominfo Kota Surabaya selaku pengolah data, dan penyedia *website* kelurahan. BPS Kota Surabaya berperan mengawal jalannya kegiatan statistik sektoral agar sesuai dengan GSBPM.

Hasil Pembinaan Statistik yang Diterapkan oleh Kelurahan

Output yang dihasilkan dalam program desa cantik di Kota Surabaya meliputi:

1. Terlaksananya kegiatan pengelolaan statistik di desa/kelurahan (laporan akhir kegiatan kelurahan cantik)
2. Terbentuknya agen statistik di desa kelurahan yang sudah mendapatkan pembinaan statistik
3. Piagam penghargaan dalam penyelenggaraan statistik di desa keluarahan
4. Terpilihnya kelurahan cantik terbaik

Desa cantik Kota Surabaya berhasil meraih 25 besar Desa/Kelurahan Cantik terbaik se-Indonesia.

3.3. Prestasi dan Inovasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024

3.3.1. Prestasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Selama tahun 2024 BPS Kota Surabaya mendapat beberapa penghargaan baik penghargaan dari internal BPS maupun pihak eksternal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49 Daftar Prestasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Piagam/Sertifikat Penghargaan
1.	Mitra Terbaik dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2024	Eksternal (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya)	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA Sertifikat Penghargaan Diberikan kepada : Badan Pusat Statistik Kota Surabaya sebagai Mitra Terbaik dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2024. Surabaya, 14 Juni 2024 Dekan Prof. Dr. Achmad Zaini, M.A.

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Piagam/Sertifikat Penghargaan
2.	Kontributor Data Terbaik dalam Upaya Pencegahan Inflasi Pemerintah Kota Surabaya	Eksternal (Walikota Surabaya)	WALIKOTA SURABAYA Piagam Penghargaan Nomor : 002/ 1724 /436.2.1/2024 Dengan ini memberikan penghargaan kepada : Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Atas Dukungan, Komitmen dan Kerjasama dalam Kontributor Data Terbaik dalam Upaya Pencegahan Inflasi di Pemerintah Kota Surabaya Surabaya, 28 JUN 2024 WALIKOTA SURABAYA ERI CAHYADI
3.	Penghargaan Atas Dukungan, Komitmen dan Kerjasama dalam Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Eksternal (Walikota Surabaya)	WALIKOTA SURABAYA Piagam Penghargaan Nomor : 002/ 1724 /436.2.1/2024 Dengan ini memberikan penghargaan kepada : Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Atas Dukungan, Komitmen dan Kerjasama dalam Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Pemerintah Kota Surabaya Surabaya, 28 JUN 2024 WALIKOTA SURABAYA ERI CAHYADI
4.	Stand Favorit pada Surabaya Great Expo 2024	Eksternal (Walikota Surabaya)	PEMERINTAH KOTA SURABAYA SURABAYA GREAT EXPO 2024 PIAGAM PENGHARGAAN diberikan Kepada : BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA Sebagai STAND FAVORIT pada acara SURABAYA GREAT EXPO 2024 tanggal 14 - 18 Agustus 2024, di Exhibition Hall, Grand City Surabaya Surabaya, 18 Agustus 2024 DEWI SOERIYAWATI, ST. MT
5.	Pembina Pojok Statistik Terbaik Ketiga Kategori BPS Kabupaten/Kota	Internal (BPS RI)	BADAN PUSAT STATISTIK pojok STATISTIK Piagam Penghargaan Diberikan kepada BPS KOTA SURABAYA sebagai Pembina Pojok Statistik Terbaik 3 Kategori BPS Kabupaten/Kota Jakarta, 26 September 2024 Plt. Kepala Badan Pusat Statistik Amalia Adiningsih Widyasanti

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Piagam/Sertifikat Penghargaan
6.	Terbaik Pertama sebagai Satuan Kerja dengan Pengelolaan Arsip Keuangan Terbaik Se-Jawa Timur Tahun 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
7.	Terbaik Pertama sebagai BPS Kabupaten/Kota dengan Kinerja Kegiatan Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi Terbaik Se-Jawa Timur Tahun 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
8.	Terbaik Kedua sebagai BPS Kabupaten/Kota dengan Penyelenggaraan Kegiatan Diseminasi, Humas, dan Pojok Statistik Se-Jawa Timur Tahun 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
9.	Sebagai 3 (Tiga) Kabupaten/kota terbaik Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sosial Se-Jawa Timur Tahun 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Piagam/Sertifikat Penghargaan
10.	BPS Kabupaten/Kota dengan Hasil Indeks Pembangunan Statistik Tahun 2024 Berpredikat Baik	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	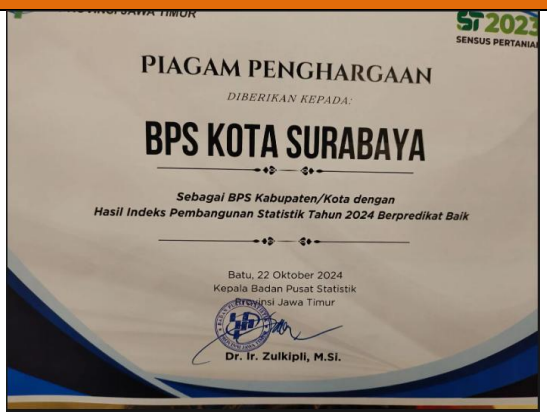
11.	Juara Pertama Lomba Video Mars Statistik dalam rangka HSN 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
12.	Juara Terfavorit Lomba Infografis dalam rangka HSN 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Piagam/Sertifikat Penghargaan
13.	25 Desa/Kelurahan Kandidat Penerima Award Desa Cantik 2024	Internal (BPS RI)	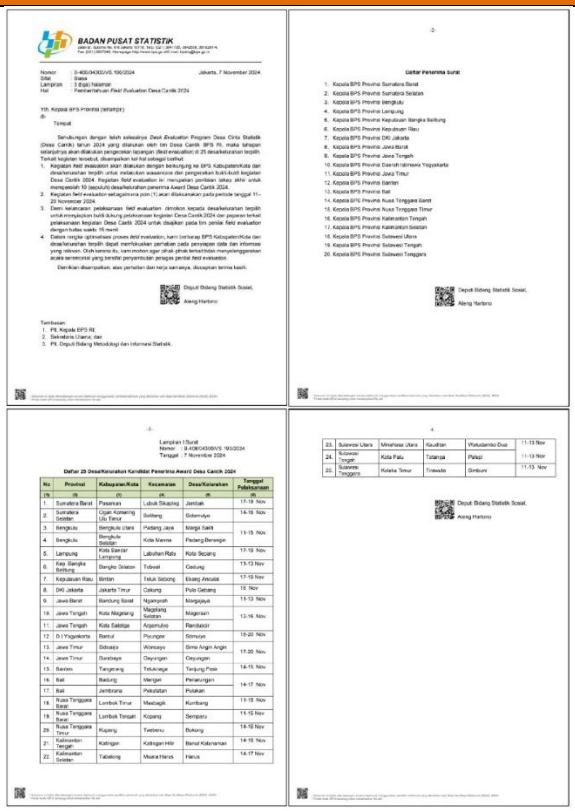
14.	Terbaik Pertama Kegiatan Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi se-Jawa Timur 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Piagam/Sertifikat Penghargaan
15.	Sepuluh Desa/Kelurahan Terbaik dalam Program Desa Cinta Statistik 2024 Provinsi Jawa Timur	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
16.	Terbaik Kedua Penyusunan PDRB 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
17.	Terbaik Pertama Pelaksanaan Survei Neraca Produksi dan Konsumsi 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
18.	Terbaik Pertama Penyelenggaraan Kegiatan Neraca Produksi dan Konsumsi 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Piagam/Sertifikat Penghargaan
19.	Terbaik Pertama Penyelenggaraan Kegiatan EPSS 2024	Internal (BPS Prov. Jawa Timur)	
20.	Unit Kerja Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota Terbaik Ke-4 dalam Implementasi AKIP Tahun 2024	Internal (BPS RI)	

3.3.2. Inovasi BPS Kota Surabaya Tahun 2024

1. STAT-CALL (*Statisticians on Call*)

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik, BPS Kota Surabaya membuat inovasi bernama STAT-CALL (*Statisticians on Call*), yaitu suatu platform reservasi konsultasi statistik dari BPS Kota Surabaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa, pemerintah kota, maupun perusahaan. Melalui platform ini, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman statistik dengan cara konsultasi langsung kepada BPS Kota Surabaya baik secara tatap muka maupun daring. Berikut cakupan layanan yang termasuk dalam kegiatan STAT-CALL (*Statisticians on Call*):

- Pembinaan Statistik Sektoral, berupa sharing pengetahuan statistik melalui kelas terbuka seperti webinar, seminar, lokakarya dan acara Pendidikan yang terbuka untuk semua orang dari berbagai kelompok usia dan latar belakang
- Konsultasi Statistik, meliputi konsultasi secara privat/khusus untuk masyarakat yang membutuhkan diskusi lebih dalam mengenai data, metode statistik dan produk BPS lainnya

- Penyediaan Data Statistik yang dapat diakses secara gratis dan mudah
- Live Chat, yaitu layanan komunikasi secara online melalui whatsapp, Direct Messages (DM) Instagram, dan live chat pada website

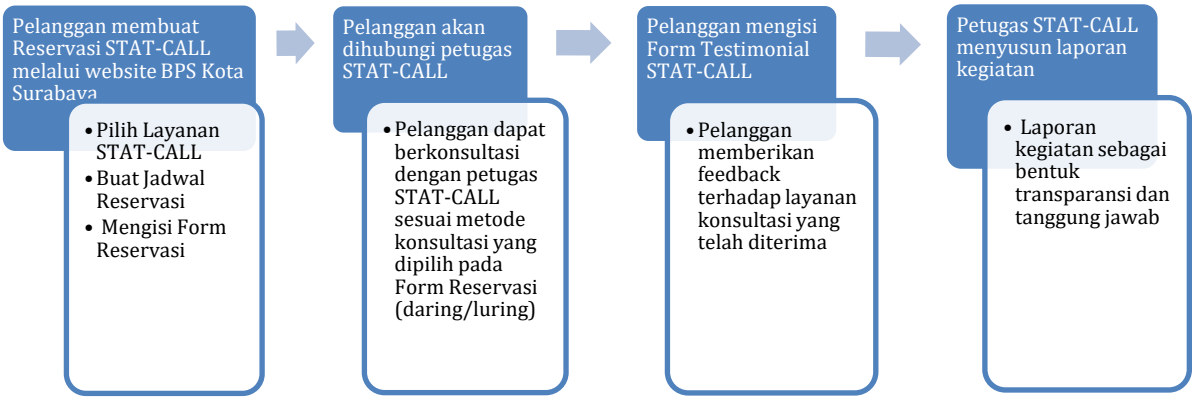

Gambar 10 Proses Bisnis Layanan STAT-CALL

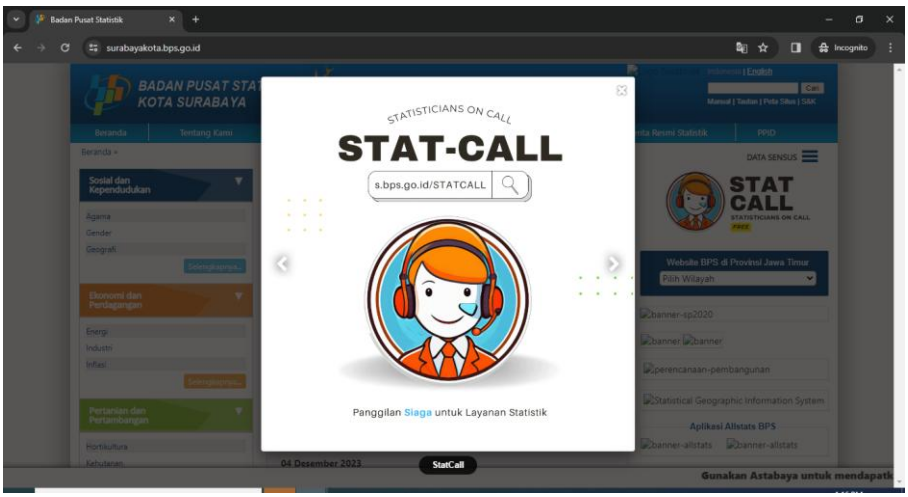

Gambar 11 Layanan STAT-CALL Ditampilkan Pada *Website* BPS Kota Surabaya

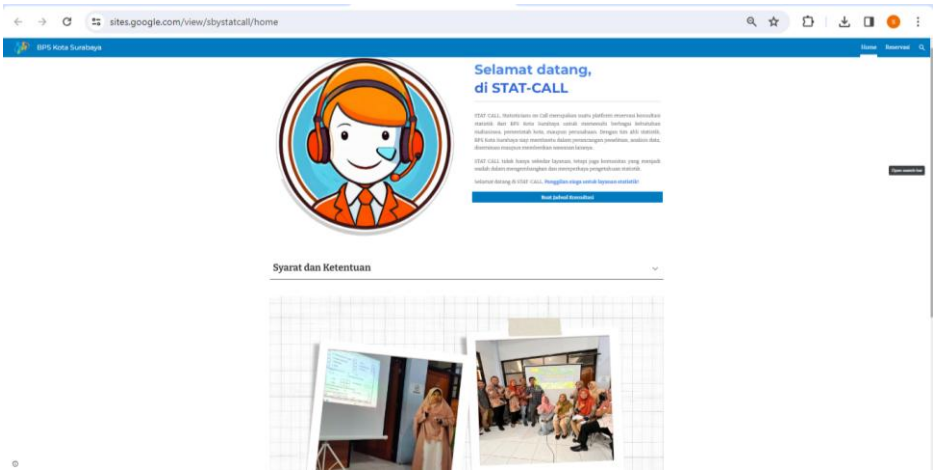

Gambar 12 Tampilan *Website* Layanan STAT-CALL

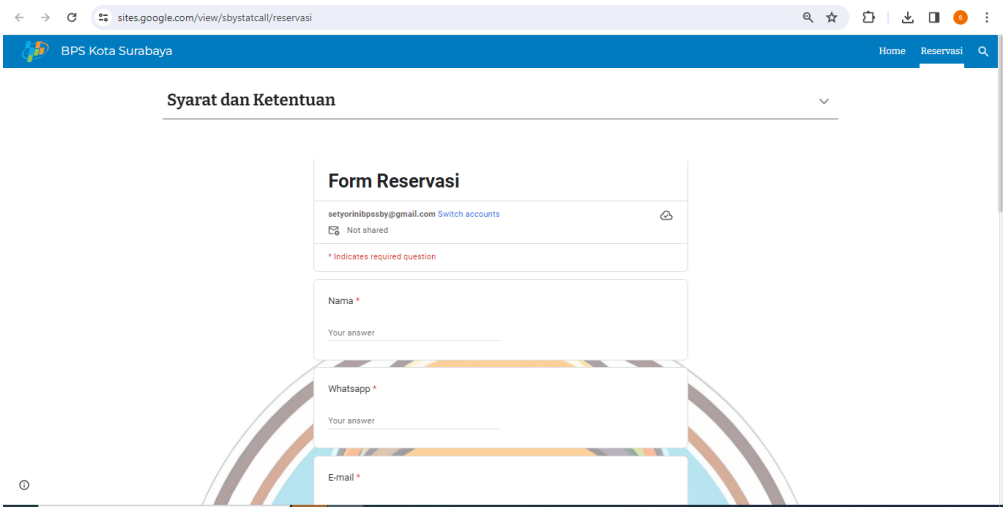

Gambar 13 Tampilan Form Reservasi STAT-CALL

Sosialisasi tentang adanya layanan ini telah dilaksanakan melalui berbagai media seperti menampilkannya pada *website* dan media sosial BPS Kota Surabaya, serta memperkenalkannya pada setiap kegiatan koordinasi dan kolaborasi dengan OPD, kelurahan, mahasiswa dan pihak luar lainnya. Melalui sosialisasi tersebut, jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan STAT-CALL pada tahun 2024 sebanyak 102 pelanggan atau rata-rata 8-9 pelanggan/bulan. Selama tahun 2024, jumlah reservasi STAT-CALL terbanyak terjadi di bulan Maret yaitu sebanyak 24 pelanggan. Selain itu kategori subjek yang paling sering dipilih pelanggan STAT-CALL didominasi oleh konsultasi terkait Statistik Ekonomi dan Statistika.

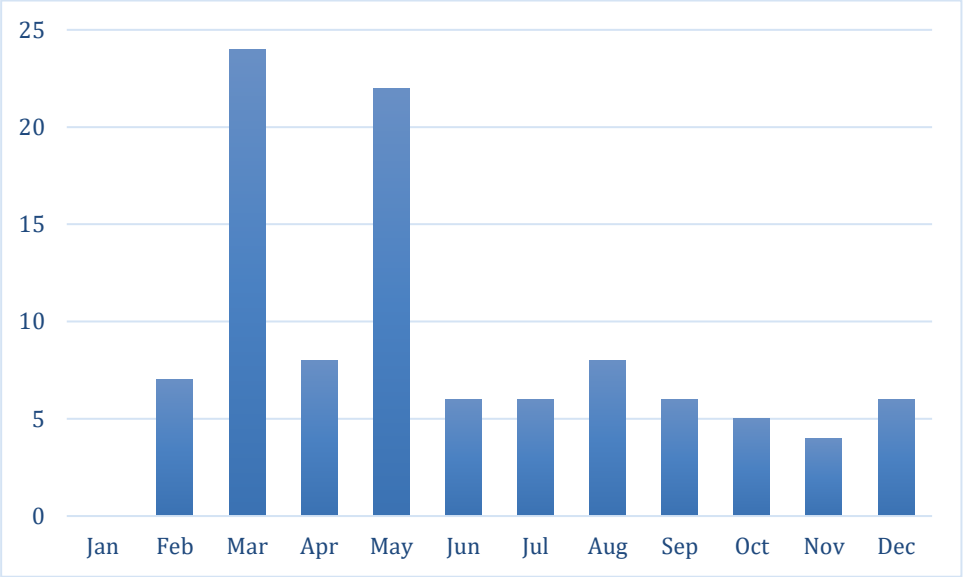

Gambar 14 Jumlah Reservasi STAT-CALL yang Telah Dilayani Tahun 2024 Menurut Bulan

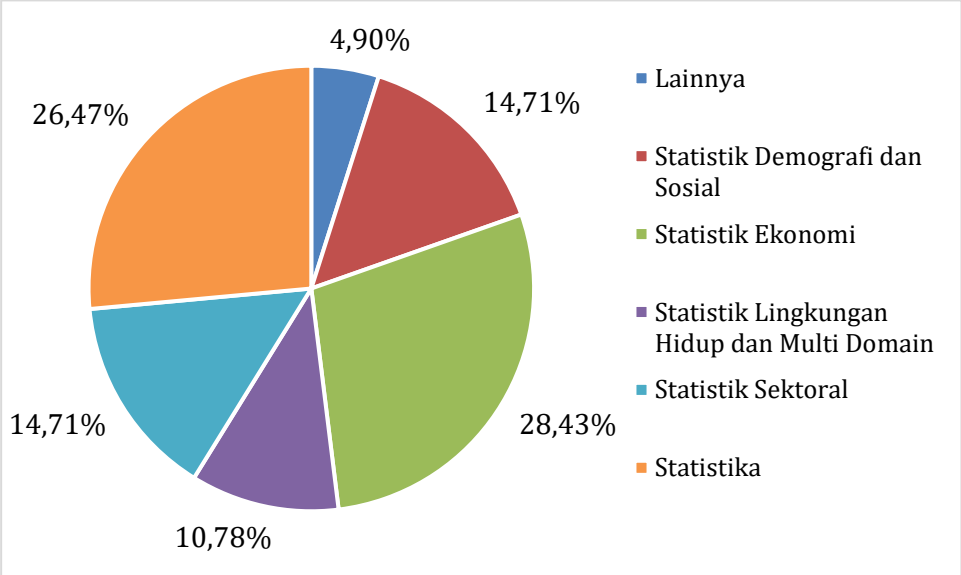

Gambar 15 Persentase Reservasi STAT-CALL Tahun 2024 Menurut Jenis Kategori Subjek yang Dikonsultasikan

Secara umum kegiatan STAT-CALL berjalan dengan baik. BPS Kota Surabaya mampu memberikan pelayanan statistik ke masyarakat luas. Untuk meningkatkan layanan ini setiap ASN BPS Kota Surabaya diminta untuk melakukan promosi statistik secara reguler tiap minggu, seperti dengan membuat status WA. Sedangkan untuk evaluasi kegiatan STAT-CALL telah dibentuk *dashboard* STAT-CALL, pada *dashboard* tersebut menampilkan nama ASN BPS Kota Surabaya yang bertugas pada pekan berjalan, statistik yang melakukan reservasi, dan histori yang telah melakukan reservasi.

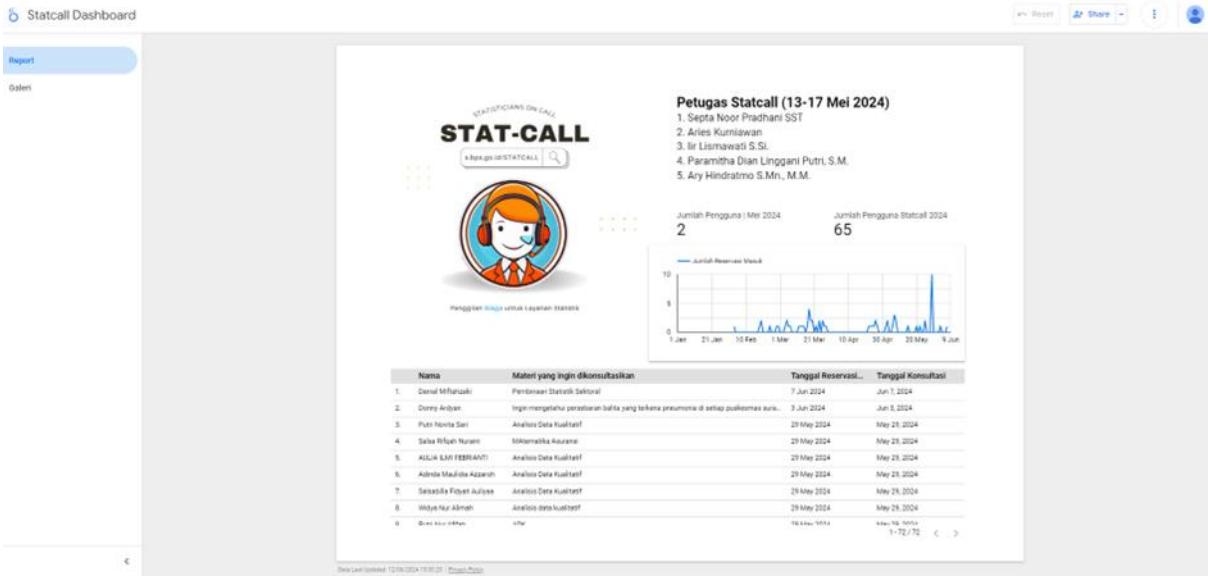

Gambar 16 Tampilan *Dashboard* STAT-CALL

Gambar 17 Dokumentasi STAT-CALL secara luring dengan materi tentang Konsep Kemiskinan

Gambar 18 Dokumentasi STAT-CALL secara luring dengan materi tentang Teknik Pengumpulan Data

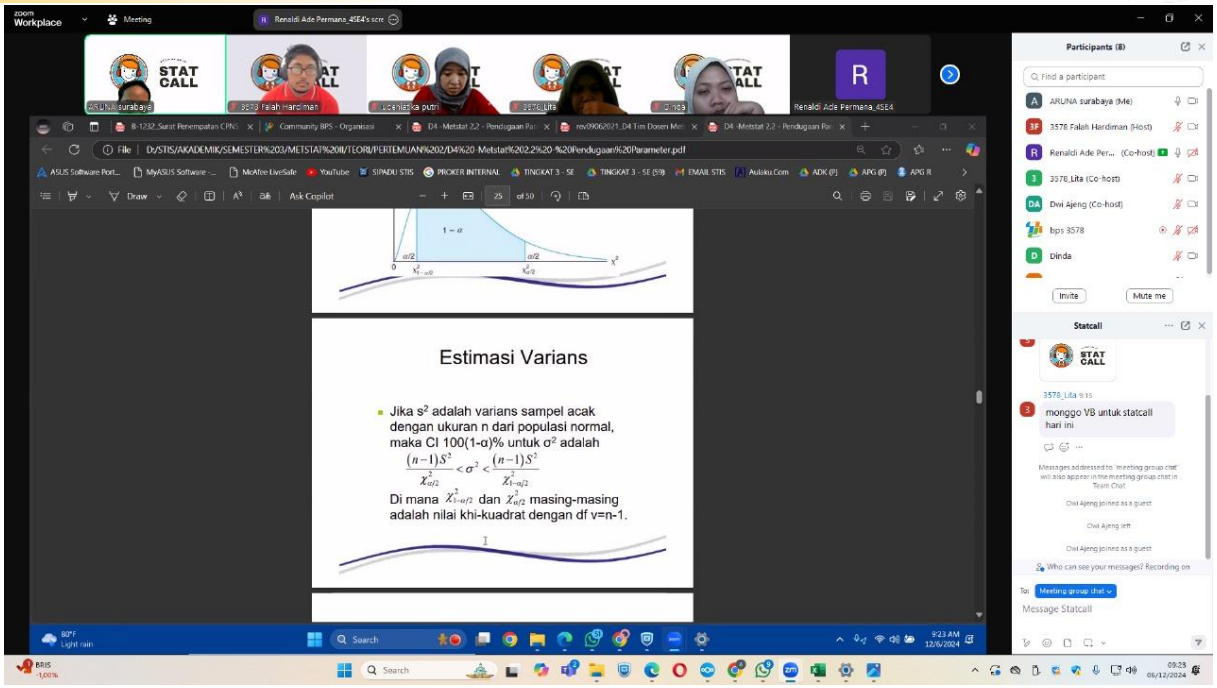

Gambar 19 Dokumentasi STAT-CALL secara daring melalui Zoom Meeting dengan materi tentang Statistika

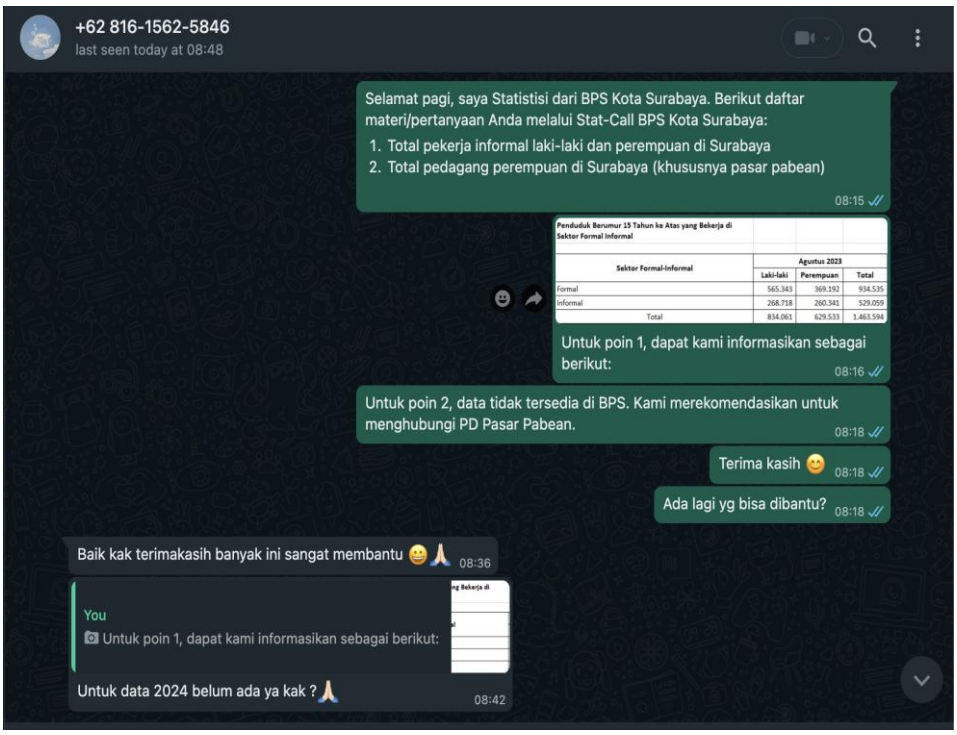

Gambar 20 Dokumentasi STAT-CALL secara daring melalui whatsapp dengan materi tentang Statistik Demografi dan Sosial

2. SKAK (*Sharing Knowledge* Antar Kita)

Selain itu di tahun 2024, BPS Kota Surabaya terus menyelenggarakan peningkatan kapasitas pegawai dengan menyelenggarakan SKAK (*Sharing Knowledge* Antar Kita). Melalui SKAK, ASN BPS Kota Surabaya tidak hanya diharapkan untuk

meningkatkan pengetahuan di bidang statistik, tetapi juga dalam berbagai disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugas mereka. Dengan begitu, para ASN diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi tantangan tugas ke depan. Salah satu tujuan utama dari SKAK adalah untuk membekali ASN BPS Kota Surabaya dengan kemampuan yang memadai dalam memberikan pelayanan konsultasi statistik kepada masyarakat melalui program Pojok Statistik. Dengan semakin meningkatnya kompetensi ASN, diharapkan kualitas layanan konsultasi statistik yang diberikan kepada masyarakat juga semakin baik. Upaya ini juga akan mendorong BPS Kota Surabaya untuk terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan data untuk masyarakat serta menjawab berbagai tantangan pada bidang statistik di masa depan.

Tabel 50 Rekapitulasi Sesi Kegiatan SKAK Tahun 2024

No	Tanggal Kegiatan	Narasumber	Judul Materi	Jumlah Peserta
1	Jumat, 7 Juni 2024	Diah Asri Nindyaswari, SST (BPS Kota Surabaya)	Belajar Kerangka Neraca Terintegrasi	21 orang
2	Jumat, 5 Juli 2024	Bilal Ali Maghshar Sri M, SST (BPS Kota Surabaya)	Menyusun Publikasi dengan Indesign	37 orang
3	Jumat, 12 Juli 2024	Diah Asri Nindyaswari, SST (BPS Kota Surabaya)	Analisis Regresi Data Panel	40 orang
4	Jumat, 26 Juli 2024	Izhar Muhammad Tianda (Statistika Universitas Airlangga)	Ulasan Fenomena dengan AI untuk Sistem Ringkasan	45 orang
5	Jumat, 9 Agustus 2024	Fadjar Suhaeri SE, M.SE (Statistisi Ahli Muda BPS Kota Surabaya)	Di Balik Angka Inflasi	36 orang
6	Jumat, 16 Agustus 2024	Valldynsyah Danuarta (Institut Teknologi Sepuluh November)	Mengenali Aspek Penting dalam Videografi	37 orang
7	Kamis, 29 Agustus 2024	Johan Wisnu Saputra, S.Psi (Universitas Airlangga)	Mengubah Kesedihan Menjadi Kekuatan	52 orang
8	Jumat, 13 September 2024	Afdatul Chofidah (Politeknik Statistika STIS)	Prediksi Data Time Series Menggunakan Machine Learning	46 orang
9	Kamis, 19 September 2024	Dr. Arrief Chandra Setiawan, S.ST, M.Si (BPS Kota Surabaya)	Strategi Menulis Opini yang Efektif	41 orang

No	Tanggal Kegiatan	Narasumber	Judul Materi	Jumlah Peserta
10	Kamis, 31 Oktober 2024	Tantrik Ulil Lusianti & Nesvia Nissa Artanti (UPN "Veteran" Jawa Timur)	Visualisasi Data dan Dashboard Interaktif Menggunakan Tableu	51 orang
11	Kamis, 7 November 2024	Agung Bima Wahyu Abadi (Politeknik Negeri Jember)	Pengenalan Knime	56 orang
12	Jumat, 29 November 2024	Galuh Reviko Satya Kirana (Politeknik Negeri Jember)	Pengenalan Cloud	43 orang
13	Jumat, 6 Desember 2024	Jeremy Vahardika Jaya (Politeknik Negeri Jember)	Visualisasi Data Mudah dan Cepat Menggunakan Microsoft Power BI	61 orang
14	Jumat, 13 Desember 2024	Mochammad Ginata Febryansyah (Politeknik Negeri Jember)	Memaksimalkan Artificial Intelligence untuk Pembuatan Video	48 orang
15	Jumat, 27 Desember 2024	Ainandita Riwipapusa & Aulia Anisa Puji Rahayu (Universitas Negeri Surabaya)	Visualisasi Data dan Dashboard Menggunakan Looker Studio	46 orang

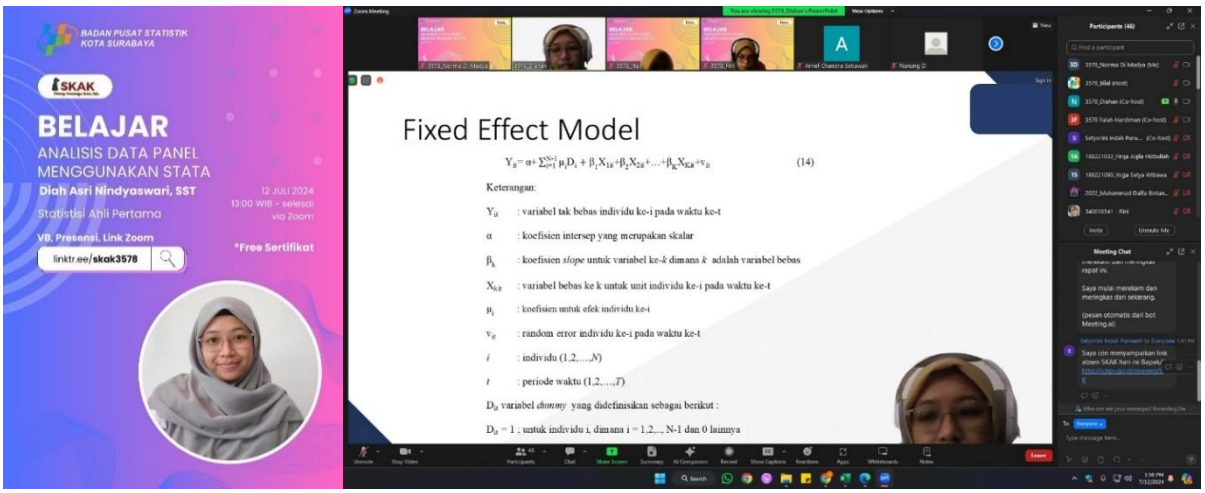

Gambar 21 *Screenshot* Pelaksanaan Sharing *Knowledge* Antar Kita (SKAK)

3. Aplikasi SIMOVIE (Sistem Monitoring Survei)

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik, BPS Kota Surabaya terus melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses survei. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah aplikasi SIMOVIE (Sistem Monitoring Survei), yang dirancang untuk memperkuat komitmen dan

akuntabilitas petugas lapangan dalam menjalankan tugasnya. Beberapa tujuan pengembangan aplikasi SIMOVIE adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Akuntabilitas: Memastikan petugas menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Efisiensi Monitoring: Memberikan kemudahan bagi koordinator lapangan untuk memantau keberadaan dan aktivitas petugas secara real-time.
- Deteksi Dini: Mengidentifikasi kendala atau anomali pada indikator survei sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut.

Dalam mencapai tujuan tersebut, telah dibuat beberapa fitur utama pada aplikasi SIMOVIE ini yaitu:

- Pelacakan Lokasi: Aplikasi mampu memantau keberadaan petugas selama proses pendataan berlangsung.
- Penghitungan Waktu: Mengukur durasi pendataan yang dilakukan oleh setiap petugas.
- Deteksi Indikator: Mendeteksi dini kesalahan atau kekeliruan dalam indikator survei tertentu.

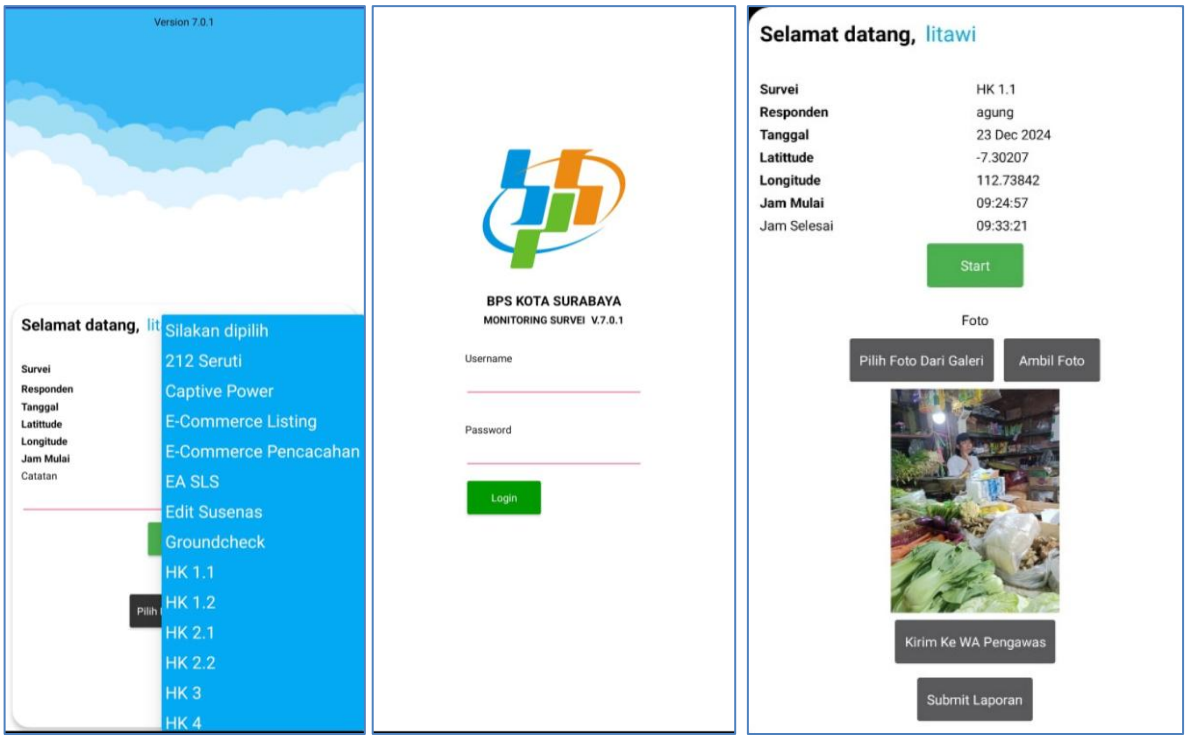

Gambar 22 Tampilan Aplikasi SIMOVIE

Pada tahun 2023, aplikasi ini berada pada versi 3.0. Setelah melalui evaluasi dan pengembangan intensif, pada tahun 2024 aplikasi ini telah mencapai versi 7.0.1. Pengembangan dan pembaruan aplikasi yang telah ditambahkan untuk meningkatkan fungsionalitas dan efisiensi aplikasi SIMOVIE, antara lain:

- Setelah aplikasi mengirimkan laporan ke *server*, nama sampel akan otomatis tersimpan, sehingga mempermudah proses pelacakan data.
- Ketika survei dipilih, daftar sampel yang pernah diwawancarai akan muncul secara otomatis untuk menghindari pengulangan data.
- Untuk mewawancarai sampel baru, pengguna dapat dengan mudah memilih opsi *recycle* untuk memperbarui daftar sampel.
- Daftar sampel kini disesuaikan secara dinamis berdasarkan nama survei dan pengguna yang sedang bertugas.
- Penambahan fitur kompresi foto agar ukuran file lebih kecil, sehingga mempermudah dan mempercepat proses pengunggahan laporan.

Sebagai salah satu inovasi unggulan yang berhasil dikembangkan oleh BPS Kota Surabaya untuk menjawab tantangan monitoring dan akuntabilitas survei, pada bulan September 2024 BPS Provinsi Jawa Timur mengundang Tim Pengembang Aplikasi SIMOVIE untuk menghadiri rapat koordinasi awal terkait rencana Replikasi dan Pengembangan aplikasi ini untuk diimplementasikan di seluruh BPS Kabupaten/Kota se-Jawa Timur.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Jl Raya Kendangsari Industri 43-44,
Telp:(031) 8439343 E-mail: bps3500@bps.go.id Website :jatim.bps.go.id

Nomor : B-83/35560/VS.190/2024 Surabaya, 20 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Yth. Kepala BPS Kota Surabaya
di-
Tempat

Dalam rangka replikasi dan pengembangan aplikasi SIMOVIE BPS Kota Surabaya yang akan diimplementasikan di seluruh BPS Kabupaten/Kota se-Jawa Timur, maka Saudara diminta untuk menugaskan Tim Pengembang Aplikasi SIMOVIE dan Ketua Tim Statistik Harga untuk mengikuti rapat dengan jadwal sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2024
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Vicon BPS Provinsi Jawa Timur
Agenda : Rapat Koordinasi Awal Replikasi dan Pengembangan Aplikasi SIMOVIE

Demikian disampaikan untuk ditindaklanjuti. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur,

Zulkipli

Gambar 23 Undangan Rapat Koordinasi Awal Replikasi dan Pengembangan Aplikasi SIMOVIE

Gambar 24 Rapat Koordinasi Awal Replikasi dan Pengembangan Aplikasi SIMOVIE di BPS Provinsi Jawa Timur

4. Darma Sakti (Doa dan Briefing Bersama untuk Selaraskan Hati)

Pada Tahun 2024 BPS Kota Surabaya selain melaksanakan kegiatan mengacu pada Indikator Kinerja Utama yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja organisasi, juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berbasis kebijakan lokal di antaranya penyelenggaraan peningkatan kapasitas pegawai melalui penyelenggaraan kegiatan doa dan briefing setiap pagi dan sore.

Kegiatan *Darma Sakti* dilaksanakan secara rutin setiap pagi dan sore. Dalam sesi ini, seluruh pegawai berpartisipasi dalam doa bersama untuk mengawali dan mengakhiri aktivitas harian dengan hati yang selaras. Selain itu, briefing diadakan untuk saling berbagi informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, menyampaikan arahan kebijakan yang bersifat mendesak, serta mencari solusi atas kendala yang dihadapi.

Melalui inovasi ini, BPS Kota Surabaya mengedepankan prinsip kecepatan dan ketepatan dalam koordinasi, sebagai wujud nyata implementasi pilar pola pikir dalam reformasi birokrasi. Dengan *Darma Sakti*, diharapkan tercipta sinergi yang lebih baik di antara pegawai, sehingga dapat mendukung tercapainya target BPS Kota Surabaya secara optimal.

Gambar 25 Kegiatan Doa dan Briefing Pagi dan Sore di BPS Kota Surabaya

5. One Man One Video

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. BPS Kota Surabaya sebagai lembaga pemerintah yang bergerak di bidang statistik, memanfaatkan platform Instagram untuk meningkatkan literasi statistik dan menyampaikan data secara

lebih menarik. Untuk mendukung strategi ini, pada triwulan akhir 2024 diberlakukan kebijakan *One Man One Video*, di mana setiap pegawai diwajibkan membuat satu video sebagai bagian dari konten Instagram resmi kantor. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang data dan statistik dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, memberikan ruang bagi pegawai untuk berkreasi dalam menyampaikan informasi, memperbanyak variasi konten sehingga akun Instagram BPS Surabaya menjadi lebih aktif dan menarik, serta untuk membangun citra positif yang menunjukkan bahwa BPS Kota Surabaya adalah instansi yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Penjelasan lebih rinci mengenai program *One Man One Video* ini adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan: Setiap pegawai BPS Kota Surabaya diwajibkan membuat minimal satu video konten sesuai jadwal yang telah dibuat oleh Tim Humas menggunakan aplikasi spin. Jadwal akan di*update* kembali setelah seluruh pegawai tuntas menyelesaikan jadwal *One Man One Video* masing-masing.
- Tema: Tema video disesuaikan dengan isu-isu statistik terkini, penyajian data-data BPS, perayaan hari besar nasional, dan berbagai kegiatan BPS Kota Surabaya
- Teknis Produksi: Pegawai dapat menggunakan alat dan aplikasi yang tersedia di kantor atau perangkat pribadi
- Penyuntingan dan Supervisi: Video yang telah dibuat akan disunting oleh tim Humas BPS Kota Surabaya sebelum diunggah.
- Publikasi: Video yang memenuhi kriteria akan dipublikasikan di akun Instagram resmi BPS Kota Surabaya.

Dalam pelaksanaannya, program *One Man One Video* ini mengalami beberapa tantangan seperti kurangnya pengalaman pegawai dalam membuat video serta waktu pengerjaan yang terbatas di sela-sela rutinitas kegiatan kantor. Sehingga dalam menghadapi tantangan tersebut telah dilaksanakan pelatihan seputar videografis melalui program SKAK (*Sharing Knowledge* Antar Kita).

Tabel 51 Rekapitulasi Penayangan Konten *One Man One Video* Tahun 2024

No.	Tanggal Penayangan Konten	Nama *Creator*	Judul Videografis/Videokonten
1.	Jum'at, 6 September 2024	Risti Sagita Rahmayanti A.Md	Pelatihan Susenas MSBP dan Seruti Triwulan III BPS Kota Surabaya
2.	Selasa, 10 September 2024	Nurcholis S.Si	Sosialisasi Publikasi ST2023 Tahap II DKPP Kota Surabaya

No.	Tanggal Penayangan Konten	Nama *Creator*	Judul Videografis/Videokonten
3.	Kamis, 12 September 2024	Akhmad Dardiri	Ground Check Fenomena Jumlah Pemotongan Hewan Ternak
4.	Selasa, 17 September 2024	Bagus Wahyu Purnomo S.M.	Pemutakhiran Susenas MSBP & Seruti
5.	Kamis, 19 September 2024	Citra Kusumaningtyas, S.Si.	Kelurahan Cantik Kelurahan Gayungan
6.	Minggu, 22 September 2024	Anilur Rohman A.Md.	Kelurahan Cantik Kelurahan Lontar
7.	Selasa, 24 September 2024	Bibitha Maulana Zanky Dausat A.Md.Kb.N.	Selamat Memperingati Hari Tani Nasional 24 September 2024
8.	Rabu, 2 Oktober 2024	Alfian Rosyadi SST	Selamat Memperingati Hari Batik Nasional 02 Oktober 2024
9.	Kamis, 3 Oktober 2024	Lilik Hariyanti SST., M.Stat.	Perkembangan Nilai Indek Harga Konsumen September 2024
10.	Minggu, 6 Oktober 2024	Fahrudin Sukarno S.M.	Ubinan Palawija Kecamatan Pakal
11.	Kamis, 10 Oktober 2024	Nunung Datau SST	Survei IMK Triwulanan III Tahun 2024
12.	Rabu, 20 Oktober 2024	Puji Hastutik S.M.	Bunga Tabebuya Bermekaran di Kota Surabaya
13.	Selasa, 22 Oktober 2024	Falah Hardiman SE	Selamat Hari Santri Nasional 22 Oktober 2024
14.	Kamis, 24 Oktober 2024	Norma Di Madya	World Polio Day 24 October 2024
15.	Selasa, 29 Oktober 2024	Rizka Ayu Oktaviani S.ST	Pembinaan Statistik Sektoral di 34 OPD Kota Surabaya
16.	Kamis, 30 Oktober 2024	Antonius Priyo Trikristiono SE	Survei KSA Kecamatan Sambikerep
17.	Kamis, 31 Oktober 2024	Bilal Ali Maghshar Sri Muljono SST	Hari Kota Sedunia 30 Oktober 2024
18.	Minggu, 3 November 2024	Wulan Nuryulianingdyah S.Si	MISI : Tebar Kebaikan Raih Kebahagiaan
19.	Selasa, 5 November 2024	Upeniatika Priety Putri S.H	Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional
20.	Kamis, 07 November 2024	Paramitha Dian Linggani Putri S.M.	Pencacahan HK 1.1 + HK 1.2
21.	Minggu, 10 November 2024	Ali Subagiyo S.T., M.M.	Luruskan Niat dan Tetap Semangat
22.	Selasa, 12 November 2024	Ir. Irina Widjajanti	produksi buah dan sayur
23.	Kamis, 14 November 2024	Sulistyorini SE	Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Surabaya
24.	Minggu, 17 November 2024	Iir Lismawati, S.Si	Hari Prematuritas
25.	Kamis, 21 November 2024	Septa Noor Pradhani SST	Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya
26.	Kamis, 28 November 2024	Lita Gadis Pertiwi	Dari setiap rasa, ada data yang ikut bercerita.
27.	Minggu, 1 Desember 2024	Fadjar Suhaeri SE, M.SE	MISI : Semangat di Akhir Tahun
28.	Selasa, 3 Desember 2024	Achmad Riyadi SE	IPM Kota Surabaya Tertinggi Se Jawa Timur
29.	Rabu, 4 Desember 2024	Jamaludin	Pendataan SHK

No.	Tanggal Penayangan Konten	Nama *Creator*	Judul Videografis/Videokonten
30.	Kamis, 5 Desember 2024	Iswanto SST	Revisit Pendataan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur
31.	Kamis, 12 Desember 2024	Lusy Rochmayanti	tentang Cuti
32.	Selasa, 17 Desember 2024	Ichwan Fu'adi	Keanekaragaman Transportasi di Kota Surabaya
33.	Kamis, 19 Desember 2024	Maryto Maretis Sihombing A.Md	Hari Bela Negara
34.	Sabtu, 28 Desember 2024	Setyorini Indah Purwanti SST, M.Stat	Kondisi Ketenagakerjaan di Kota Surabaya Tahun 2023
35.	Minggu, 29 Desember 2024	Fitri Kusumowardhani SST	MISI: Laron dan Cahaya
36.	Selasa, 31 Desember 2024	Diah Asri Nindyaswari SST	Data Wrapped Surabaya Tahun 2024: Surabaya in Numbers!

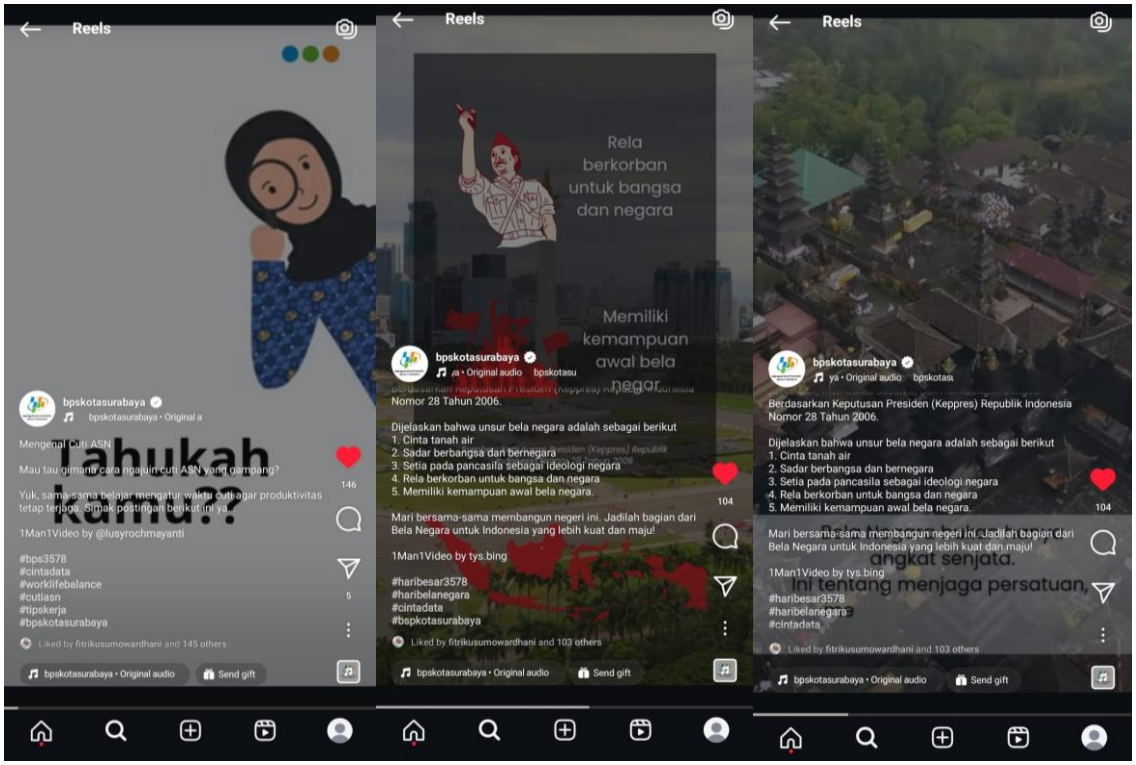

Gambar 26 Dokumentasi Videografis/Videokonten dari program One Man One Video yang telah diunggah di akun Instagram BPS Kota Surabaya

6. Sistem Pelaporan Kinerja BPS Kota Surabaya (SPARKS)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014, adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtiaran, dan

pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaran SAKIP pada Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dilaksanakan oleh tim kerja sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Nomor 9 tahun 2024 tentang Tim Kerja Implementasi SAKIP Tahun 2024 BPS Kota Surabaya (Tim SAKIP). Salah satu tugas dari Tim SAKIP adalah melaksanakan pengelolaan data kinerja. Pengelolaan data kinerja mencakup kegiatan penetapan data dasar, penyediaan instrument perolehan data berupa pencatatan dan registrasi, penatausahaan dan penyimpanan data, serta pengkompilasian dan perangkuman.

Untuk mempermudah pengelolaan data kinerja, Tim SAKIP BPS Kota Surabaya membentuk suatu portal yang bertujuan sebagai sarana satu pintu pengelolaan data kinerja tahun 2024 yang efektif dan efisien. Portal tersebut diberi nama "Sistem Pelaporan Kinerja BPS Kota Surabaya (SPARKS)". SPARKS telah mencakup seluruh kegiatan pengelolaan data kinerja, utamanya pengukuran dan penyimpanan data yang menjadi sumber kompilasi pelaporan kinerja. Selain itu, portal ini mudah diakses oleh seluruh anggota Tim SAKIP serta pembangunannya menggunakan fasilitas penyimpanan tidak berbayar.

Output dari inovasi pengelolaan data kinerja ini adalah kemudahan dalam mengorganisir data kinerja. Dengan *outcome* yang diharapkan adalah peningkatan Hasil Penilaian Implementasi SAKIP tahun 2024. *Outcome* yang diharapkan telah tercapai, yaitu peningkatan Nilai SAKIP BPS Kota Surabaya dari 70.65poin pada tahun 2023 menjadi 77,35 poin pada tahun 2024.

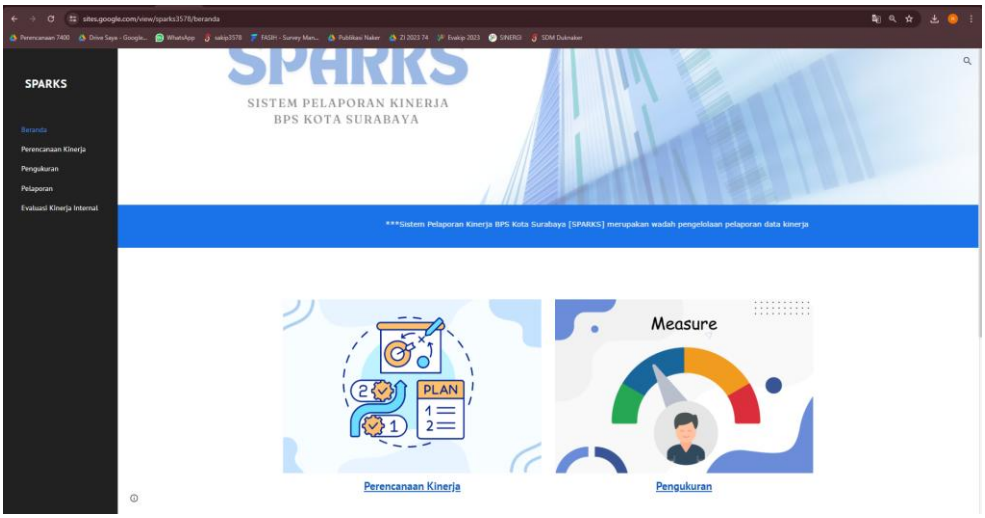

Gambar 27 Tampilan Beranda SPARKS

Terdapat 4 (empat) menu pada Beranda SPARKS, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Internal. Penentuan 4 menu ini didasarkan pada komponen penilaian AKIP sesuai Peraturan MenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada menu Perencanaan Kinerja, ditampilkan dokumen terbaru Perjanjian Kinerja dan Rencana Startegis BPS Kota Surabaya. Kedua dokumen tersebut menjadi basis atau data dasar kinerja. Dengan tersedianya kedua dokumen tersebut, setiap penyusunan dokumen selanjutnya agar konsisten dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Selanjutnya pada menu "Pengukuran", disediakan tautan yang mengarah ke beberapa instrumen pengukuran kinerja, yaitu:

a. Alat pengukuran kinerja yang digunakan oleh BPS Kota Surabaya, yaitu Simonik. Simonik adalah modifikasi FRA triwulanan menjadi bulanan yang diinisiasi oleh BPS Provinsi Jawa Timur. Pengukuran kinerja bulanan ini bertujuan untuk mendokumentasikan data capaian kinerja serinci mungkin setiap bulan.
b. Submenu LKE SAKIP. Submenu ini mengarah ke media penyimpanan dokumen yang dibutuhkan untuk evaluasi AKIP 2024, selain itu juga memuat langkah-langkah persiapan menuju Evaluasi AKIP 2024.
c. Submenu Bukti Dukung FRA, mendokumentasikan bukti capaian atau dokumen sumber pengisian FRA. Tautan bukti dukung FRA ini dilengkapi setiap bulan, sesuai dengan isian capaian yang diisikan pada Simonik. Tautan bukti dukung FRA per Indikator juga dicantumkan dalam Notula Capaian Kinerja untuk mempermudah pengecekan kesesuaian realisasi/capaian dengn bukti dukung capaian.
d. Submenu Bukti Solusi, memuat dokumentasi pelaksanaan solusi dari kendala/permasalahan terkait pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan.
e. Submenu Bukti Tindak Lanjut, memuat dokumentasi progress pelaksanaan rencana tindak lanjut yang diulas dalam rapat monitoring capaian kinerja.
f. Submenu Monitoring Bukti Dukung. Submenu ini mengarah pada *spreadsheet* monitoring bukti dukung capaian, bukti dukung pelaksanaan solusi/strategid an bukti dukung pelaksanaan rencana tindak lanjut. Sekretariat Tim SAKIP memeriksa progres pemenuhan bukti dukung oleh masing-masing PIC melalui form tersebut dan memberikan feedback kepada PIC yang belum melengkapi bukti dukungnya.

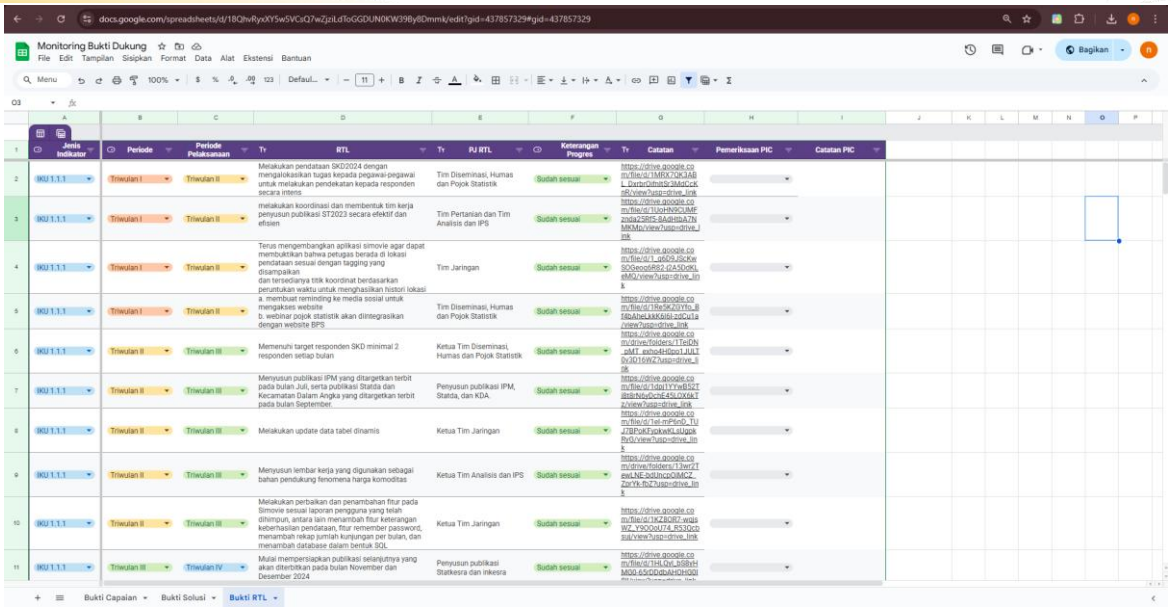

Gambar 28 Tampilan Spreadsheet Monitoring Bukti Dukung pada SPARKS

Berikutnya adalah Menu Pelaporan yang memuat dokumen Laporan Kinerja 2 tahun terakhir, serta Menu Evaluasi Kinerja internal memuat daftar penghargaan yang diperoleh BPS Kota Surabaya. Fitur yang tersedia pada "SPARKS" akan terus dikembangkan, dengan memperhatikan kebutuhan dan upaya ketercapaian kinerja yang lebih baik.

3.4. Realisasi dan Efisiensi Anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2024

3.4.1. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Seluruh pembiayaan kegiatan BPS Kota Surabaya selama tahun 2024 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPS Kota Surabaya Nomor SP DIPA-054.01.2.019280/2024 tanggal 24 November 2023, dengan pagu DIPA Awal sebesar Rp 14.467.535.000,-. Sampai dengan akhir tahun 2024, BPS Kota Surabaya telah melakukan sebanyak 14 (empat belas) kali revisi DIPA, sehingga besar pagu anggaran pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 14.361.755.000,-. Revisi DIPA dilaksanakan dalam rangka menyesuaikan dan memenuhi setiap kebutuhan anggaran. Dasar hukum dilakukannya Revisi adalah Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Berikut ini adalah daftar Revisi DIPA BPS Kota Surabaya Tahun 2024.

Tabel 52 Daftar Revisi DIPA Tahun Anggaran 2024 BPS Kota Surabaya

No.	Keterangan Revisi	Tanggal Revisi	Pagu Menjadi (Rp)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
1.	Revisi DIPA ke-1 berdasarkan surat dari Kepala BPS Nomor B-7/02000/PR.440/2024 Tanggal 8 Januari 2024 tentang Revisi Anggaran dalam rangka *Automatic Adjustment* TA 2024 dan Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Nomor B-006/35511/PR.440/2024 Tanggal 8 Januari 2024 perihal Revisi Anggaran dalam Rangka *Automatic Adjustment* TA 2024.	18 Januari 2024	14.467.535.000
2.	Revisi DIPA ke-2 berdasarkan surat Nomor B-157/35780/PR.400/2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Usulan Revisi Halaman III DIPA ke Kanwil DJPB. Dalam revisi ini terjadi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan revisi halaman III DIPA.	21 Februari 2024	14.467.535.000
3.	Revisi DIPA ke-3 berdasarkan surat permohonan Kepala BPS Kota Surabaya nomor B-316/35780/PR.400/2024 tanggal 04 April 2024. Revisi ke-3 kali ini merupakan bagian dari revisi Halaman III DIPA dan juga sekaligus Revisi Permohonan Revisi Anggaran Perluasan dan Rehabilitasi Gedung Kantor BPS Kota Surabaya TA 2024.	5 April 2024	14.345.768.000
4.	Revisi DIPA ke-4 berdasarkan Surat permohonan Kepala BPS Kota Surabaya nomor : B-344/35781/PR.440/2024 tanggal 22 April 2024. Revisi kali ini dilakukan karena adanya pemutakhiran data RPD Hal III DIPA pada Program Dukungan Manajemen (Dukman) & Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Revisi tidak mengakibatkan perubahan pagu total. Dasar revisi merujuk pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga dan instruksi dari KPPN Malang tentang Ketentuan Batas Waktu Pemutakhiran RPD Halaman III DIPA Triwulan II Tahun 2024.	25 April 2024	14.345.768.000
5.	Revisi DIPA ke-5 berdasarkan surat permohonan Kepala BPS Kota Surabaya Nomor B-486/35780/PR.440/2024 tanggal 31 Mei 2024. Revisi kali ini merupakan Revisi Anggaran dalam rangka Revisi Halaman III DIPA (proyeksi realisasi bulanan), translok PODES, penyamaan realisasi bulan April-Mei dengan RPD hal III DIPA. Pada Revisi ke-5 ini tidak terdapat perubahan	3 Juni 2024	14.345.768.000

No.	Keterangan Revisi	Tanggal Revisi	Pagu Menjadi (Rp)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
	maupun pergeseran nilai pagu dibandingkan dari Pagu Revisi ke-3 dan Pagu Revisi ke-4 serta Nilai Pagu masih tetap sebesar Rp 14.345.768.000,-.		
6.	Revisi DIPA ke-6 dilakukan karena ada tambahan relaksasi Sakernas dan rasionalisasi konsumsi Dukman sesuai dengan surat Kepala BPS Provinsi Jawa Timur No. B-57/35511/PR.440/2024 Tanggal 2 Juli 2024 tentang Relaksasi Anggaran Rasionalisasi.	8 Juli 2024	14.345.768.000
7.	Revisi DIPA ke-7 diajukan oleh KPA BPS Kota Surabaya ke DJPB dengan Nomor S-777/35780/PR.440/2024 tanggal 22 Juli 2024. Revisi kali ini merupakan revisi anggaran antar satker dalam satu wilayah Kanwil Ditjen Perbendaharaan sesuai dengan surat Kepala BPS Provinsi Jawa Timur No. B-64/35511/PR.440/2024 tanggal 19 Juli 2024 tentang Pedoman Revisi Anggaran.	26 Juli 2024	14.360.422.000
8.	Revisi DIPA ke-8 dilakukan sebagai tindak lanjut surat dari Plt. Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik Nomor B-508/02100/PR.400/2024 tanggal 12 Agustus 2024 perihal Pelaksanaan Kegiatan yang Dilakukan Blokir *Automatic Adjustment* TA 2024 dan sehubungan dengan telah terbitnya Surat Menteri Keuangan Nomor S-192/MK.2/2024 tanggal 6 Agustus 2024 perihal Persetujuan Pembukaan Blokir AA pada Badan Pusat Statistik TA 2024.	15 Agustus 2024	14.493.118.000
9.	Revisi DIPA ke-9 sesuai dengan Surat Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik Nomor B-722/02000/PR.440/2024 tanggal 11 September 2024. Pada revisi kali ini terjadi pengurangan pagu secara keseluruhan. Pagu program Dukman (WA) berkurang sedangkan pagu program PPIS (GG) bertambah.	18 September 2024	14.305.101.000
10.	Revisi DIPA ke-10 merupakan pemutakhiran halaman III DIPA berdasarkan surat Nomor B-157/35780/PR.400/2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Usulan Revisi Halaman III DIPA ke Kanwil DJPB. Pada revisi ini tidak terjadi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap yaitu sebesar Rp.14.305.101.000,-	16 Oktober 2024	14.305.101.000
11.	Revisi DIPA ke-11 merupakan tindak lanjut dari Surat Kepala BPS Provinsi Jawa Timur Nomor B-99/35511/PR.450/2024 tanggal 22 Oktober 2024 perihal Revisi DIPA Bulan Oktober	5 November 2024	14.361.755.000

No.	Keterangan Revisi	Tanggal Revisi	Pagu Menjadi (Rp)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
	2024. Pada revisi kali ini terdapat penambahan anggaran dari Rp 14.305.101.000,- menjadi Rp 14.361.755.000,-. Perubahan pagu terjadi hanya pada Program Dukungan Manajemen, sedangkan untuk Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik tetap.		
12.	Revisi DIPA ke-12 merupakan pemutakhiran KPA dengan dasar PMK 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Per-9/PB/2023 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang Menjadi Kewenangan DJPb. Pada revisi ini tidak terjadi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap yaitu sebesar Rp 14.361.755.000,-.	25 November 2024	14.361.755.000
13.	Revisi DIPA ke-13 merupakan tindak lanjut Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 Hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 dan Surat Surat Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik nomor B-939/02000/PR.400/2024 tanggal 13 November 2024 perihal Penyampaian Target Penghematan Badan Pusat Statistik TA 2024. Pada revisi ini tidak terjadi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap yaitu sebesar Rp 14.361.755.000,-.	26 November 2024	14.361.755.000
14.	Revisi DIPA ke-14 merupakan pemutakhiran KPA sesuai PMK 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Per-9/PB/2023 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang Menjadi Kewenangan DJPb. Pada revisi ini tidak terjadi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap yaitu sebesar Rp 14.361.755.000,-.	24 Desember 2024	14.361.755.000

Dengan memperhatikan *History* Revisi DIPA pada **Tabel 52** di atas, terlihat bahwa terdapat sedikit perubahan pagu dari DIPA Awal sampai Revisi Terakhir, yaitu berkurang sebesar Rp 105.780.000,-. Namun demikian, perlu disampaikan dalam laporan ini bahwa terdapat pagu sebesar Rp 780.401.000,- yang diblokir pada DIPA Revisi Terakhir. Oleh karenanya, analisis realisasi anggaran akan disajikan dalam 2 (dua) kondisi, yaitu kondisi pagu dengan blokir (Rp 14.361.755.000,-) dan kondisi pagu tanpa blokir (Rp 13.581.354.000,-).

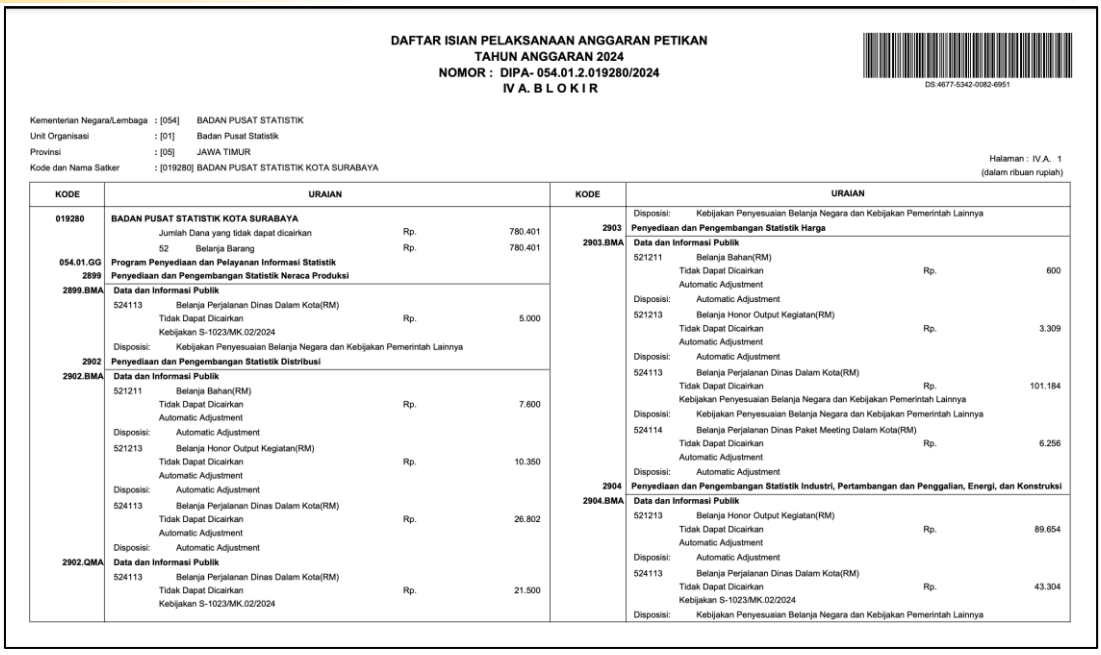

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 054.01.2.019280/2024
IV A. B L O K I R

DS:4677-5342-0082-6951

Kementerian Negara/Lembaga : [054] BADAN PUSAT STATISTIK
Unit Organisasi : [01] Badan Pusat Statistik
Provinsi : [05] JAWA TIMUR
Kode dan Nama Satker : [019280] BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN		
019280	**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA**		
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan	Rp.	780.401
	52 Belanja Barang	Rp.	780.401
054.01.GG	**Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik**		
2899	**Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi**		
2899.BMA	**Data dan Informasi Publik**		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	5.000
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
2902	**Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi**		
2902.BMA	**Data dan Informasi Publik**		
	521211 Belanja Bahan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	7.600
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Automatic Adjustment		
	521213 Belanja Honor Output Kegiatan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	10.350
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Automatic Adjustment		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	26.802
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Automatic Adjustment		
2902.QMA	**Data dan Informasi Publik**		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	21.500
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
2903	**Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga**		
2903.BMA	**Data dan Informasi Publik**		
	521211 Belanja Bahan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	600
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Automatic Adjustment		
	521213 Belanja Honor Output Kegiatan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	3.309
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Automatic Adjustment		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	101.184
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
	524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	6.256
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Automatic Adjustment		
2904	**Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi**		
2904.BMA	**Data dan Informasi Publik**		
	521213 Belanja Honor Output Kegiatan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	89.654
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Automatic Adjustment		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	43.304
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		

Gambar 29 Pagu pada DIPA TA 2024 Revisi Akhir BPS Kota Surabaya yang Diblokir

Anggaran pada DIPA BPS Kota Surabaya dibagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu Program Dukungan Manajemen (Dukman) dan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Secara total, dengan mengabaikan pagu yang terblokir, serapan anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2024 sebesar 98,02 persen, sedangkan jika masih memperhitungkan pagu yang diblokir serapan anggaran sebesar 92,69 persen. Informasi mengenai realisasi anggaran berdasarkan program dapat dilihat pada Tabel 52.

Tabel 53 Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Menurut Program

Program	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
(1)	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
Kondisi Pagu Dengan Blokir				
Dukman	10.559.933.000	10.507.541.442	99,50	101,57
PPIS	3.801.822.000	2.805.076.129	73,78	100,00
Total	**14.361.755.000**	**13.312.617.571**	**92,69**	**100,45**
Kondisi Pagu Tanpa Blokir				
Dukman	10.559.933.000	10.507.541.442	99,50	101,57
PPIS	3.021.421.000	2.805.076.129	92,84	100,00
Total	**13.581.354.000**	**13.312.617.571**	**98,02**	**100,45**

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja per program, Tabel 52 menunjukkan persentase capaian kinerja yang lebih tinggi dari persentase realisasi anggaran untuk seluruh program, baik pada kondisi dengan pagu blokir maupun kondisi tanpa pagu blokir. Hal tersebut mengindikasikan upaya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja. Dengan memperhatikan persentase realisasi anggaran per Program, serapan Program Dukman cenderung lebih tinggi dibandingkan Program PPIS. Program Dukman di antaranya mencakup belanja pegawai (gaji dan tunjangan), biaya operasional perkantoran, serta belanja modal perluasan dan rehabilitasi gedung kantor dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.940.631.000,- dan realisasi sebesar Rp 2.933.880.240,-. Sedangkan Program PPIS mencakup seluruh kegiatan teknis BPS Kota Surabaya.

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Menurut Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja (%)
		Rp	(%)	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Kondisi Pagu Dengan Blokir				
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	3.759.324.000	2.769.001.129	73,66	100,00
SS2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	20.958.000	18.870.000	90,04	100,00
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	21.540.000	17.205.000	79,87	100,00
SS4. SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	10.559.933.000	10.507.541.442	99,50	101,57
Total	**14.361.755.000**	**13.312.317.571**	**92,69**	**100,45**
Kondisi Pagu Tanpa Blokir				
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	2.978.923.000	2.769.001.129	92,95	100,00
SS2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	20.958.000	18.870.000	90,04	100,00
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	21.540.000	17.205.000	79,87	100,00

Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja (%)
		Rp	(%)	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
SS4. SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	10.559.933.000	10.507.541.442	99,50	101,57
Total	**13.581.354.000**	**13.312.617.571**	**98,02**	**100,45**

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan sasaran kinerja sebagaimana tertera dalam Tabel 53, anggaran terbesar dialokasikan untuk pencapaian sasaran keempat "**SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan**" yaitu sebesar Rp. 10.559.933.000,-. Struktur anggaran sasaran strategis keempat didominasi oleh anggaran Belanja Pegawai dan Belanja Operasional. Dari pagu yang dianggarkan tersebut, Kota Surabaya telah menyerap anggaran sekitar 99,50 persen atau sebesar Rp. 10.507.541.442,-. Dengan daya serap sebesar 99,50 persen tersebut, capaian kinerja sasaran strategis keempat sebesar 101,57 persen. Selama tahun 2024, BPS Kota Surabaya melakukan peningkatan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelayanan prima melalui perluasan dan rehabilitasi Gedung kantor, pengadaan laptop, serta pengadaan kursi dan meubelair.

Pada sasaran strategis pertama "**Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas**", BPS Kota Surabaya mendapat alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 3.759.324.000,-, namun Sebagian dari pagu tersebut dalam kondisi diblokir sehingga tidak bisa digunakan. Tanpa memperhitungkan pagu yang diblokir, pagu anggaran untuk Sasaran Strategis Pertama adalah sebesar Rp 2.978.923.000,-. Pagu tersebut berhasil diserap sebesar 92,95 persen atau sebesar Rp. 2.769.001.129,-. Dengan anggaran tersebut, BPS Kota Surabaya mampu meraih capaian kinerja 100 persen. Kegiatan penunjang upaya pencapaian sasaran strategis pertama adalah kegiatan statistik yang dilaksanakan BPS Kota Surabaya secara rutin baik bulanan, triwulanan maupun tahunan. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, dihasilkan data statistik yang dipublikasikan melalui tabel pada website, buku publikasi digital maupun cetak, serta Berita Resmi Statistik dan Press Release.

Sasaran strategis kedua "**Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN**" mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 20.958.000,-, pagu tersebut terserap sebesar Rp 18.870.000,- atau dengan persentase realisasi anggaran sebesar 90,04 persen. Pada

sasaran strategis ini, BPS Kota Surabaya berhasil mencapai 100 persen target pemberian rekomendasi pada 20 (dua puluh) OPD lingkup Kota Surabaya dan berhasil menghimpun metadata kegiatan statistik dari 20 (dua puluh) OPD lingkup Kota Surabaya. Meski tercapai kinerja 100 persen untuk sasaran strategis kedua, pada kenyataannya pemberian rekomendasi dan penghimpunan metadata tidak menghabiskan anggaran sama sekali. Realisasi anggaran pada sasaran strategis ini berasal dari belanja perlengkapan pameran, yaitu Surabaya Great Expo yang diikuti oleh BPS Kota Surabaya di Grand City Mall pada tanggal 14 sampai dengan 18 Agustus 2024. Dalam kegiatan tersebut, BPS Kota Surabaya berhasil meraih penghargaan Stand Terfavorit.

Selanjutnya pada sasaran strategis ketiga "**Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I**", capaian kinerja sebesar 100 persen berhasil diraih dengan anggaran penunjang kegiatan sebesar Rp 21.540.000,-. Anggaran tersebut terealisasi sebesar 79,87 persen atau Rp 17.205.000,- yang dimanfaatkan untuk penyelenggaraan *Focus Group Discussion* (FGD) Penyelenggaraan Satu Data Indonesia (SDI) Kota Surabaya Tahun 2024 dalam rangka melakukan evaluasi penyelenggaraan Satu Data Indonesia (SDI) Tahun 2024 kepada seluruh Perangkat Daerah pada tanggal 21 November 2024. FGD serupa juga dilaksanakan sebelumnya pada bulan Februari namun menggunakan anggaran Bappedalitbang Kota Surabaya.

3.4.2. Efisiensi Anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Efisiensi dalam pencapaian kinerja mengacu pada kemampuan untuk mencapai hasil yang optimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif. Hal ini melibatkan pengelolaan waktu, tenaga, dan materi yang tepat guna untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan menerapkan prinsip efisiensi, BPS Kota Surabaya dapat mencapai kinerja yang ditargetkan dengan penggunaan anggaran seminimal mungkin. Berikut beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kota Surabaya selama tahun 2024:

1. Penghematan Anggaran Melalui *Automatic Adjustment*

Kebijakan *Automatic Adjustment* pada tahun 2024 kembali dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan, sehingga sampai akhir tahun 2024 pagu sejumlah Rp 780.401.000,- diblokir atau tidak dapat dimanfaatkan oleh BPS Kota Surabaya. Meskipun terdapat penghematan anggaran, seluruh capaian output BPS Kota Surabaya berhasil tercapai 100 persen.

2. Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air

Sebagai salah satu upaya efisiensi energi dan anggaran, pada bulan Januari 2024, Pimpinan BPS Kota Surabaya menerbitkan Memorandum Nomor 002/35781/HM.010/2024 perihal Peningkatan Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air. Dalam memorandum tersebut, Pimpinan BPS Kota Surabaya menekankan langkah-langkah efisiensi khususnya terkait penggunaan listrik dan air. Selain melalui memorandum, dalam kegiatan briefing pagi maupun sore yang diikuti oleh seluruh pegawai setiap hari, Pimpinan juga menyampaikan pentingnya penghematan penggunaan sumber daya di kantor, meliputi listrik, air dan juga kertas atau pun alat tulis lainnya.

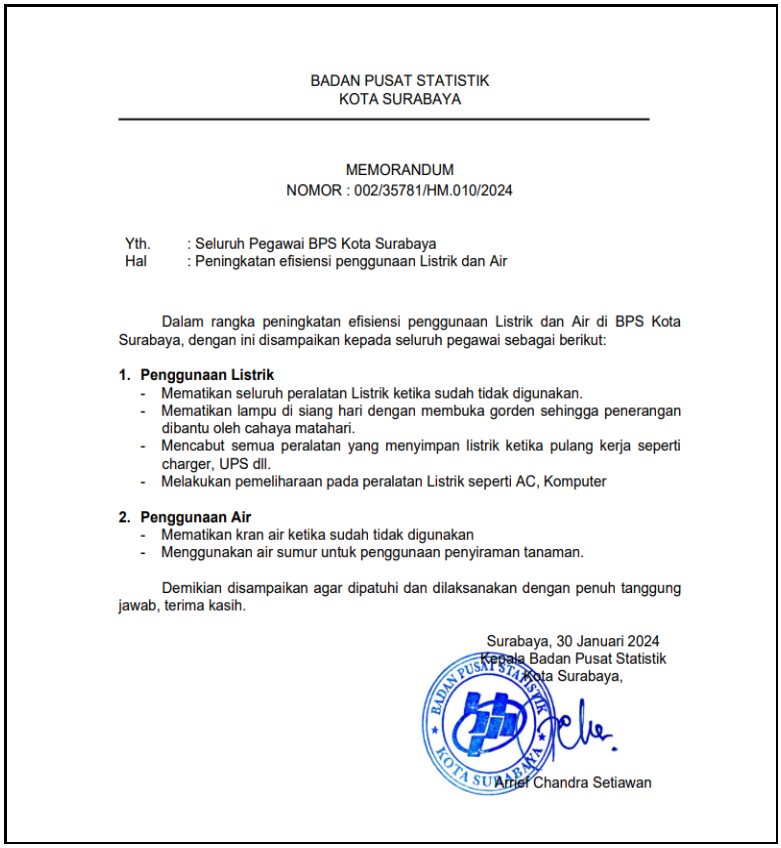

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA

MEMORANDUM
NOMOR : 002/35781/HM.010/2024

Yth. : Seluruh Pegawai BPS Kota Surabaya
Hal : Peningkatan efisiensi penggunaan Listrik dan Air

Dalam rangka peningkatan efisiensi penggunaan Listrik dan Air di BPS Kota Surabaya, dengan ini disampaikan kepada seluruh pegawai sebagai berikut:

1. **Penggunaan Listrik**
   - Mematikan seluruh peralatan Listrik ketika sudah tidak digunakan.
   - Mematikan lampu di siang hari dengan membuka gorden sehingga penerangan dibantu oleh cahaya matahari.
   - Mencabut semua peralatan yang menyimpan listrik ketika pulang kerja seperti charger, UPS dll.
   - Melakukan pemeliharaan pada peralatan Listrik seperti AC, Komputer
2. **Penggunaan Air**
   - Mematikan kran air ketika sudah tidak digunakan
   - Menggunakan air sumur untuk penggunaan penyiraman tanaman.

Demikian disampaikan agar dipatuhi dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, terima kasih.

Surabaya, 30 Januari 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Surabaya,

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

Arief Chandra Setiawan

Gambar 30 Memorandum Peningkatan Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air

Selain melalui memorandum, upaya penghematan listrik dan air juga dilakukan dengan melakukan perawatan AC secara rutin dan menyampaikan himbauan hemat energi pada saat arahan pagi dan sore. Komitmen terhadap upaya efisiensi penggunaan Listrik dan Air dapat dilihat melalui realisasi biaya Listrik dan Air yang terus menunjukkan penurunan dari triwulan I ke triwulan IV sebagaimana grafik di bawah ini:

Gambar 31 Grafik Biaya Penggunaan Listrik BPS Kota Surabaya per Triwulan Tahun 2024

Gambar 32 Grafik Biaya Penggunaan Air BPS Kota Surabaya per Triwulan Tahun 2024

Gambar 31 menunjukkan biaya penggunaan listrik berdasarkan triwulan. Total biaya Listrik triwulan I sebesar Rp 24.774.859,- turun menjadi Rp 17.232.116,- pada triwulan III, namun sedikit mengalami kenaikan pada triwulan IV menjadi Rp 19.759.541,-. Sementara Gambar 32 menunjukkan total biaya Air pada triwulan I sebesar Rp 1.248.920,- turun menjadi Rp 307.680,- pada triwulan III. Pada triwulan IV tidak ada tagihan biaya air dikarenakan BPS Kota Surabaya beralih menggunakan air sumur bor.

Pada tahun 2024 total realisasi listrik BPS Kota Surabaya sebesar Rp 84.053.767,- dari pagu Rp 84.200.000,- atau sebesar 99,83 persen sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,17 persen. Untuk penggunaan air, realisasi sebesar Rp 2.307.380,- dari pagu Rp 3.000.000,- atau sebesar 76,91 persen sehingga terdapat efisiensi sebesar 23,09 persen.

Tabel 55 Efisiensi Realisasi Anggaran Penggunaan Listrik dan Air Tahun 2024

Jasa	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Efisiensi (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Listrik	84.200.000	84.053.767	99,83	0,17
Air	3.000.000	2.307.380	76,91	23,09

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi penggunaan listrik maupun air sama-sama mengalami penurunan pada tahun 2024. Penggunaan listrik pada tahun 2024 sebesar Rp 84.053.767,- lebih efisien 17,96 persen dibandingkan tahun 2023 dengan realisasi sebesar Rp 102.453.676,-. Efisiensi penggunaan air di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai 55,85 persen, realisasi penggunaan air di tahun 2024 hampir setengah dari realisasi tahun 2023.

Tabel 56 Perbandingan Realisasi Anggaran Penggunaan Listrik dan Air Tahun 2024 Terhadap Tahun 2023

Jasa	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase Realisasi Tahun 2024 Terhadap Tahun 2023	Efisiensi (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
Listrik	102.453.676	84.053.767	18.399.909	82,04	17,96
Air	5.225.180	2.307.380	2.917.800	44,15	55,85

3. Efisiensi Anggaran Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Pada bulan Februari 2024 BPS Kota Surabaya melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait penyusunan Daerah Dalam Angka (DDA) dan Satu Data Indonesia (SDI). Kegiatan ini difasilitasi oleh Bappedalitbang Kota Surabaya, sehingga tidak menggunakan anggaran dari BPS Kota Surabaya. Anggaran penyelenggaraan statistik sektoral selanjutnya dimanfaatkan untuk kegiatan FGD SDI sebagai persiapan pengajuan rekomendasi statistik 2025 pada bulan November. Pagu sebesar Rp 21.540.000,- dimanfaatkan sebanyak Rp 17.205.000,- atau 79,87 persen, dengan kata lain terdapat penghematan atau efisiensi sebesar 20,13 persen.

4. Efisiensi dalam Pengadaan Laptop

Pengadaan Laptop sebanyak 6 buah dilakukan melalui e-katalog. Dengan pagu sebesar Rp 150.000.000,-, dari hasil negosiasi di dapatkan laptop sebanyak 6 buah dengan total harga Rp 147.000.000,- sesuai surat pesanan Nomor B-1/35781/PPK/PL.210/2024 yang ditandatangani pada tanggal 28 November 2024 sehingga diperoleh penghematan sebesar Rp 3.000.000,- atau sebesar 2 persen.

ecatalogue
e-katalog.lkpp.go.id

Dicetak Menggunakan Aplikasi e-Purchasing Pemerintah Pada Tanggal 28 November 2024

Informasi Paket

Etalase Produk	: **Komputer, Peralatan Jaringan Dan Perlengkapannya Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo**	Tanggal Buat	: **25 November 2024**
ID Paket	**KPJ-P2411-11125498**	Tanggal Ubah	: **26 November 2024**
Jenis Paket	: **Purchasing**	Jumlah Produk	: **1**
Nama Paket	: **Pengadaan Lap Top**	Harga Total	: **Rp 147.000.000,00**
Instansi	: **Badan Pusat Statistik**		Seratus Empat Puluh Tujuh Juta Rupiah
Satuan Kerja	: **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA**	Kurs	: **IDR**
Alamat Satuan Kerja	: **JALAN AHMAD YANI NO.152E, KELURAHAN GAYUNGAN, KECAMATAN GAYUNGAN, KOTA SURABAYA, KODEPOS 60235, Kota Surabaya, Jawa Timur**	Nilai Kurs	: **1.00**
		Tanggal Kurs	: **25-11-2024**
NPWP	: **00.147.473.3-609000**	Tahun Anggaran	**2024**
Sumber Dana	: **APBN (WA.2886.EBB.951.053.0A.532111)**		

PP/Pemesan	PPK	Penyedia	Distributor/Reseller/Pelaksana Pekerjaan/Pengirim Barang
Alfian Rosyadi 08113831896 alfianrosyadi@bps.go.id	Nur Arsywati Huda (031) 8296692 nur.arsy@bps.go.id	CV PERMATA RATU RUKO PERMATA SIDOARJO REGENCY BLOCK R6 NO 2 permataratu.cv@gmail.com 082141400934	CV PERMATA RATU RUKO PERMATA SIDOARJO REGENCY BLOCK R6 NO 2 permataratu.cv@gmail.com

Gambar 33 Surat Pesanan Pengadaan Laptop Melalui E-katalog

Nilai Efisiensi Per Sasaran Strategis

Penghitungan nilai efisiensi anggaran per sasaran strategis menggunakan rumus nilai efisiensi per capaian output yang dimuat dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Tabel 56 menunjukkan nilai efisiensi kinerja BPS Kota Surabaya menurut sasaran strategis. Dikarenakan kondisi sebagian pagu akhir yang masih terblokir, analisis efisiensi disajikan dalam dua kondisi, yaitu kondisi pagu dengan blokir dan kondisi pagu tanpa blokir.

Tabel 57 Perbandingan Realisasi Anggaran, Capaian Kinerja dan Nilai Efisiensi Menurut Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja (%)	Nilai Efisiensi
		Rp	(%)		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
Kondisi Pagu Dengan Blokir					
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	3.759.324.000	2.769.001.129	73,66	100,00	100,00
SS2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	20.958.000	18.870.000	90,04	100,00	74,91
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	21.540.000	17.205.000	79,87	100,00	100,00
SS4. SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	10.559.933.000	10.507.541.442	99,50	101,57	55,08
Total	**14.361.755.000**	**13.312.317.571**	**92,69**	**100,45**	**71,14**
Kondisi Pagu Tanpa Blokir					
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	2.978.923.000	2.769.001.129	92,95	100,00	67,62
SS2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	20.958.000	18.870.000	90,04	100,00	74,91
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	21.540.000	17.205.000	79,87	100,00	100,00
SS4. SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	10.559.933.000	10.507.541.442	99,50	101,57	55,08
Total	**13.581.354.000**	**13.312.617.571**	**98,02**	**100,45**	**57,99**

Sumber: Simonev BPS (diolah)

Pada kondisi pagu dengan blokir, nilai efisiensi yang dicapai BPS Kota Surabaya pada tahun 2024 sebesar 71,14 persen, sedangkan pada kondisi pagu tanpa blokir, nilai efisiensi BPS Kota Surabaya tahun 2024 adalah 57,99 persen. Sasaran strategis pertama "Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas" merupakan sasaran

strategis yang terpengaruh dengan kondisi pagu blokir/tanpa blokir. Pada kondisi pagu dengan blokir, nilai efisiensi sasaran strategis pertama sebesar 100 persen, sedangkan jika tanpa blokir, nilai efisiensi sebesar 67,62 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dengan capaian kinerja yang sama, semakin kecil realisasi anggaran maka semakin besar nilai efisiensi. Sasaran strategis ketiga "Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I" memiliki nilai efisiensi 100 persen. Penghematan pada sasaran strategis ini, selain ditunjukkan dengan sisa anggaran yang masih cukup banyak, juga ditunjukkan dengan pelaksanaan FGD Satu Data Indonesia sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. Sasaran strategis keempat "SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan" memiliki nilai efisiensi lebih rendah dibanding sasaran strategis lain, meskipun nilai capaian kinerjanya paling tinggi. Hal ini dikarenakan realisasi anggaran sasaran strategis keempat yang mendekati 100 persen. Sedangkan untuk sasaran strategis kedua "Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN" nilai efisiensi pada tahun 2024 sebesar 74,91 persen.

BAB IV
PENUTUP

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

BPS Kota Surabaya senantiasa berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS. Dalam hal penyusunan dokumen kinerja mulai dari dokumen perencanaan ataupun dokumen anggaran hingga pengukuran dan evaluasi kinerja, BPS Kota Surabaya telah bersinergi antar fungsi dan bagian melalui tim SAKIP yang telah dibentuk. Dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan BPS Kota Surabaya telah bersinergi antar fungsi di bawah koordinasi pimpinan.

Kinerja BPS Kota Surabaya pada tahun 2024 dengan capaian kinerja tujuan strategis sebesar 100.45% persen, yang terdiri dari 4 (empat) tujuan strategis yang telah dicapai BPS Kota Surabaya pada tahun 2024. yaitu:

a. Tujuan pertama yaitu "Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan" dengan sasaran strategis "Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas" rata-rata capaian kinerja sebesar 100 persen;
b. Tujuan kedua yaitu "Meningkatnya kolaborasi. integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN" dengan sasaran strategis "Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN" rata-rata capaian kinerja sebesar 100 persen;
c. Tujuan ketiga "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN" dengan sasaran strategis "Penguatan statistik sektoral K/L/D/I" rata-rata capaian kinerja sebesar 100 persen; dan
d. Tujuan keempat "Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi" dengan sasaran strategis "SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan" rata-rata capaian kinerja sebesar 101,57 persen.

4.2. Rencana Tindak Lanjut

Seluruh target kinerja BPS Kota Surabaya di tahun 2024 sudah tercapai, namun perlu dilakukan peningkatan lagi di tahun 2025. Peningkatan kinerja bukan saja berupa bertambahnya realisasi kinerja namun juga berupa penajaman indikator maupun target kinerja, sehingga pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis meningkat baik

secara kualitas maupun relevansinya. Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2024, berikut rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan di tahun 2025:

1. Menyiapkan wajah baru PST *offline* BPS Kota Surabaya sebagai salah satu komitmen untuk memberikan layanan lebih baik melalui peningkatan fasilitas PST pasca pembangunan gedung kantor BPS Kota Surabaya.
2. Melakukan evaluasi publikasi yang terbit di tahun 2024 sebagai salah satu dasar penentuan target publikasi yang terbit di tahun 2025
3. Memastikan layout publikasi tahun 2025 sudah sesuai dengan ketentuan pada surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Surat Edaran Pencantuman Logo SE2026 dan Penyesuaian Warna Utama Berita Resmi Statistik
4. Melakukan penyesuaian layout BRS sebagaimana tercantum dalam surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Surat Edaran Pencantuman Logo SE2026 dan Penyesuaian Warna Utama Berita Resmi Statistik
5. Melakukan update konten *website* dengan lebih intensif dan berkala
6. Melakukan evaluasi publikasi yang terbit di tahun 2024 sebagai salah satu dasar penentuan target publikasi yang terbit di tahun 2025
7. Memastikan layout publikasi tahun 2025 sudah sesuai dengan ketentuan pada surat Plt. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Nomor B-166/03000/HM.700/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Surat Edaran Pencantuman Logo SE2026 dan Penyesuaian Warna Utama Berita Resmi Statistik
8. Melanjutkan koordinasi dengan walidata (Dinas Komunikasi dan Informatika) untuk melakukan pemeriksaan form pengajuan rekomendasi kegiatan statistik maupun metadata statistik yang diajukan oleh OPD produsen data.
9. BPS berkomitmen untuk mendampingi OPD yang melakukan kegiatan statistik di tahun 2025 dengan lebih baik, salah satunya dengan membentuk tim-tim kecil yang akan menjadi PIC untuk setiap OPD sehingga pembinaan bisa lebih fokus.
10. Menindaklanjuti LHE AKIP 2024 untuk perbaikan AKIP 2025
11. Menyiapkan wajah baru PST *offline* BPS Kota Surabaya sebagai salah satu komitmen untuk memberikan layanan lebih baik melalui peningkatan fasilitas PST pasca pembangunan gedung kantor BPS Kota Surabaya.
12. Mengajukan lelang ulang hasil bongkaran Gedung

13. Mengidentifikasi calon petugas survei berbasis usaha dan membuka penawaran di Aplikasi Sobat.
14. Melakukan komunikasi dengan Walidata dan Walidata pendukung terkait rencana penetapan lokus 2025
15. Melakukan *screening* calon lokus EPSS 2025
16. Melakukan penilaian mandiri Implementasi ZI sesuai dengan instruksi Tim ZI BPS Provinsi Jatim.
17. Mengajukan SPM RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) Pencairan di Januari 2025

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Strategi BPS Kota Surabaya 2020-2024

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	50	51	53	54	55	IPDS
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	4,87	6	7	9	10	Sosial, Produksi, Distribusi dan Nerwilis
2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN							
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	100	100	100	100	100	IPDS
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	50	60	65	65	70	IPDS
3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN							
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	15	17	20	25	30	Sosial, Produksi, Distribusi, IPDS, dan Nerwilis
4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi							
	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	64	66	70	74	80	Tata Usaha
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	100	100	100	100	100	Tata Usaha

Lampiran 2 Reviu Rencana Strategi BPS Kota Surabaya 2020-2024

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 38 Tahun 2020	Target		Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 3 Tahun 2022	Target			UIC
			2020	2021		2022	2023	2024	
1.	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan								
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	50	85.71	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	92*	93*	95*	IPDS
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	-	-	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi (%)	100*	100*	100*	Sosial, Produksi, Distribusi dan Nerwilis
2.	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggara SSN								
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	-	-	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	30,77*	38,48*	46,15*	IPDS
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	-	-	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	50*	53*	58*	IPDS
3.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggara SSN								

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 38 Tahun 2020	Target		Indikator Kinerja berdasar IKU Perka BPS Nomor 3 Tahun 2022	Target			UIC
			2020	2021		2022	2023	2024	
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	-	-	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	92,31 *	92,86 *	93,33 *	Sosial, Produksi, Distribusi dan Nerwilis
4.	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi								
	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	64	65	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	66	68	70	Subbag Umum
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	100	100	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	93*	94*	95*	Subbag Umum

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Arrief Chandra Setiawan S.ST, M.Si
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Zulkipli, M.Si
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 30 Januari 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Ir. Zulkipli, M.Si	Dr. Arrief Chandra Setiawan S.ST, M.Si
NIP. 196807031994011001	NIP. 197712252000121002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA.

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen	58,82
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	Persen	58,82
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	Persen	100
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	75
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	Persen	100

Program		Anggaran
1. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp.	3.909.630.000,-
2. Dukungan Manajemen	Rp.	10.557.905.000,-
Jumlah	**Rp.**	**14.467.535.000,-**

Surabaya, 30 Januari 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Ir. Zulkipli, M.Si	Dr. Arrief Chandra Setiawan S.ST, M.Si
NIP. 196807031994011001	NIP. 197712252000121002

PERJANJIAN KINERJA SUPLEMEN TAHUN 2024
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Response rate survei berbasis rumah tangga	Persen	96
	Response rate survei berbasis usaha	Persen	80
	Persentase BRS yang diupload di website	Persen	100
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Tingkat ketepatan waktu Pemerintah Daerah melakukan submit penilaian EPSS	Persen	100
	Nilai Indeks Pembangunan Statistik	Poin	2.67
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian WBK/WBBM oleh Tim Penilai Internal (TPI)	Poin	45
	Nilai Kinerja Anggaran	Persen	90,00

Surabaya, 30 Januari 2024

Pihak Kedua

Dr. Ir. Zulkipli, M.Si
NIP. 196807031994011001

Pihak Pertama

Dr. Arrief Chandra Setiawan S.ST, M.Si
NIP. 197712252000121002

Lampiran 4 Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
SS1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan	Persen	TW I	0	0	0
			TW II	0	0	0
			TW III	0	0	0
			TW IV	100	100	100
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi	Persen	TW I	20	20	100
			TW II	20	20	100
			TW III	40	40	100
			TW IV	100	100	100
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN						
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase OPD yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	TW I	0	0	0
			TW II	17,65	32,35	120
			TW III	35,29	55,88	120
			TW IV	58,82	58,82	100
	Persentase OPD yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	TW I	0	0	0
			TW II	17,65	17,64	100
			TW III	35,29	50,00	120
			TW IV	58,82	58,82	100
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase OPD yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	TW I	32,35	32,35	100
			TW II	50,00	76,47	120
			TW III	73,52	91,18	120
			TW IV	100	100	100
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi						
SS4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	TW I	0	0	0
			TW II	0	0	0
			TW III	0	0	0
			TW IV	75	77,35	103,13
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	TW I	0	0	0
			TW II	0	0	0
			TW III	0	0	0
			TW IV	100	100	100

Lampiran 5 Kegiatan BPS Kota Surabaya Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BIDANG STATISTIK SOSIAL													
1	**PUBLIKASI/LAPORAN SAKERNAS**												
	Sakernas Februari												
	Sakernas Agustus												
2	**PUBLIKASI/LAPORAN SUSENAS**												
	Susenas Maret												
	Seruti												
	Susenas September												
3	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL**												
	Survei Perilaku Anti Korupsi												
4	**PUBLIKASI/LAPORAN PENDATAAN PODES**												
	Survei Potensi Desa												
	Pembinaan Desa Cantik												
BIDANG STATISTIK PRODUKSI													
1	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI**												
	Industri Mikro Dan Kecil Triwulanan												
	Industri Mikro Dan Kecil Tahunan												
	Survei IBS Bulanan												
	Survei IBS Tahunan (STPIM)												
	Updating Direktori Perusahaan Konstruksi												
	Survei Konstruksi Tahunan (SKTh)												

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Survei Konstruksi Triwulanan (SKTr)												
	Survei Usaha Konstruksi Perorangan												
	Survei Pertambangan dan Energi Tahunan												
	Survei Pertambangan dan Energi Triwulanan												
2	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN YANG TERBIT TEPAT WAKTU**												
	Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB)												
3	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**												
	Statistik Pertanian Hortikultura												
	Updating DPP DUTL												
	Survei Perusahaan Hortikultura Berbadan Hukum (VP-Horti)												
	Survei Usaha Non Rumah Tangga (VN-Horti)												
4	**PUBLIKASI/LAPORAN SENSUS PERTANIAN**												
	Survei Ekonomi Pertanian (SEP)												
5	**PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN**												
	Survei Pertanian Tanaman Pangan												
	Survei Ubinan												
6	**PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN KERANGKA SAMPEL AREA**												
	Survei KSA												
BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI													
1	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK DISTRIBUSI**												
	Survei Perdagangan Antar Wilayah												

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*
	Survei Pola Distribusi Barang dan Jasa												
	Pengumpulan Data Statistik Transportasi Laut dan Udara												
	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha												
	Survei Angkutan Penumpang Dan Barang												
	Survei II/5, II/6												
2	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA**												
	Survei Harga Produsen												
	Survei Harga Konsumen												
	Survei Volume Penjualan Eceran Beras (SVPEB)												
	Survei Volume Penjualan Eceran Komoditas Spesifik (SVK)												
	Survei Harga Mesin dan Peralatan												
	Survei Harga Perdagangan Besar												
	Survei Harga Properti Perumahan												
	Survei Harga Kemahalan Konstruksi												
3	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA**												
	Survei BUMD												
	Survei Lembaga Keuangan Koperasi Simpan Pinjam												

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Survei Usaha Penyedia Makan Minum Untuk Skala Mikro Kecil (VREST-UMK)												
	Survei Usaha Penyedia Makan Minum Untuk Skala Menengah Besar (VREST-UMB)												
	Survei Perusahaan/ Usaha Obyek Daya Tarik Wisata (VDTW)												
	Survei Jasa Akomodasi Tahunan (VHTL)												
	Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)												
	Survei Karakteristik Usaha												
4	**PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK *E-COMMERCE***												
	Listing Survei *E-Commerce*												
BIDANG NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK													
1	**PUBLIKASI/LAPORAN ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK**												
	Analisis Isu Terkini												
	Publikasi Statistik Daerah												
	Publikasi Inkesra 2024												
2	**PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN**												
	Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan (SKLNPT)												
	Updating Direktori Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRT)												
	Indepth Study NTA												

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Survei Khusus Perusahaan Swasta Nonfinansial (SKPS)												
	Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP)												
	Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI)												
	Survei Penyusunan Disagregasi PMTB												
	Survei Khusus Lembaga Non Profit Rumah Tangga Tahunan (SKLNP)												
	Penyusunan PDRB menurut pengeluaran												
3	**PUBLIKASI/LAPORAN NERACA PRODUKSI**												
	In-depth study sisnerling (SEEA) dan New DGI												
	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang												
	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Jasa												
	Survei Khusus Neraca Produksi												
	Survei Khusus Sektor Jasa												
	Penyusunan PDRB menurut lapangan usaha												
BIDANG INTEGRASI PENGOLAHAN DAN DISEMINASI STATISTIK													
1.	**LAPORAN DISEMINASI DAN METADATA STATISTIK**												
	Penyusunan Kota Surabaya Dalam Angka 2024												
	Survei Kebutuhan Data 2024												

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*
	Penghimpunan Metadata Statistik												
	Pojok Statistik												
2	**DOKUMEN, LAPORAN, DAN PUBLIKASI PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI**												

Lampiran 6 Daftar Publikasi Statistik yang Diterbitkan Tahun 2024

No.	Judul Publikasi	Tanggal Terbit
1	Kota Surabaya Dalam Angka 2024*	28 Februari 2024
2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Surabaya Menurut Lapangan Usaha 2019-2023	4 April 2024
3	Produk Domestik Regional Bruto Kota Surabaya Menurut Pengeluaran 2019-2023	30 April 2024
4	Indeks Pembangunan Manusia Kota Surabaya 2023	31 Juli 2024
5	Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Peternakan Kota Surabaya	9 Agustus 2024
6	Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Kehutanan Kota Surabaya	16 Agustus 2024
7	Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Tanaman Pangan Kota Surabaya	16 Agustus 2024
8	Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura Kota Surabaya	16 Agustus 2024
9	Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Tanaman Perkebunan Kota Surabaya	23 Agustus 2024
10	Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan Kota Surabaya	23 Agustus 2024
11	Kecamatan Wiyung Dalam Angka 2024	26 September 2024
12	Kecamatan Wonokromo Dalam Angka 2024	26 September 2024
13	Kecamatan Krembangan Dalam Angka 2024	26 September 2024
14	Kecamatan Wonocolo Dalam Angka 2024	26 September 2024
15	Kecamatan Benowo Dalam Angka 2024	26 September 2024
16	Kecamatan Rungkut Dalam Angka 2024	26 September 2024
17	Kecamatan Lakarsantri Dalam Angka 2024	26 September 2024
18	Kecamatan Bulak Dalam Angka 2024	26 September 2024
19	Kecamatan Mulyorejo Dalam Angka 2024	26 September 2024
20	Kecamatan Sukomanunggal Dalam Angka 2024	26 September 2024
21	Kecamatan Semampir Dalam Angka 2024	26 September 2024
22	Kecamatan Tenggilis Mejoyo Dalam Angka 2024	26 September 2024
23	Kecamatan Sukolilo Dalam Angka 2024	26 September 2024
24	Kecamatan Dukuh Pakis Dalam Angka 2024	26 September 2024
25	Kecamatan Tegalsari Dalam Angka 2024	26 September 2024

No.	Judul Publikasi	Tanggal Terbit
26	Kecamatan Jambangan Dalam Angka 2024	26 September 2024
27	Kecamatan Gunung Anyar Dalam Angka 2024	26 September 2024
28	Kecamatan Sambikerep Dalam Angka 2024	26 September 2024
29	Kecamatan Simokerto Dalam Angka 2024	26 September 2024
30	Kecamatan Pabean Cantian Dalam Angka 2024	26 September 2024
31	Kecamatan Karang Pilang Dalam Angka 2024	26 September 2024
32	Kecamatan Pakal Dalam Angka 2024	26 September 2024
33	Kecamatan Genteng Dalam Angka 2024	26 September 2024
34	Kecamatan Asemrowo Dalam Angka 2024	26 September 2024
35	Kecamatan Gubeng Dalam Angka 2024	26 September 2024
36	Kecamatan Gayungan Dalam Angka 2024	26 September 2024
37	Kecamatan Sawahan Dalam Angka 2024	26 September 2024
38	Kecamatan Tambaksari Dalam Angka 2024	26 September 2024
39	Kecamatan Tandes Dalam Angka 2024	26 September 2024
40	Kecamatan Bubutan Dalam Angka 2024	26 September 2024
41	Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2024	26 September 2024
42	Statistik Daerah Kota Surabaya 2024*	30 September 2024
43	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2024*	29 November 2024
44	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kota Surabaya 2024	6 Desember 2024
45	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2024*	13 Desember 2024
46	Statistik Potensi Desa Kota Surabaya 2024	24 Desember 2024
47	Direktori Industri Manufaktur Kota Surabaya 2024	30 Desember 2024
48	Indikator Pasar Tenaga Kerja Kota Surabaya Agustus 2023*	31 Desember 2024
49	Statistik Hortikultura Kota Surabaya 2023	31 Desember 2024

Keterangan: *publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi

Lampiran 7 Daftar OPD Beserta Judul Kegiatan yang Mendapat Rekomendasi Statistik

No	Nama OPD	Judul Kegiatan yang Mendapat Rekomendasi Statistik
1	Dinas Pendidikan	Kompilasi Data Statistik Satuan Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2024
2	Dinas Kesehatan	Penyakit Utama yang Ditemukan di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit
3	Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga	Pencacahan Data Normalisasi Saluran Kota Surabaya Tahun 2024
		Pencacahan Data Saluran Primer Dan Saluran Sekunder Tahun 2024
		Pencacahan Data Pedestrian Kota Surabaya Tahun 2024
		Pencacahan Data Boezem Kota Surabaya Tahun 2024
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Kompilasi Pengumpulan Data Nilai Aset Tetap
5	Badan Pendapatan Daerah	Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Surabaya Tahun 2024
6	RSUD Bhakti Dharma Husada	Kompilasi Data Pasien Di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya
		Kompilasi Data Penyakit Terbanyak Rumah Sakit Bhakti Dharma Husada Surabaya
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Kompilasi Jumlah Organisasi Kemasyarakatan
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Kompilasi Data Jumlah Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan di Kota Surabaya
		Kompilasi Data Perusahaan dan Asal Tenaga Kerja yang Berinvestasi di Kota Surabaya dengan Jenis Penanaman Modal Asing
		Kompilasi Data Perusahaan Dan Asal Tenaga Kerja Yang Berinvestasi Di Kota Surabaya Dengan Jenis Penanaman Modal Dalam Negeri
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	Survei Kepuasan Penggunaan Sistem E-Planning
10	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Kepegawaian Kota Surabaya Dalam Angka
11	RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Kompilasi Data Penyakit Terbanyak di RSUD Dokter Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2024
		Kompilasi Data Penyakit Terbanyak di RSUD Dokter Mohamad Soewandhi Surabaya Tahun 2024

No	Nama OPD	Judul Kegiatan yang Mendapat Rekomendasi Statistik
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	Pemutakhiran Data Kemiskinan Menggunakan Variabel Regsosek
		Pemutakhiran Data UMKM
13	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	Kompilasi Pelaku Usaha Mikro Binaan Per Kelurahan Di Kota Surabaya
14	Dinas Perhubungan	Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Berkala Kendaraan Bermotor
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Profil Perkembangan Kependudukan Kota Surabaya
		Kompilasi Data Agregat Kependudukan Kota Surabaya Tahun 2024
		Penyajian Data Agregat Kependudukan Kota Surabaya
16	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata	Kompilasi Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Surabaya
17	Dinas Lingkungan Hidup	Pengumpulan Data Timbulan Sampah Yang Masuk Ke TPS 3R di Kota Surabaya Tahun 2024
18	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Kompilasi Data Profil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	Survei Industri Mikro Kecil Menengah Kota Surabaya
20	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Surabaya / Food Security and Vulnerability Atlas

Lampiran 8 Daftar OPD Beserta Judul Metadata Kegiatan Statistik

No	Nama OPD	Judul Metadata Kegiatan Statistik
1	Dinas Pendidikan	Kompilasi Data Statistik Satuan Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2024
2	Dinas Kesehatan	Penyakit Utama yang Ditemukan di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit
3	Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga	Pencacahan Data Normalisasi Saluran Kota Surabaya Tahun 2024
		Pencacahan Data Saluran Primer Dan Saluran Sekunder Tahun 2024
		Pencacahan Data Pedestrian Kota Surabaya Tahun 2024
		Pencacahan Data Boezem Kota Surabaya Tahun 2024
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Kompilasi Pengumpulan Data Nilai Aset Tetap
5	Badan Pendapatan Daerah	Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Surabaya Tahun 2024
6	RSUD Bhakti Dharma Husada	Kompilasi Data Pasien Di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya
		Kompilasi Data Penyakit Terbanyak Rumah Sakit Bhakti Dharma Husada Surabaya
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Kompilasi Jumlah Organisasi Kemasyarakatan
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Kompilasi Data Jumlah Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan di Kota Surabaya
		Kompilasi Data Perusahaan dan Asal Tenaga Kerja yang Berinvestasi di Kota Surabaya dengan Jenis Penanaman Modal Asing
		Kompilasi Data Perusahaan Dan Asal Tenaga Kerja Yang Berinvestasi Di Kota Surabaya Dengan Jenis Penanaman Modal Dalam Negeri
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	Survei Kepuasan Penggunaan Sistem E-Planning
10	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Kepegawaian Kota Surabaya Dalam Angka
11	RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Kompilasi Data Penyakit Terbanyak di RSUD Dokter Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2024
		Kompilasi Data Penyakit Terbanyak di RSUD Dokter Mohamad Soewandhi Surabaya Tahun 2024
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	Pemutakhiran Data Kemiskinan Menggunakan Variabel Regsosek

No	Nama OPD	Judul Metadata Kegiatan Statistik
		Pemutakhiran Data UMKM
13	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	Kompilasi Pelaku Usaha Mikro Binaan Per Kelurahan Di Kota Surabaya
14	Dinas Perhubungan	Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Berkala Kendaraan Bermotor
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Profil Perkembangan Kependudukan Kota Surabaya
		Kompilasi Data Agregat Kependudukan Kota Surabaya Tahun 2024
		Penyajian Data Agregat Kependudukan Kota Surabaya
16	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata	Kompilasi Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Surabaya
17	Dinas Lingkungan Hidup	Pengumpulan Data Timbulan Sampah Yang Masuk Ke TPS 3R di Kota Surabaya Tahun 2024
18	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Kompilasi Data Profil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	Survei Industri Mikro Kecil Menengah Kota Surabaya
20	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Surabaya / Food Security and Vulnerability Atlas

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA